

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
*FOR THE THREE- MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)***

*The original consolidated financial statements included herein are
in Indonesian language*

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE - MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)**

DAFTAR ISI

C O N T E N T S

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
	Ekshibit/ <i>Exhibit</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	A	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	B	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	C	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	D	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	E	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>



JABABEKA & CO.

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019
PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKATbk DAN ENTITAS ANAK
("KELOMPOK USAHA")

DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING
RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019
AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019
PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKATbk DAN SUBSIDIARIES
("THE GROUP")

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Tedjo Budianto Liman
Alamat kantor : Menara Batavia, 25th floor
Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126
Jakarta 10220
Alamat domisili
sesuai KTP : Jl. Widya Chandra II/10, RT 007 / RW 001
Senayan, Kebayoran Baru - Jakarta Selatan
Nomor telepon : (021) 572-7278
Jabatan : Direktur U tama
2. Nama : Hyanto Wihadhi
Alamat kantor : Menara Batavia, 25th floor
Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126
Jakarta 10220
Alamat domisili
sesuai KTP : Pondok Pekayon Indah Blok CC18 No. 21,
RT 002 / RW 017
Pekayon Jaya, Bekasi Selatan - Bekasi
Nomor telepon : (021) 572-7278
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha;
2. Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Kelompok Usaha.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 April 2019

We, the undersigned:

1. Name : Tedj o Budianto Liman
Office address : Menara Batavia, 25th floor
Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126
Jakarta 10220
Domicile as stated
in ID Card : Jl. Widya Chandra II/10, RT 007 / RW 001
Senayan, Kebayoran Baru - Jakarta Selatan
Phone number : (021) 57 2-7278
Position : Presid ent Director
2. Name : Hyanto Wih adhi
Office address : Menara Batavia, 25th floor
Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126
Jakarta 10220
Domicile as stated
in ID Card : Pondok Pekayon Indah Blok CC18 No. 21,
RT 002 / RW 017
Pekayon Jaya, Bekasi Selatan - Bekasi
Phone number : (021) 57 2-7278
Position : Director


State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information and facts.
4. We are responsible for the Group's internal control system.

Thus this statement letter is made truthfully.

Jakarta, April 30, 2019



 Tedjo Budianto Liman
Direktur Utama / President Director

Hyanto Wihadhi
Direktur / Director

PT. JABABEKA Tbk.

Menara Batavia 25th floor, Jl. KH. Mas Mansyur Kav.126, Jakarta 10220, Indonesia, Tel. +62 21 572 7337, Fax. +62 21 572 7338
Jababeka Center, Marketing Gallery, Hollywood Plaza No. 10-12, Jl. H. Usmar Ismail - Indonesia Movieland, Kota Jababeka, Cikarang, Bekasi 17550, Indonesia
Tel. +62 21 893 4580, 893 4570, Fax. +62 21 8983 3921 - 22
Website : www.jababeka.com

Ekshibit A

Exhibit A

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS POSITION
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2018 (Diaudit/ Audited)	
A S E T				A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	873.893.132.411	878.874.959.963	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek		35.800.000.000	46.800.000.000	Short-term investment
Piutang usaha dari pihak ketiga - Neto	5	607.375.930.565	716.399.919.042	Trade receivables from third parties - Net
Piutang lain-lain dari pihak ketiga - Neto		109.466.512.961	69.977.029.361	Other receivables from third parties - Net
Persediaan	6	1.365.309.753.331	1.281.882.400.412	Inventories
Tanah untuk pengembangan - bagian lancar	7	4.783.510.751.541	4.676.770.759.103	Land for development - current portion
Pajak dibayar di muka	18	39.052.325.891	25.408.979.583	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka		12.809.781.074	8.784.710.780	Prepaid expenses
Uang muka	13	547.917.690.531	477.927.114.842	Advances
Total Aset Lancar		8.375.135.878.305	8.182.825.873.086	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	8	253.669.380.329	253.905.503.887	Investment in associates and joint venture
Penyertaan saham	8	28.971.862.500	28.971.862.500	Investments in shares of stocks
Aset keuangan derivatif	9	336.341.919.696	351.273.074.714	Derivative financial assets
Aset tetap - Neto	10	2.188.781.776.863	2.247.379.289.162	Property, plant and equipment - Net
Properti investasi - Neto	11	30.278.009.063	664.769.675	Investment properties - Net
Tanah untuk pengembangan - bagian tidak lancar	7	587.838.382.750	586.450.010.473	Land for development - non-current portion
Aset pajak tangguhan	18	26.313.880.710	26.313.880.710	Deferred tax assets
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan	18	79.506.934.152	79.506.934.152	Estimated claims for income tax refund
Uang jaminan		10.650.953.888	10.650.976.688	Refundable deposits
Kas yang dibatasi penggunaannya	12	33.005.790.149	15.830.068.980	Restricted cash
Total Aset Tidak Lancar		3.575.358.890.100	3.600.946.370.941	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		11.950.494.768.405	11.783.772.244.027	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan
bagian tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are
an integral part of the Interim Consolidated
Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS POSITION
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2018 (Diaudit/ Audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	14	92.586.000.000	94.874.699.703	Short-term bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga	16	265.434.196.558	135.847.167.024	Trade payables to third parties
Utang lain-lain	17	141.327.399.476	123.917.591.732	Other payables
Uang muka setoran modal		-	-	Advances for stock subscriptions
Utang pajak	18	67.081.261.225	54.028.335.359	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	19	177.738.490.741	278.015.723.131	Accrued expenses
Utang dividen		147.949.389	147.949.389	Dividend payable
Uang muka pelanggan - bagian jangka pendek	21	462.819.482.983	390.032.402.553	Customers' deposits - current portion
Uang jaminan pelanggan - bagian jangka pendek		-	-	Security deposits - current portion
Pendapatan ditangguhkan - bagian jangka pendek		21.165.316.731	9.711.650.056	Unearned income - current portion
Utang jangka panjang - bagian jangka pendek: Pinjaman bank	15	55.595.056.452	55.737.256.453	Current portion of long-term debts: Bank loans
Utang sewa pembiayaan		2.304.365.075	2.604.582.452	Finance lease payables
Total Liabilitas Jangka Pendek		1.286.199.518.630	1.144.917.357.852	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek: <i>Senior Notes</i>	15	4.054.697.078.815	4.113.191.486.278	Long-term debts - net of current portion: Senior Notes
Pinjaman bank		89.409.317.579	92.150.267.564	Bank loans
Utang sewa pembiayaan		64.581.345	399.063.266	Finance lease payables
Pendapatan ditangguhkan - bagian jangka panjang		16.919.031.966	14.396.461.087	Unearned income - non-current portion
Uang muka pelanggan - bagian jangka panjang	21	169.359.076	151.949.671	Customers' deposit - non-current portion
Uang jaminan pelanggan - bagian jangka panjang		87.413.863.006	86.625.653.802	Security deposits - non-current portion
Liabilitas imbalan pasca kerja	20	187.818.937.089	182.077.406.231	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	18	97.589.946.941	97.353.720.083	Deferred tax liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		4.534.082.115.817	4.586.346.007.982	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		5.820.281.634.447	5.731.263.365.834	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan
bagian tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are
an integral part of the Interim Consolidated
Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS POSITION
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2018 (Diaudit/ Audited)	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 1.800.000.000 saham				Authorized - 1,800,000,000
Seri A dengan nilai nominal				Series A shares with par value of
Rp 500 per saham dan				Rp 500 per share and
28.000.000.000 saham Seri B				28,000,000,000 Series B shares
dengan nilai nominal Rp 75 per saham				with par value of Rp 75 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid -
711.956.815 saham Seri A dan				711,956,815 Series A shares and
20.112.931.554 saham Seri B				20,112,931,554 Series B shares
masing-masing pada tanggal				as of March 31, 2019 and
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018	22	1.864.448.274.050	1.864.448.274.050	December 31, 2018 respectively
Tambahan modal disetor - Neto	23	1.396.068.999.121	1.396.068.999.121	Additional paid-in capital - Net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	24	400.000.000	400.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		2.007.076.822.730	1.930.421.313.044	Unappropriated
Cadangan penjabaran mata uang asing		49.418.986.084	53.000.646.217	Foreign currency translation reserves
Komponen ekuitas lainnya		15.847.712.353	15.847.712.353	Other capital reserves
Ekuitas yang dapat diatribusikan				Equity attributable to owners
kepada pemilik Entitas Induk		5.333.260.794.338	5.260.186.944.785	of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	25	796.952.339.620	792.321.933.408	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		6.130.213.133.958	6.052.508.878.193	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		11.950.494.768.405	11.783.772.244.027	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan
bagian tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are
an integral part of the Interim Consolidated
Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE THREE - MONTH
PERIOD ENDED MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Mar/ Mar 31. 2019 (Tiga bulan/ Three months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Mar/ Mar 31. 2018 (Tiga bulan/ Three months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	
PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA	27	584.759.452.263	493.268.650.788	SALES AND SERVICE REVENUE
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA	28	362.745.357.682	206.333.498.633	COST OF SALES AND SERVICE REVENUE
LABA BRUTO		222.014.094.581	286.935.152.155	GROSS PROFIT
Beban penjualan	29	(18.426.349.712)	(24.769.906.226)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	30	(93.516.835.877)	(92.454.632.597)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	31	10.673.553.025	6.870.884.684	Financial income
Beban keuangan	32	(116.761.161.601)	(93.724.751.638)	Financial expenses
Beban pajak final	18	(8.124.598.370)	(5.592.510.487)	Final tax expense
(Beban) pendapatan lain-lain - Neto	33	78.883.793.199	(60.151.677.930)	Other (expenses) income - Net
LABA SEBELUM (BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		74.742.495.245	17.112.557.961	PROFIT BEFORE INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN Kini	18	(206.352.489)	(217.812.003)	INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT Current
Tangguhan		(236.226.858)	(1.051.440.437)	Deferred
(Beban) Manfaat Pajak Penghasilan - Neto		(442.579.347)	(1.269.252.440)	Income Tax (Expense) Benefit - Net
LABA NETO PERIODE BERJALAN		74.299.915.898	15.843.305.521	NET PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	20	-	-	Remeasurement gain (loss) post-employment benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	18	-	-	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Cadangan penjabaran mata uang asing		(3.581.660.133)	2.869.946.919	Foreign currency translation reserve
Laba (Rugi) Komprehensif Lain - Setelah Pajak		(3.581.660.133)	2.869.946.919	Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO		70.718.255.765	18.713.252.440	NET COMPREHENSIVE INCOME
Laba neto yang diatribusikan kepada:				Net profit attributable to:
Pemilik entitas induk		76.655.509.686	15.065.634.456	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali		(2.355.593.788)	777.671.065	Non-controlling interests
T o t a l		74.299.915.898	15.843.305.521	T o t a l
Penghasilan komprehensif neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		73.073.849.553	17.935.581.375	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali		(2.355.593.788)	777.671.065	Non-controlling interests
T o t a l		70.718.255.765	18.713.252.440	T o t a l
LABA PER SAHAM DASAR	26	3,68	0,72	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan
bagian tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are
an integral part of the Interim Consolidated
Financial Statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

Ekshibit C

Exhibit C

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE - MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Distribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ <i>Attributable to owners of the Parent Company</i>									
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambahkan modal disetor - Neto/ <i>Additional paid-in capital - Net</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Cadangan penjabaran mata uang asing/ <i>Foreign currency translation reserves</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other capital reserves</i>	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ <i>Equity attributable to owners of the Parent Company</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>						
Saldo 1 Januari 2017	1.864.448.274.050	1.396.068.999.121	350.000.000	1.889.500.304.969	37.086.231.834	(16.423.595.773)	5.171.030.214.201	729.210.024.361	5.900.240.238.562	Balance as of January 1, 2017
Perubahan dalam kepentingan non-pengendali karena perubahan investasi	1d	-	-	-	-	-	-	29.326.500.000	29.326.500.000	Changes in non-controlling interests due to changes in investment
Penghasilan komprehensif neto pada periode berjalan	-	-	-	15.065.634.456	2.869.946.919	-	17.935.581.375	777.671.065	18.713.252.440	Net comprehensive income for the period
Saldo 31 Maret 2018	<u>1.864.448.274.050</u>	<u>1.396.068.999.121</u>	<u>350.000.000</u>	<u>1.904.565.939.425</u>	<u>39.956.178.753</u>	<u>(16.423.595.773)</u>	<u>5.188.965.795.576</u>	<u>759.314.195.426</u>	<u>5.948.279.991.002</u>	Balance as of March 31, 2018
Saldo 1 Januari 2018	1.864.448.274.050	1.396.068.999.121	400.000.000	1.930.421.313.044	53.000.646.217	15.847.712.353	5.260.186.944.785	792.321.933.408	6.052.508.878.193	Balance as of January 1, 2017
Perubahan dalam kepentingan non-pengendali karena perubahan investasi	1d	-	-	-	-	-	-	6.986.000.000	6.986.000.000	Changes in non-controlling interests due to changes in investment
Penghasilan komprehensif neto pada periode berjalan	-	-	-	76.655.509.686	(3.581.660.133)	-	73.073.849.553	(2.355.593.788)	70.718.255.765	Net comprehensive income for the period
Saldo 31 Maret 2019	<u>1.864.448.274.050</u>	<u>1.396.068.999.121</u>	<u>400.000.000</u>	<u>2.007.076.822.730</u>	<u>49.418.986.084</u>	<u>15.847.712.353</u>	<u>5.333.260.794.338</u>	<u>796.952.339.620</u>	<u>6.130.213.133.958</u>	Balance as of March 31, 2019

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWSS
FOR THE THREE - MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Mar/ Mar 31. 2019 (Tiga bulan/ Three months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Mar/ Mar 31. 2018 (Tiga bulan/ Three months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	781.348.030.221	454.732.994.120	Receipts from customers
Pembayaran untuk:			Payments for:
Pengembangan tanah, konstruksi dan perijinan	(167.619.388.684)	(94.799.225.959)	Land development, construction costs and licenses
Gaji dan tunjangan karyawan	(58.534.531.689)	(62.488.724.246)	Salaries and employees' benefits
Beban usaha lainnya	(381.396.904.377)	(129.132.256.174)	Other operating expenses
Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi	173.797.205.471	168.312.787.741	Cash flows provided by operating activities
Penerimaan pendapatan keuangan	10.673.553.027	6.870.884.684	Receipt of financial income
Pembayaran beban keuangan	(182.136.457.276)	(220.083.203.287)	Payment of financial expenses
Pembayaran pajak	(8.921.371.301)	(6.170.482.037)	Payment of taxes
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(6.587.070.079)	(51.070.012.899)	Net cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	2.436.363.636	(10.004.997)	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Pengurangan (penambahan) investasi jangka pendek	11.000.000.000	(6.000.000.000)	Deduction (Addition) in short-term investment
Uang muka			Advances for purchase of
pembelian aset tetap	(2.064.404.075)	(2.926.449.421)	property, plant and equipment
Pembelian aset tetap	(10.131.606.609)	(11.360.018.330)	Acquisitions of property, plant and equipment
Pembelian tanah	(11.379.316.984)	(67.706.067.156)	Acquisitions of land
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(10.138.964.032)	(88.002.539.904)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank	-	9.468.127.207	Proceeds from bank loans
Penambahan modal dari kepentingan non-pengendali	6.986.000.000	29.326.500.000	Additional capital from non-controlling interest
Penarikan (penempatan) kas yang			Withdrawal (placements) in
dibatasi penggunaannya	(17.175.721.169)	22.730.499.822	restricted cash
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(634.699.299)	(617.586.218)	Payments of lease payable
Pembayaran pinjaman bank	(2.867.099.703)	(3.401.453.078)	Payments of bank loans
Arus kas neto (digunakan untuk)			Net cash flows (used in)
 diperoleh dari aktivitas pendanaan	(13.691.520.171)	57.506.087.733	 provided by financing activities
Pengaruh perubahan selisih kurs			Effect of changes in foreign exchange rates
pada kas dan setara kas	25.435.726.730	7.149.056.817	on cash and cash equivalents
PENURUNAN NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS	(4.981.827.552)	(74.417.408.253)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	878.874.959.963	895.199.081.666	CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	873.893.132.411	820.781.673.413	AT BEGINNING OF PERIOD
			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Lihat Catatan 40 atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim untuk pengungkapan informasi tambahan arus kas.

See Notes 40 to the Interim Consolidated Financial Statements for the supplemented disclosures of cash flows information.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (“Perusahaan”) didirikan sesuai dengan Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 12 Tahun 1970, berdasarkan akta Notaris Maria Kristiana Soeharyo, S.H., No. 18 tanggal 12 Januari 1989. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-8154.HT.01.01.TH.89 tanggal 1 September 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 10 Oktober 1989, Tambahan No. 2361. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, antara lain perubahan anggaran dasar dengan akta Notaris No. 51 dari Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, tanggal 24 Juni 2015 mengenai persetujuan atas perubahan dan penyusunan kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan POJK No. 32 dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Perubahan tersebut telah dilaporkan dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum (SISMINBAKUM) Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang terdaftar dengan No. AHU-AH.01.03-0952390 tanggal 28 Juli 2015. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir dengan akta Notaris No. 38 dari Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, tanggal 27 Oktober 2017 mengenai perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan. Perubahan tersebut telah dilaporkan dan dicatat dalam database SISMINBAKUM Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang terdaftar dengan No. AHU-AH.01.03-0187494 tanggal 3 November 2017.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha di bidang kawasan industri berikut seluruh sarana penunjangnya dalam arti kata yang seluas-luasnya antara lain pembangunan perumahan, apartemen, perkantoran, pertokoan, pembangunan dan instalasi pengelolaan air bersih, pengolahan limbah, telepon dan listrik serta sarana-sarana lain yang diperlukan dalam menunjang pengelolaan kawasan industri, juga termasuk diantaranya penyediaan fasilitas-fasilitas olahraga dan rekreasi di lingkungan kawasan industri, ekspor-dan impor barang-barang yang diperlukan bagi usaha-usaha yang berkaitan dengan pengembangan dan pengelolaan kawasan industri.

1. G E N E R A L

a. The Company’s Establishment

PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (the “Company”) was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 Year 1968 which was amended by Law No. 12 Year 1970, based on Notarial deed No. 18 dated January 12, 1989 of Notary Maria Kristiana Soeharyo, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-8154.HT.01.01.TH.89 dated September 1, 1989 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 81 dated October 10, 1989, Supplement No. 2361. The Company’s Articles of Association has been amended several times, among others, based on the Notarial Deed No. 51 of Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, dated June 24, 2015, concerning the approval for the changes and realignments throughout the Company’s Article in accordance with POJK No. 32 and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Issuer or Public Company’s Director and Commissioner. These changes have been reported and recorded in the database of the Legal Entity Administration System (SISMINBAKUM) of the Department of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia under registration No. AHU-AH.01.03-0952390 dated July 28, 2015. The latest amendment of the Company’s Articles of Association was covered by the Notarial deed No. 38 dated October 27, 2017 of Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, concerning the changes of the Company’s issued and fully paid capital. The said amendment has been reported and recorded in the database of the SISMINBAKUM of the Department of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia under registration No. AHU-AH.01.03-0187494 dated November 3, 2017.

As stated in Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of its activities comprises the development and sale of industrial estates and related facilities and services including, among others, residential estate, apartments, office buildings, shopping centers, development and installation of water treatment plants, waste water treatment, telephone and electricity with other facilities to support the industrial estate, in addition, the Company provides sports and recreational facilities, and also exports and imports of goods for businesses related to the development and management of the industrial estate.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. **U M U M** (Lanjutan)

a. **Pendirian Perusahaan** (Lanjutan)

Perusahaan berkedudukan di Bekasi dan Entitas Anak berkedudukan di Bekasi, Pandeglang, Jakarta, Amsterdam dan Kendal. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1990.

b. **Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 30 April 2019.

c. **Perubahan Struktur Permodalan**

Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang dikenal sebagai Otoritas Jasa Keuangan "OJK") dengan Surat No. S-1959/PM/1994 pada tanggal 5 Desember 1994 untuk melakukan penawaran umum atas 47.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp 4.950 per saham. Saham-saham tersebut telah tercatat pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 10 Januari 1995.

Pada tanggal 25 November 1996, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif No. S-1916/PM/1996 dari Ketua Bapepam untuk mengadakan Penawaran Umum Terbatas I kepada para Pemegang Saham dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 156.820.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Saham-saham tersebut dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang dikenal sebagai Indonesia Stock Exchange "IDX") pada tanggal 16 Desember 1996.

Sehubungan dengan proses restrukturisasi pinjaman, Perusahaan menerbitkan tambahan 356.585 saham Seri A dan 12.128.665.380 saham Seri B untuk para kreditur pada tahun 2002, dan tambahan 940.250.356 saham Seri B pada tahun 2004.

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H., No. 3 pada tanggal 16 Agustus 2004, para pemegang saham menyetujui kuasi reorganisasi Perusahaan dengan melakukan penurunan nilai nominal saham Seri A dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 500 per saham dan saham Seri B dari Rp 150 per saham menjadi Rp 75 per saham. Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh menurun dari sebesar Rp 2.672.294.175.400 menjadi sebesar Rp 1.336.147.087.700 yang terdiri dari 711.956.815 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan 13.068.915.736 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 75 per saham.

1. **G E N E R A L** (Continued)

a. **The Company's Establishment** (Continued)

The Company is domiciled in Bekasi and its Subsidiaries are domiciled in Bekasi, Pandeglang, Jakarta, Amsterdam and Kendal. The Company has started to operate commercially in 1990.

b. **Completion of the Consolidated Financial Statements**

The Directors of the Company are responsible for preparation of the consolidated financial statements, which have been finalized and approved for issuance on April 30, 2019.

c. **Change in Capital Structure**

The Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam (currently known as Otoritas Jasa Keuangan "OJK") based on the Capital Market Supervisory Board letter No. S-1959/PM/1994 dated December 5, 1994, for the public offering of 47,000,000 shares with par value of Rp 1,000 per share at offering price of Rp 4,950 per share. These shares were listed in the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange on January 10, 1995.

On November 25, 1996, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam in its letter No. S-1916/PM/1996 to hold right issue I to the Shareholders for Pre-emptive Rights totaling 156,820,000 common shares with par value of Rp 1,000 per share. These shares in the Limited Public Offering I have been listed in the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange (currently known as Indonesia Stock Exchange "IDX") on December 16, 1996.

In connection with its loans restructuring process, the Company issued additional 356,585 Series A shares and 12,128,665,380 Series B shares to its existing creditors in 2002, and additional 940,250,356 Series B shares in 2004.

Based on the Minutes of the Extraordinary Meeting of the Shareholders as covered by Notarial deed No. 3 dated August 16, 2004 of Yualita Widyadhari, S.H., the shareholders approved the quasi reorganization of the Company by decreasing the par value of the Series A shares from Rp 1,000 per share to Rp 500 per share, and Series B shares from Rp 150 per share to Rp 75 per share. As a result, the issued and fully paid capital decreased from Rp 2,672,294,175,400 to Rp 1,336,147,087,700 consisting of 711,956,815 Series A shares with par value of Rp 500 per share, and 13,068,915,736 Series B shares with par value of Rp 75 per share.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. **U M U M** (Lanjutan)

1. **G E N E R A L** (Continued)

c. **Perubahan Struktur Permodalan** (Lanjutan)

c. **Change in Capital Structure** (Continued)

Pada tanggal 23 September 2011, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif No. S-10447/BL/2011 dari Ketua Bapepam untuk mengadakan Penawaran Umum Terbatas II kepada para Pemegang Saham dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 6.036.022.177 saham biasa Seri B dengan nilai nominal Rp 75 per saham. Saham-saham tersebut dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Oktober 2011.

On September 23, 2011, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam in its letter No. S-10447/BL/2011 through Pre-emptive Right Issue II to the Shareholders totaling 6,036,022,177 Series B common shares with par value Rp 75 per share. These shares from to Pre-emptive Right Issue II were listed in the Indonesia Stock Exchange on October 20, 2011.

Berdasarkan akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., No. 73 tanggal 21 Juni 2013, mengenai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Pemegang Saham menyetujui perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan melalui penerbitan dividen saham sebanyak-banyaknya 304.476.315 saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp 75 per saham.

Based on Notarial deed No. 73 dated June 21, 2013 of Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., relating to the decision from the Annual Shareholders' General Meeting, the Shareholders approved the change of the Company's issued and paid-up capital through share dividends by issuance of up to 304,476,315 new Series B shares with par value of Rp 75 per share.

Berdasarkan akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., No. 35 tanggal 17 Juli 2014, mengenai pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, pemegang saham menyetujui perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan melalui penerbitan dividen saham sejumlah 113.908.032 saham biasa Seri B dengan nilai nominal Rp 75 per saham.

Based on Notarial deed No. 35 dated July 17, 2014 of Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., relating to the decision from the Annual Shareholders' General Meeting, the shareholders approved the change of the Company's issued and paid-up capital through share dividends by issuance of 113,908,032 Series B shares with par value of Rp 75 per share.

Berdasarkan akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., No. 199 tanggal 30 Desember 2015 mengenai pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, pemegang saham menyetujui perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan melalui penerbitan dividen saham sejumlah 426.899.610 saham biasa Seri B dengan nilai nominal Rp 75 per saham.

Based on Notarial deed No. 199 dated December 30, 2015 of Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., relating to the decision from the Annual Shareholders' General Meeting, the shareholders approved the change of the Company's issued and paid-up capital through share dividends by issuance of 426,899,610 Series B shares with par value of Rp 75 per share.

Berdasarkan akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., No. 38 tanggal 27 Oktober 2017 mengenai pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, pemegang saham menyetujui perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan melalui penerbitan dividen saham sejumlah 162.709.684 saham biasa Seri B dengan nilai nominal Rp 75 per saham.

Based on Notarial deed No. 38 dated October 27, 2017 of Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., relating to the decision from the Annual Shareholders' General Meeting, the shareholders approved the change of the Company's issued and paid-up capital through share dividends by issuance of 162,709,684 Series B shares with par value of Rp 75 per share.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara
bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha")

d. The Company and Subsidiaries (collectively
hereinafter referred to as the "Group") Structure

Entitas Anak yang dimiliki oleh Perusahaan secara
langsung maupun tidak langsung:

The Company has ownership interests in the following
Subsidiaries either directly or indirectly:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ <i>Percentage of ownership (direct and indirect)</i>		Bidang usaha/ <i>Scope of activities</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Mulai kegiatan usaha/ <i>Start of commercial operations</i>
	31 Mar/ <i>Mar 31,</i> 2019	31 Des/ <i>Dec 31,</i> 2018			
<u>Beroperasi/ Operating entities</u>					
PT Grahabuana Cikarang (GBC)	100%	100%	Kawasan perumahan dan industri/ <i>Residential and industrial estate</i>	Bekasi	1993
PT Jababeka Infrastruktur (JI)	100%	100%	Pemeliharaan dan pengelolaan perumahan dan kawasan industri/ <i>Maintenance and management of residential and industrial estate</i>	Bekasi	1997
PT Indocargomas Persada (IP)	100%	100%	Kawasan industri/ <i>Industrial estate</i>	Bekasi	1991
PT Saranaprata Pengembangan Kota (SPPK)	100%	100%	Sarana penunjang kawasan perumahan/ <i>Residential estate maintenance</i>	Bekasi	2006
PT Mercuagung Graha Realty (MGR)	100%	100%	Kawasan perumahan/ <i>Residential estate</i>	Bekasi	2011
PT Banten West Java Tourism Development (BWJ)	100%	100%	Kawasan wisata/ <i>Tourism estate</i>	Pandeglang	1997
PT Gerbang Teknologi Cikarang (GTC) (GTC melalui/through JI)	100%	100%	Kawasan industri/ <i>Industrial estate</i>	Bekasi	2007
PT Bekasi Power (BP) (BP melalui/through JI)	100%	100%	Pembangkit dan distributor listrik/ <i>Electricity generator and distributor</i>	Bekasi	2009
PT Cikarang Inland Port (CIP) (CIP melalui/through JI)	100%	100%	Jasa/ <i>Services</i>	Bekasi	2011
PT Padang Golf Cikarang (PGC) (PGC melalui/through GBC)	100%	100%	Pengelolaan lapangan golf/ <i>Management of golf course</i>	Bekasi	1996
PT Metropark Condominium Indah (MCI) (MCI melalui/through IP)	100%	100%	Hunian kondominium/ <i>Residential condominium</i>	Bekasi	2006
PT Tanjung Lesung Leisure Industry (TLLI) (TLLI melalui/through BWJ)	100%	100%	Kawasan wisata/ <i>Tourism estate</i>	Pandeglang	1998
Jababeka International B.V. (JIBV)	100%	100%	Jasa keuangan/ <i>Financial services</i>	Amsterdam	2012

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Financing

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara
bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha")
(Lanjutan)

d. The Company and Subsidiaries (collectively
hereinafter referred to as the "Group") Structure
(Continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of ownership (direct and indirect)		Bidang usaha/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Mulai kegiatan usaha/ Start of commercial operations
	31 Mar/ Mar 31, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018			
Beroperasi/ Operating entities					
PT Jababeka Morotai (JM) (JM melalui/through IP)	100%	100%	Konstruksi, pembangunan dan jasa pengelolaan kawasan industri/ Construction, development and management services of industrial estate	Bekasi	2013
PT Jababeka Longlife City (JLC) (JLC melalui/through GBC)	80%	80%	Panti Werda Swasta dan melaksanakan kegiatan usaha yang terkait/ Senior Living and Nursing Home and provide any related activities	Bekasi	2014
PT Kawasan Industri Kendal (KIK) (KIK melalui/through GBC)	51%	51%	Pembangunan, pengembangan dan jasa pengelolaan kawasan industri/ Construction, development and management services of industrial estate	Kendal	2015
PT United Power (UP) (UP melalui/through BP)	100%	100%	Pembangkit dan distributor listrik/ Electricity generator and distributor	Bekasi	2016
PT Infrastruktur Cakrawala Telekomunikasi (ICT) (ICT melalui/through JI)	100%	100%	Jasa dan pembangunan/ Services and construction	Bekasi	2016
PT Nusantara Gas Energi (NGE) (NGE melalui/through JI)	51%	51%	Perdagangan, pengangkutan, industri dan jasa/ Trading, transportation industry and services	Bekasi	2016
PT Jababeka PP Properti (JPP)	51%	51%	Perdagangan, pembangunan real estat dan manajemen bangunan/ Trading, construction real estate and building management	Bekasi	2017

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara
bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha")
(Lanjutan)

d. The Company and Subsidiaries (collectively
hereinafter referred to as the "Group") Structure
(Continued)

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ <i>Percentage of ownership (direct and indirect)</i>		Bidang usaha/ <i>Scope of activities</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Mulai kegiatan usaha/ <i>Start of commercial operations</i>
	31 Mar/ <i>Mar 31,</i> 2 0 1 9	31 Des/ <i>Dec 31,</i> 2 0 1 8			
<u>Belum beroperasi/ <i>Non-operating entities</i></u>					
PT Karyamas Griya Utama (KGU) (KGU melalui/through GBC)	100%	100%	Sarana penunjang kawasan perumahan/ <i>Residential estate maintenance</i>	Bekasi	-
PT Patriamanunggal Jaya (PMJ) (PMJ melalui/through GBC)	100%	100%	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri/ <i>Development and management of industrial estate</i>	Bekasi	-
PT Jababeka Plaza Indonesia (JPI) (JPI melalui/through GBC)	70%	70%	Pembangunan, perdagangan dan jasa/ <i>Construction, trading and services</i>	Bekasi	-
PT Tanjung Lesung Power (TLP) (TLP melalui/through JI)	100%	100%	Pembangkit dan distributor listrik/ <i>Electricity generator and distributor</i>	Bekasi	-
PT Duta Bandara Banten (DBB) (DBB melalui/through BWJ)	99%	99%	Pembangunan, perdagangan dan jasa/ <i>Construction, trading and service</i>	Serang	-
PT Tanjung Sari Power (TSP) (TSP melalui/through BP)	100%	100%	Pembangkit dan distributor listrik/ <i>Electricity generator and distributor</i>	Cikarang	-
PT Proteksi Usaha Indonesia (PUI) (PUI melalui/through CIP)	70%	70%	Perdagangan umum/ <i>General trading</i>	Jakarta	-
PT Jababeka Creed Residence (JCR) (JCR melalui/through GBC)	60%	60%	Perdagangan, jasa, pembangunan real estat dan manajemen bangunan/ <i>Trading, service, construction real estate and building management</i>	Cikarang	-
PT Mitra Pengembang Kawasan (MPK melalui/through IDG)	100%	-	Pembangunan, perdagangan pertanian dan jasa/ <i>Construction, trading agriculture and service</i>	Bekasi	-

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

d. The Company and Subsidiaries (collectively hereinafter referred to as the "Group") Structure (Continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Total aset (Dalam jutaan Rupiah)/ Total assets (In millions of Rupiah)	
	31 Mar/ Mar 31, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018
<u>Beroperasi/ Operating entities</u>		
PT Grahabuana Cikarang	4.942.812	4.880.504
PT Jababeka Infrastruktur	2.855.296	2.859.091
PT Indocargomas Persada	779.857	756.448
PT Saranapratama Pengembangan Kota	14.529	14.644
PT Mercuagung Graha Realty	71.832	74.955
PT Banten West Java Tourism Development	929.553	922.877
PT Gerbang Teknologi Cikarang (GTC melalui/through JI)	716.285	712.121
PT Bekasi Power (BP melalui/through JI)	1.735.306	1.783.851
PT Cikarang Inland Port (CIP melalui/through JI)	173.406	161.862
PT Padang Golf Cikarang (PGC melalui/through GBC)	66.197	61.928
PT Metropark Condominium Indah (MCI melalui/through IP)	19.891	19.814
PT Tanjung Lesung Leisure Industry (TLLI melalui/through BWJ)	51.652	51.514
Jababeka International B.V.	4.339.907	4.488.495
Jababeka Finance B.V. (JFBV melalui/through JIBV)	-	-
PT Jababeka Morotai (JM melalui/through IP)	139.621	136.357
PT Jababeka Longlife City (JLC melalui/through GBC)	8.864	3.167
PT Kawasan Industri Kendal (KIK melalui/through GBC)	1.653.844	1.567.042
PT United Power (UP melalui/through BP)	23.921	21.689
PT Infrastruktur Cakrawala Telekomunikasi (ICT melalui/through JI)	17.867	18.740
PT Nusantara Gas Energi (NGE melalui/through JI)	14.683	14.828
PT Jababeka PP Properti	187.366	187.366
PT Jababeka Multi Medika (JMM melalui/through GBC)	-	-
<u>Belum beroperasi/ Non-operating entities</u>		
PT Karyamas Griya Utama (KGU melalui/through GBC)	14	16
PT Patriamanunggal Jaya (PMJ melalui/through GBC)	45.828	45.829
PT Jababeka Plaza Indonesia (JPI melalui/through GBC)	51.570	51.509
PT Tanjung Lesung Power (TLP melalui/through JI)	100	100
PT Duta Bandara Banten (DBB melalui/through BWJ)	1.380	1.381
PT Tanjung Sari Power (TSP melalui/through BP)	100	100
PT Proteksi Usaha Indonesia (PUI melalui/through CIP)	2.441	2.499
PT Jababeka Creed Residence (JCR melalui/through GBC)	133.281	65.368
PT Mitra Pengembang Kawasan (MPK melalui/through IDG)	1.548	833*

*) Tidak diaudit/ unaudited

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") (Lanjutan)

Pendirian Entitas Anak

PT Mitra Pengembang Kawasan

Pada tanggal 14 Februari 2018, IDG dan GBC mendirikan MPK, dimana IDG dan GBC masing-masing memiliki 99% dan 1% kepemilikan lembar saham di MPK. Total ekuitas di MPK sebesar Rp 50.000.000 yang diambil bagian oleh IDG dan GBC masing-masing sebesar Rp 49.500.000 dan Rp 500.000.

Perubahan Kepemilikan Entitas Anak

PT Jababeka Longlife City

Pada tanggal 1 Maret 2019, GBC dan LIBI sepakat untuk menambah investasi di JLC dengan jumlah penambahan sebesar Rp 7.000.000.000 yang diambil bagian oleh GBC sebesar Rp 5.600.000.000.

PT Kawasan Industri Kendal

Pada tanggal 22 Februari 2018, GBC dan SDI sepakat untuk menambah investasi di KIK dengan jumlah penambahan sebesar Rp 59.850.000.000 yang diambil bagian oleh GBC sebesar Rp 30.523.500.000.

Pada tanggal 29 Agustus 2018, GBC dan SDI sepakat untuk menambah investasi di KIK dengan jumlah penambahan sebesar Rp 11.400.000.000 yang diambil bagian oleh GBC sebesar Rp 5.814.000.000.

Pada tanggal 25 Maret 2019 dengan jumlah penambahan sebesar Rp 11.400.000.000 yang diambil bagian oleh GBC sebesar Rp 5.814.000.000.

PT Jababeka Multi Medika

Pada tanggal 26 April 2018, GBC dan PT Tiara Tiara Medika (TTM), pihak ketiga, juga menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh JMM dari Rp 3.000.000.000 menjadi Rp 3.500.000.000 Atas penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut GBC menyatakan melepaskan haknya untuk mengambil bagian.

GBC dan TTM juga menyetujui jual beli dan pengalihan hak atas saham yang dimiliki GBC sebanyak 1.180 lembar saham setara dengan Rp 1.180.000.000 kepada TTM. Akibatnya, GBC mewakili 10% atau setara dengan Rp 350.000.000 atas modal ditempatkan dan disetor penuh JMM dan dicatat sebagai penyertaan saham (Catatan 8).

1. G E N E R A L (Continued)

d. The Company and Subsidiaries (collectively hereinafter referred to as the "Group") Structure (Continued)

Establishment of Subsidiaries

PT Mitra Pengembang Kawasan

On February 14, 2018, IDG and GBC established MPK, where IDG and GBC held 99% and 1%, respectively, equity ownership in MPK. Total equity of MPK amounted to Rp 50,000,000, which was contributed by IDG and GBC, amounting to Rp 49,500,000 and Rp 500,000, respectively.

Changes in Ownership of Subsidiaries

PT Jababeka Longlife City

On March 1, 2019, GBC and LIBI agreed to increase their investments in JLC for an additional amount of Rp 7,000,000,000 in which Rp 5,600,000,000 was contributed by GBC.

PT Kawasan Industri Kendal

On February 22, 2018, GBC and SDI agreed to increase their investments in KIK for an additional amount of Rp 59,850,000,000 in which Rp 30,523,500,000 was contributed by GBC.

On August 29, 2018, GBC and SDI agreed to increase their investments in KIK for an additional amount of Rp 11,400,000,000 in which Rp 5,814,000,000 was contributed by GBC.

On March 25, 2019, GBC and SDI agreed to increase their investments in KIK for an additional amount of Rp 11,400,000,000 in which Rp 5,814,000,000 was contributed by GBC.

PT Jababeka Multi Medika

On April 26, 2018, GBC and PT Tiara Tiara Medika (TTM), third party, also agreed to increase the issued and fully paid capital of JMM from Rp 3,000,000,000 to Rp 3,500,000,000. For the additional issued and fully paid capital, GBC declared its right to not take part.

GBC and TTM also agreed to sell and purchase and transfer of rights shares owned by GBC amounted to 1,180 shares equivalent to Rp 1,180,000,000 to TTM. As a result, GBC represents 10% or equivalent to Rp 350,000,000 of JMM's issued and fully paid capital and carried JMM as investment in shares of stocks (Note 8).

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

PT Jababeka Creed Residence

Pada tanggal 11 Juni 2018, GBC dan AIP 1 Limited, pihak ketiga menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh JCR dari Rp 32.712.000.000 menjadi Rp 39.900.000.000. Akibatnya, GBC mewakili 60% atau setara dengan Rp 23.940.000.000 atas modal ditempatkan dan disetor penuh JCR.

Merger Entitas Anak

Berdasarkan Akta Notaris Pabe Jan Suurd mengenai *Merger*, perwakilan untuk *Bartholomeus Johannes Kuck*, notaris di Amsterdam, Belanda, pada tanggal 27 Desember 2018, Jababeka International B.V. dan Jababeka Finance B.V., Entitas Anak Perusahaan, mengadakan *Deed of Merger*, dimana Jababeka International B.V. akan menjadi entitas yang mengakuisisi dan perusahaan yang tetap berdiri dan Jababeka Finance B.V. akan hilang badan hukumnya. Akibatnya, Jababeka Finance B.V. telah dideregistrasi dari *Chamber of Commerce Belanda* sejak 31 Desember 2018.

e. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit

Berdasarkan akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., No. 34 tanggal 31 Mei 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama
Wakil Komisaris Utama/
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris Independen

Setyono Djuandi Darmono

Bacelius Ruru
Hadi Rahardja
Gan Michael

President Commissioner
Vice President Commissioner/
Independent Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direktur Utama/
Direktur Independen
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Tedjo Budianto Liman
Hyanto Wihadhi
Tjahjadi Rahardja
Sutedja Sidarta Darmono
Setiawan Mardjuki
Basuri Tjahaja Purnama

President Director/
Independent Director
Director
Director
Director
Director
Director

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 4 Oktober 2018, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua Komite Audit
Anggota Komite Audit
Anggota Komite Audit

Bacelius Ruru
Daniel F. Iskandar
Aria Kanaka

Chairman of Audit Committee
Member of Audit Committee
Member of Audit Committee

1. G E N E R A L (Continued)

PT Jababeka Creed Residence

On June 11, 2018, GBC, AIP 1 Limited, third parties, agreed to increase the issued and fully paid capital of JCR from Rp 32,712,000,000 to Rp 39,900,000,000. As a result, GBC still represents 60% or equivalent to Rp 23,940,000,000 of JCR's issued and fully paid capital.

Merger of Subsidiaries

Based on the Notarial Deed of Merger of Pabe Jan Suurd, deputizing for Bartholomeus Johannes Kuck, civil law notary in Amsterdam, the Netherlands, on December 27, 2018, Jababeka International B.V. and Jababeka Finance B.V., Subsidiaries of the Company, entered into a Deed of Merger, whereby, Jababeka International B.V. will be the acquiring and surviving entity and Jababeka Finance B.V. will be the disappearing legal entity. As a result, Jababeka Finance B.V. has been deregistered from the Netherlands Chamber of Commerce from December 31, 2018.

e. Employees, Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee

Based on Notarial deed of Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., No. 34 dated May 31, 2018 members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2019 and December 31, 2018, are as follows:

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

e. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit

Gaji dan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Mar/ Mar 31, 2019
Dewan Komisaris	2.158.019.129
Dewan Direksi	5.826.914.082

Kelompok Usaha mempunyai sekitar 819 dan 828 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Serta Pedoman Penyajian Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018, kecuali untuk penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian pernyataan yang berlaku efektif 1 Januari 2019 seperti yang diungkapkan berikutnya.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

1. G E N E R A L (Continued)

e. Employees, Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee

Salaries and remuneration of the Boards of Commissioners and Directors for the three month period ended March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

31 Mar/ Mar 31, 2018	
2.271.046.313	Board of Commissioners
5.747.974.214	Board of Directors

The Group has approximately 819 and 828 permanent employees as of March 31, 2019 and 2018, respectively (Unaudited).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of the Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations and the guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Service Authority (OJK).

The accounting policies adopted in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended March 31, 2018, except for the adoption of new standards, amendments and improvements to statements effective January 1, 2019 as described below.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other basis described in the related accounting policies.

The consolidated statement of cash flows presents receipts and payments of cash classified into operating, investing and financing activities. The consolidated statement of cash flows is presented using the direct method.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Group.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi standar baru dan amandemen standar berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka";
- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan";
- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi";
- PSAK 71, "Instrumen Keuangan";
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"; dan
- PSAK 73, "Sewa".

Seluruh standar baru dan amandemen standar berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2020 sementara interpretasi standar baru berlaku efektif dimulai 1 Januari 2019. Penerapan dini atas standar baru dan amandemen standar tersebut diperkenankan, sementara penerapan dini atas PSAK 73 diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK 72.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan seluruh entitas anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1. Pengendalian didapat ketika Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki:

- kekuasaan atas *investee* (contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Changes in Accounting Policies

As at the authorization date of the consolidated financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the new standards and interpretation and amendments to standards which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on January 1, 2019 as follows:

- ISAK 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";
- ISAK 34, "Uncertainty Over Income Tax Treatments";
- Amendments to PSAK 15, "Investments in Associate and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures";
- Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts";
- PSAK 71, "Financial Instruments";
- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation";
- PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers"; and
- PSAK 73, "Leases".

All new standards and amendments to standards are effective for the financial year beginning January 1 2020, while the new interpretation is effective beginning January 1, 2019. Early adoption of the above new standards and amendments to standards is permitted, while early adoption of PSAK 73 is permitted only upon early adoption also of PSAK 72.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and all the subsidiaries mentioned in Note 1. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through power over the *investee*. Therefore, the Group controls an *investee* if and only if the Group has:

- power over the *investee* (i.e. existing rights that give the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- the ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

Ekshibit E/12

Exhibit E/12

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

c. Principles of Consolidation (Continued)

Ketika Kelompok Usaha mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah *investee*, termasuk:

When the Group has less than majority of the voting rights or similar rights to an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain *investee*;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

- the contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- rights arising from other contractual arrangements; and
- the Group's voting rights and potential voting rights.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap *investee* jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas Anak dikonsolidasi dari tanggal akuisisi atau pada saat Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan dihentikan untuk dikonsolidasi pada saat Kelompok Usaha kehilangan kendali atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari entitas anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal Kelompok Usaha mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Kelompok Usaha berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Subsidiaries are fully consolidated from acquisition date or when the Group obtained control over the Subsidiary and ceased to be consolidated when the Group lost control of the Subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated financial statements from the date when the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik entitas induk dari Kelompok Usaha dan kepentingan non pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra-group terkait dengan transaksi antar entitas dalam Kelompok Usaha dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are fully eliminated in consolidation.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

c. Principles of Consolidation (Continued)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak,
maka Kelompok Usaha:

In case of loss of control over a subsidiary, the
Group:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted as equity transactions.

Kepentingan non-pengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari entitas anak yang dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Kelompok Usaha, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Non-controlling interest ("NCI") represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Group, which is presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Pengaturan Bersama

d. Joint Arrangements

Kelompok Usaha merupakan pihak pengaturan bersama ketika terdapat pengaturan kontraktual yang menyatakan bahwa pengendalian bersama atas aktivitas yang terkait pengaturan terhadap Kelompok Usaha dan paling sedikit satu pihak lain. Pengendalian bersama dikaji dengan menggunakan prinsip yang sama seperti pengendalian atas entitas anak.

The Group is a party to a joint arrangement when there is a contractual arrangement that confers joint control over the relevant activities of the arrangement to the Group and at least one other party. Joint control is assessed under the same principles as control over subsidiaries.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan kepentingannya dalam pengaturan bersama sebagai berikut:

The Group classifies its interests in joint arrangements as either:

- Operasi bersama: dimana Kelompok Usaha memiliki hak atas aset dan kewajiban untuk liabilitas dari pengaturan bersama; atau
- Ventura bersama: dimana Kelompok Usaha memiliki hak hanya untuk aset neto pengaturan bersama.

- *Joint operations: where the Group has both the rights to assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement; or*
- *Joint ventures: where the Group has rights only to the net assets of the joint arrangement.*

Dalam hal menilai klasifikasi kepentingan dalam pengaturan bersama, Kelompok Usaha mempertimbangkan:

In assessing the classification of interests in joint arrangements, the Group considers:

- Struktur pengaturan bersama;
- Bentuk hukum pengaturan bersama yang terstruktur melalui kendaraan terpisah;
- Persyaratan kontraktual perjanjian pengaturan bersama;
- Fakta dan keadaan lain (termasuk pengaturan kontraktual lainnya).

- *The structure of the joint arrangement;*
- *The legal form of joint arrangements structured through a separate vehicle;*
- *The contractual terms of the joint arrangement agreement;*
- *Any other facts and circumstances (including any other contractual arrangements).*

Kelompok Usaha mencatat kepentingan dalam operasi bersama dengan mengakui bagian aset, liabilitas, pendapatan dan beban sesuai dengan hak dan kewajiban yang dinyatakan secara kontraktual.

The Group accounts for its interests in joint operations by recognizing its share of assets, liabilities, revenues and expenses in accordance with its contractually conferred rights and obligations.

Kelompok Usaha mencatat kepentingan dalam operasi bersama dengan mengakui bagian aset, liabilitas, pendapatan dan beban sesuai dengan hak dan kewajiban yang dinyatakan secara kontraktual.

The Group accounts for its interests joint operations by recognizing its share of assets, liabilities, revenues and expenses in accordance with its contractually conferred rights and obligations.

Premium yang dibayarkan untuk entitas asosiasi yang melebihi nilai wajar bagian aset, liabilitas dan kontinjensi liabilitas teridentifikasi milik Kelompok Usaha yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat entitas asosiasi tersebut. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi telah mengalami penurunan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara seperti aset non-keuangan lain.

Any premium paid for an investment in a joint venture above the fair value of the Group's share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalized and included in the carrying amount of the investment in joint venture. Where there is objective evidence that the investment in a joint venture has been impaired, the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

e. *Business Combination and Goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Kelompok Usaha mencatatnya sebagai akuisisi aset. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih mengukur kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadi dan diakui dalam laba rugi.

Business combinations are accounted by using the acquisition method. If the asset acquired is not a business, the Group accounts for it as an asset acquisition. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred measured at acquisition date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs are expensed as incurred and recognized in profit or loss.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, setiap kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan setiap keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

If the business combination is achieved in stages, any previously held equity interest is remeasured at its acquisition date fair value and any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi diklasifikasi sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 55, diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 55 digukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 55, is measured at fair value with changes in fair value recognized either in profit or loss or in other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK 55, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

Goodwill pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, menjadi selisih lebih nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali, dan setiap kepentingan yang dimiliki sebelumnya, atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih. Dalam kasus pembelian dengan diskon, jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi. Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests, and any previous interest held, over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss. After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (Lanjutan)

e. *Business Combination and Goodwill* (Continued)

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

If *goodwill* has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed, the *goodwill* associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. *Goodwill* disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cash-generating unit retained.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam ekuitas dan disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Business combination under common control is recorded in accordance with PSAK 38, "Business Combination Under Common Control", by using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded in equity and presented under "Additional Paid In Capital" account in the consolidated statements of financial position.

f. Pengukuran Nilai Wajar

f. *Fair Value Measurement*

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal or most advantageous market at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

Kelompok Usaha mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Kelompok Usaha menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan kas di bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

h. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar. Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Kelompok Usaha tidak mempunyai aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL dan investasi HTM.

Pengukuran selanjutnya

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Fair Value Measurement (Continued)

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

h. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss which are initially measured at fair value. Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity (HTM) investments, loans and receivables or available-for-sale (AFS) financial assets. The Group determines the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at the end of each reporting period.

As of 31 March 2019 and December 31, 2018, the Group has no financial assets at FVTPL and HTM investments.

Subsequent measurement

Loans and receivables

Loans and receivables are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

h. Financial Instruments (Continued)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

1. Financial Assets (Continued)

Aset keuangan AFS

AFS financial assets

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga (3) kategori sebelumnya. Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Akan tetapi, bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas (12) bulan dari tanggal pelaporan.

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three (3) preceding categories. After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses being recognized in other comprehensive income, except for impairment losses and gains or losses due to changes in exchange rates, until the financial assets are derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously reported in other comprehensive income are reclassified from equity to profit or loss as reclassification adjustments. However, interest that is calculated using the effective interest method is recognized in profit or loss. These financial assets are classified as non-current assets unless the intention is to dispose of them within twelve (12) months from the reporting date.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai.

The Group evaluates at the end of each reporting period whether any of their financial asset is impaired.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Financial assets measured at amortized cost.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui pada laba rugi.

If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, is recognized in profit or loss.

Aset keuangan AFS

AFS financial assets

Jika terdapat bukti obyektif bahwa aset AFS mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

If there is objective evidence that an AFS financial asset is impaired, the cumulative loss previously recognized in other comprehensive income are reclassified from equity to profit or loss as reclassification adjustments even though such financial asset is not derecognized.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

h. Financial Instruments (Continued)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

1. Financial Assets (Continued)

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Kelompok Usaha mengalihkan aset keuangan, maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok usaha tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

The Group derecognizes financial assets, if and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which they retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

2. Liabilitas Keuangan

2. Financial Liabilities

Pengakuan awal

Initial recognition

Kelompok Usaha mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

The Group classifies all of its financial liabilities into financial liabilities measured at amortized cost, which are recognized initially at fair value and inclusive of directly attributable transaction costs.

Pengukuran selanjutnya

Subsequent measurement

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya, atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized, or impaired, as well as through the amortization process.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Derecognition of financial liabilities

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Kelompok Usaha dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

h. Financial Instruments (Continued)

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

3. Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat tujuan untuk menetapkannya secara neto (*net basis*), atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Instrumen Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

4. Financial Instruments Measured at Amortized Cost

Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

i. Instrumen Keuangan Derivatif

i. Derivative Financial Instruments

Derivatif adalah suatu instrumen keuangan atau kontrak lain dengan tiga karakteristik berikut ini:

A derivative is a financial instrument or other contract with all three of the following characteristics:

- a. Nilainya berubah sebagai akibat dari perubahan variabel yang telah ditentukan (sering disebut dengan variabel yang mendasari/ *underlying*), antara lain: suku bunga, harga instrumen keuangan, harga komoditas, nilai tukar mata uang asing, indeks harga atau indeks suku bunga, peringkat kredit atau indeks kredit, atau variabel lainnya. Untuk variabel non keuangan, variabel tersebut tidak berkaitan dengan pihak-pihak dalam kontrak;
- b. Tidak memerlukan investasi awal neto atau memerlukan investasi awal neto dalam jumlah yang lebih kecil dibandingkan dengan jumlah yang diperlukan untuk kontrak serupa lainnya yang diharapkan akan menghasilkan dampak yang serupa sebagai akibat perubahan faktor pasar; dan
- c. Diselesaikan pada tanggal tertentu di masa mendatang.

- a. Its value changes in response to the change of underlying variable such as: specified interest rate, financial instrument price, commodity price, foreign exchange rate, index of prices or rates, credit rating or credit index, or other variable, provided in the case of a non-financial variable that the variable is not specific to a party to the contract (sometimes called the 'underlying variable');
- b. It requires no initial net investment or an initial net investment that is smaller than would be required for other types of contracts that would be expected to have a similar response to changes in market factors; and
- c. It is settled at a future date.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Instrumen Keuangan Derivatif (Lanjutan)

i. Derivative Financial Instruments (Continued)

Kelompok Usaha menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti kontrak *forward* mata uang, untuk melindungi nilai risiko mata uang asing yang berasal dari denominasi pinjaman dalam dolar AS (AS\$). Instrumen keuangan derivatif tersebut diakui pada nilai wajar pada tanggal dimana derivatif dibuat dan selanjutnya dinilai pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan sebagai liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

The Group uses derivative financial instruments, such as forward derivative currency, to hedge its foreign currency risks arising from US dollar (US\$) denominated loans. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative is entered into and remeasured subsequently at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Laba rugi yang berasal dari perubahan nilai wajar derivatif diakui langsung dalam laba rugi dalam akun "Pendapatan Keuangan", kecuali untuk porsi efektif lindung nilai arus kas, yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Any gains or losses arising from changes in the fair value of derivatives are taken directly in profit or loss under "Financial Income" account, except for the effective portion of cash flow hedges, which is recognized in other comprehensive income.

Instrumen derivatif diklasifikasikan sebagai lancar dan tidak lancar berdasarkan penilaian fakta dan keadaan tertentu (seperti dasar arus kas kontraktual). Ketika Kelompok Usaha mempunyai derivatif sebagai lindung nilai ekonomi dan tidak diterapkan sebagai lindung nilai akuntansi untuk periode diatas dua belas bulan setelah tanggal pelaporan, derivatif diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Derivative instruments are classified as current or non-current based on an assessment of the facts and circumstances (i.e., the underlying contracted cash flows). When the Group will hold a derivative as an economic hedge and does not apply hedge accounting for a period beyond twelve months after the reporting date, the derivative is classified as non-current.

j. Transaksi dengan Pihak Berelasi

j. Transactions with Related Parties

Kelompok Usaha mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

The Group discloses transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

k. Investasi pada Asosiasi

k. Investments in Associates

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan dan bukan pengendalian atau pengendalian bersama. Pemilikan, secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara *investee* dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

An associate is an entity, over which the Group has significant influence and that is neither control nor joint control. Direct or indirect ownership of 20% or more of the voting power of an investee is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

k. Investasi pada Asosiasi (Lanjutan)

k. Investments in Associates (Continued)

Entitas dengan investasinya pada entitas asosiasi mencatat investasinya dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurangi untuk mengakui bagian investor atas laba rugi investee setelah tanggal perolehan.

An entity with investment in an associate accounts for its investment using the equity method. Under the equity method, investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition.

Selanjutnya, bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Kelompok Usaha dan entitas asosiasi, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Kelompok Usaha. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Kelompok Usaha atas entitas asosiasi yang timbul dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Bagian Kelompok Usaha atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Kelompok Usaha.

Subsequently, the Group's share of the profit or loss of the associate or joint venture, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits and losses resulting from transactions between the Group and the associate, increases or decreases its carrying amount and is recognized in the Group's profit or loss. Distributions received from the associate reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Group's proportionate interest in the associate arising from changes in the associate's other comprehensive income. The Group's share of those changes is recognized in other comprehensive income of the Group.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui bila Kelompok Usaha mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi yang bersangkutan.

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up if the Group has committed to provide financial support to, or has guaranteed the obligations of the associate.

Pelepasan sebagian atau pelepasan kepentingan dalam hubungan istimewa dimana metode ekuitas terus diterapkan disesuaikan dalam laba rugi.

Partial disposals or deemed disposals of interests in associate where the equity method continues to be applied are adjusted in profit or loss.

l. Persediaan dan Tanah untuk Pengembangan

l. Inventories and Land for Development

Properti yang diperoleh atau dibuat untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, bukan ditahan untuk disewa atau peningkatan nilai, melainkan dimiliki sebagai persediaan dan tanah dalam pengembangan, dan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan. Biaya persediaan real estat, makanan, minuman, perlengkapan medis sekali pakai, obat-obatan dan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata.

Property acquired or being constructed for sale in the ordinary course of business, rather than to be held for rental or capital appreciation, is carried as inventories and land for development, and is stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale. Cost of real estate inventories, food, beverage, disposable medical supplies, medicines and supplies are determined using the average method.

Nilai persediaan real estat dan tanah untuk pengembangan termasuk:

The cost of real estate inventories and land for development includes:

- Biaya pra-perolehan tanah;
- Biaya perolehan tanah;

- Pre-acquisition costs of land;
- Land acquisition costs;

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**l. Persediaan dan Tanah untuk Pengembangan
(Lanjutan)**

l. Inventories and Land for Development (Continued)

- Biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek;
- Biaya yang dapat didistribusikan pada aktivitas pengembangan real estat; dan
- Biaya pinjaman.

- Expenses directly attributable to a project;
- Expenses attributable to real estate development activities; and
- Borrowing costs.

Biaya-biaya ini akan dikapitalisasi sampai persediaan real estat selesai dan siap untuk dijual. Total biaya proyek dialokasikan secara proporsional menurut bidang tanah yang dapat dijual.

These costs are capitalized until the real estate inventories are substantially completed and available-for-sale. Total project costs are allocated proportionally to the saleable lots based on their respective land areas.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan, biaya konstruksi, biaya lainnya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat dan biaya pinjaman, serta dipindahkan ke bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun dan siap dijual.

The cost of building under construction consists of the cost of developed land, construction costs, other costs related to the development of real estate and borrowing costs, and is transferred to the building when it is completed and ready for sale.

Penelaahan atas estimasi dan alokasi biaya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Biaya atas revisi substansial untuk menyelesaikan proyek real estat dikapitalisasi dan dialokasikan pada bidang tanah yang tersedia untuk dijual yang masih tersisa.

Cost estimates and allocation are reviewed at the end of each reporting period until the project is substantially completed. The costs of substantial revisions to complete real estate projects are capitalized and allocated to the remaining lots available-for-sale.

Perolehan tanah untuk pengembangan di masa yang akan datang dicatat sebagai "Tanah dalam Pengembangan". Akumulasi biaya atas tanah dalam pengembangan akan dipindahkan ke persediaan real estat pada saat pengembangan dan konstruksi infrastruktur dimulai.

Land acquired for future development is recorded under "Land for Development". The accumulated cost of land for development is transferred to real estate inventories upon the commencement of the development and construction of the infrastructure.

m. Biaya Dibayar di Muka

m. Prepaid Expenses

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

n. Aset Tetap

n. Property, Plant and Equipment

Pada pengakuan awal, item-item aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan meliputi harga pembelian, biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dan estimasi nilai kini dari seluruh biaya-biaya masa mendatang yang tidak dapat dihindari dari pembongkaran dan pemindahan aset tetap.

Items of property, plant and equipment are initially recognized at cost. Costs include the purchase price, directly attributable costs and the estimated present value of any future unavoidable costs of dismantling and removing items.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Aset Tetap (Lanjutan)

n. Property, Plant and Equipment (Continued)

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali untuk tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai dan tidak disusutkan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan metode saldo menurun ganda dengan masa manfaat ekonomis berikut ini:

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its property, plant and equipment measurement. Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment in value, except for land which is stated at cost less any impairment in value and is not depreciated. Depreciation is computed using straight-line method and double declining balance method with the following economic useful lives:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	10 - 30	Building
Prasarana	3 - 25	Leasehold improvements
Mesin dan peralatan	3 - 30	Machinery and equipment
Perabot dan perlengkapan	4 - 8	Furnitures and fixtures
Kendaraan	4 - 8	Motor vehicles

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan dikaji pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, and adjusted prospectively, if appropriate.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan mesin dan peralatan kantor dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian dan disajikan sebagai aset tetap. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan atau pemasangan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai tujuannya. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal tersebut.

The accumulated costs of the construction of building and the installation of machinery and office equipment are capitalized as construction in progress and are presented as part of property, plant and equipment. These costs are reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when the construction or installation is completed and the assets are ready for their intended use. Depreciation is charged from such date.

ISAK 25, "Hak Atas Tanah", menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum dan umur ekonomis tanah.

ISAK 25, "Land Rights", describes that the legal cost of land right in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Property, Plant and Equipment" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as deferred charges and are amortized over the shorter of the rights legal life and land's economic life.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred, replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

n. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

n. Property, Plant and Equipment (Continued)

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Tidak Termasuk Persediaan, Properti Investasi dan Aset Pajak Tangguhan)

Pada setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

o. Impairment of Non-Financial Assets (Excluding Inventories, Investment Properties and Deferred Tax Assets)

The Group evaluates at each reporting period whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset non-keuangan, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali dilakukan. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi.

Reversal on impairment loss for non-financial assets would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss.

p. Sewa

Penentuan apakah suatu pengaturan adalah, atau mengandung suatu sewa, ditentukan berdasarkan substansi pengaturan dan penilaian apakah pemenuhan pengaturan tersebut bergantung pada penggunaan aset spesifik atau aset, dan pengaturan tersebut memberikan hak untuk menggunakan aset.

p. Leases

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Sewa (Lanjutan)

p. Leases (Continued)

Apabila secara substantif seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa telah dialihkan kepada Kelompok Usaha ("sewa pembiayaan"), maka aset tersebut diperlakukan seolah-olah sebagai pembelian biasa. Jumlah sewa pembiayaan yang awalnya diakui sebagai aset, diukur mana yang lebih rendah antara nilai wajar properti yang disewa dan nilai kini utang pembayaran sewa minimum selama masa sewa. Komitmen sewa disajikan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Unsur bunga sewa diperhitungkan dan dibebankan di dalam laba rugi selama periode sewa sehingga mencerminkan proporsi tetap liabilitas sewa. Unsur modal mengurangi saldo lessor.

Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of a leased asset have been transferred to the Group (a "finance lease"), the asset is treated as if it had been purchased outright. The amount initially recognized as an asset is the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments payable over the term of the lease. The corresponding lease commitment is shown as a liability. Lease payments are analyzed between capital and interest. The interest element is charged to profit or loss over the period of the lease and is calculated so that it represents a constant proportion of the lease liability. The capital element reduces the balance owed to the lessor.

Apabila secara substantif seluruh manfaat dan risiko terkait kepemilikan aset tidak dialihkan kepada Kelompok Usaha ("sewa operasi"), maka total utang sewa dibebankan di dalam laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Manfaat agregat insentif sewa diakui sebagai pengurang beban sewa selama masa sewa dengan dasar garis lurus.

Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership are not transferred to the Group (an "operating lease"), the total rental payable under the lease are charged to profit or loss on a straight-line basis over the lease term. The aggregate benefit of lease incentives is recognized as a reduction of the rental expense over the lease term on a straight-line basis.

Kelompok Usaha sebagai lessee

The Group as lessee

i. Dalam sewa pembiayaan, Kelompok Usaha diwajibkan untuk mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Kelompok Usaha akan mendapatkan hak kepemilikan aset pada akhir masa sewa.

i. Under a finance lease, the Group is required to recognize assets and liabilities in its consolidated statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are required to be apportioned between finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are required to be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are required to be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the profit or loss. Capitalized leased assets (presented as part of property, plant and equipment) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership of the asset by the end of the lease term.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Sewa (Lanjutan)

p. Leases (Continued)

- ii. Dalam sewa operasi, Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

- ii. Under operating lease, the Group recognizes lease payments as expense on straight-line basis over the lease term.

Kelompok Usaha sebagai *lessor*

The Group as lessor

- i. Kelompok Usaha mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Kelompok Usaha sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.
- ii. Kelompok Usaha mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas metode garis lurus selama masa sewa.

- i. The Group is required to recognize assets held under finance lease in its consolidated statements of financial position and present them as receivable at amount equal to the net investment in the lease. Lease payments received are treated as repayments of principal and finance lease income. The recognition of finance lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Group net investments in the finance lease.

- ii. The Group is required to present assets subject to operating leases in its consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as expense over the lease term on the same basis as operating rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized in profit and loss on a straight-line method over the lease term.

q. Properti Investasi

q. Investment Properties

Properti investasi Kelompok Usaha merupakan properti yang dimiliki untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang dan jasa untuk tujuan administratif, atau untuk dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Investment properties of the Group represent properties held to earn rentals or for capital appreciation or both, and not for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes, or sale in the ordinary course of business.

Kelompok Usaha telah memilih metode biaya untuk pengukuran properti investasinya. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan masa manfaat ekonomi properti investasi sampai 20 tahun, kecuali untuk tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

The Group has chosen cost method for their investment properties measurement. Investment properties are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using straight-line method with the useful lives of these investment properties within 20 years, except for land which is stated at cost and is not depreciated.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Properti Investasi (Lanjutan)

q. Investment Properties (Continued)

Kelompok Usaha mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, terdapat bukti atas perubahan penggunaan. Perubahan penggunaan terjadi ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi. Bukti yang mendukung perubahan penggunaan yang akan mengarah untuk pengalihan kepada properti investasi, antara lain, dengan penghentian penggunaan pemilik atau dimulainya suatu sewa operasi kepada pihak lain. Selanjutnya, bukti yang mendukung perubahan penggunaan yang akan mengarah untuk pengalihan dari properti investasi, antara lain, dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik maupun dimulainya rencana penjualan properti. Jika properti yang dimiliki oleh Kelompok Usaha dijadikan sebagai properti investasi, Kelompok Usaha memperhitungkan properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang dinyatakan dalam aset tetap sampai dengan tanggal perubahan penggunaannya.

The Group transfers a property to, or from, investment properties when, and only when, there is evidence of a change in use. A change in use occurs when the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property. Evidence that support a change in use that would lead to transfer to investment properties, among others, are by ending of owner-occupation or commencement of an operating lease to another party. Furthermore, evidence that support a change in use that would lead to transfer from investment properties, among others, are by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale. If the property occupied by the Group as an owner-occupied property becomes an investment property, the Group accounts for such property in accordance with the policy stated under property, plant and equipment up to the date of change in use.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of investment property is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

r. Imbalan Kerja

r. Employee Benefits

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Kelompok Usaha seperti gaji, tunjangan, bonus dan iuran pensiun yang diakui pada saat diberikan kepada karyawan.

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid which are recognized when they accrue to the employees.

Imbalan pasca-kerja

Post-employment benefits

Kelompok Usaha mengakui liabilitas imbalan pasca kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003.

The Group recognized unfunded post-employment benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Kelompok Usaha ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Imbalan Kerja (Lanjutan)

r. Employee Benefits (Continued)

i. Program iuran pasti

i. Defined contribution schemes

Iuran untuk program iuran pasti untuk program pensiun dibebankan pada laba rugi pada tahun dimana iuran tersebut terkait.

Contributions to defined contribution pension schemes are charged to profit or loss in the year to which they relate.

ii. Program imbalan pasti

ii. Defined benefit schemes

Surplus dan defisit program imbalan pasti diukur pada:

Defined benefit schemes surpluses and deficits are measured at:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan; dikurangi
- Liabilitas program yang dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil obligasi yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
- Biaya servis masa lalu yang tidak diakui; dikurangi
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema waliamanat.

- The fair value of planned assets at the reporting date; less
- Planned liabilities calculated using the projected-unit-credit method discounted to its present value using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the terms of the liabilities; plus
- Unrecognized past service costs; less
- The effect of minimum funding requirements agreed with scheme trustees.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk:

Remeasurements of the post-employment benefit liabilities are recognized directly within equity. The remeasurements include:

- Keuntungan dan kerugian aktuaris
- Imbalan atas aset program (tidak termasuk bunga)
- Aset dengan efek batas tertinggi (tidak termasuk bunga).

- Actuarial gains and losses
- Return on planned assets (interest exclusive)
- Assets with ceiling effects (interest exclusive).

Biaya jasa diakui dalam laba rugi, dan termasuk biaya jasa kini dan masa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen.

Service costs are recognized in profit or loss, and include current and past service costs as well as gains and losses on curtailments.

Beban (pendapatan) bunga neto diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur liabilitas imbalan pasca kerja (aset) pada awal periode tahunan dengan saldo neto liabilitas imbalan pasca kerja (aset) dan mempertimbangkan dampak kontribusi dan pembayaran manfaat selama periode.

Net interest expense (income) is recognized in profit or loss and is calculated by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit liabilities (asset) at the beginning of the annual period to the balance of the post-employment benefit liabilities (asset) and considering the effects of contributions and benefit payments during the period.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan program manfaat atau program kurtailmen diakui secara langsung dalam laba rugi.

Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognized immediately in profit or loss.

Penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam periode dimana penyelesaian tersebut terjadi.

Settlements of defined benefit schemes are recognized in the period in which the settlement occurs.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

r. Imbalan Kerja (Lanjutan)

r. Employee Benefits (Continued)

iii. Manfaat jasa jangka panjang lain

iii. Other long-term service benefits

Imbalan kerja lain yang diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Other post-employment benefits that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the reporting period are presented as current liabilities.

Imbalan kerja lain yang tidak diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang dan dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan kemudian didiskonto dengan menggunakan imbal hasil obligasi perusahaan berkualitas tinggi yang tersedia dengan tanggal jatuh tempo mendekati sisa periode yang diharapkan untuk diselesaikan.

Other post-employment benefits that are not expected to be settled wholly within 12 months after the end of the reporting period are presented as non-current liabilities and calculated using the *projected-unit-credit* method and then discounted using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the expected remaining period to be settled.

s. Modal Saham

s. Share Capital

Modal saham merupakan jumlah nominal atas seluruh saham yang diterbitkan.

Share capital represents the total par value of the shares issued.

t. Saldo Laba

t. Retained Earnings

Saldo laba merupakan saldo kumulatif laba rugi dan penghasilan komprehensif lain bersih, distribusi dividen, penyesuaian periode sebelumnya, efek dari perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian modal lainnya.

Retained earnings represent the cumulative balance of profit or loss and other comprehensive income, dividend distributions, prior period adjustments, effects of changes in accounting policy and other capital adjustments.

u. Pengakuan Pendapatan, Biaya dan Beban

u. Revenue, Costs and Expenses Recognition

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diakui pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value-Added Tax (VAT). The following specific criteria must also be met before revenue is recognized:

Pendapatan penjualan real estat

Real estate sales revenue

Pendapatan dari penjualan real estat diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (*full accrual method*), pada saat kondisi berikut dipenuhi:

Revenues from real estate sales are recognized using the full accrual method, when the following conditions are met:

1. Penjualan bangunan rumah, rumah toko (ruko) dan bangunan sejenis lainnya beserta kavling tanahnya
 - a. Proses penjualan telah selesai;
 - b. Harga jual akan tertagih dan pembayaran telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati;
 - c. Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi di masa yang akan datang; dan

1. Sales of residential houses, shop houses and other types of buildings and land
 - a. A sale is consummated;
 - b. The selling price is collectible and at least 20% of the contract sales price has already been received;
 - c. The receivable from the sale is not subject to future subordination; and

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Pengakuan Pendapatan, Biaya dan Beban (Lanjutan)

u. Revenue, Costs and Expenses Recognition
(Continued)

Pendapatan penjualan real estat (Lanjutan)

Real estate sales revenue (Continued)

- d. Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

- d. The seller has transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and the seller does not have a substantial continuing involvement with the property.

2. Penjualan kavling tanah tanpa bangunan

2. Retail land sale without building

- a. Jumlah pembayaran yang diterima telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlahnya tidak dapat dikembalikan kepada pembeli;
b. Harga jual akan tertagih;
c. Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi di masa yang akan datang;
d. Penjual tidak mempunyai kewajiban yang signifikan lagi untuk menyelesaikan pematangan lahan yang dijual atau pembangunan fasilitas yang dijanjikan sesuai dengan perjanjian antara penjual dan pembeli; dan
e. Hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kavling tersebut.

- a. Cumulative payments received equal to at least 20% of the contract sales price and the amount is not refundable to the buyer;
b. The selling price is collectible;
c. The receivable from the sale is not subject to future subordination;
d. The seller has no remaining significant obligations to complete improvements on the lots sold or construct amenities or other facilities applicable to the lots sold as promised in the agreement between the seller and the buyer; and
e. Only the lots are sold, without any requirement of the seller's involvement in the construction of the building on the lots.

3. Pendapatan dari penjualan ruang perkantoran dan ruang apartemen diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian terhadap unit yang terjual, apabila seluruh syarat berikut terpenuhi:

3. Revenues from sale of office building and apartment units are recognized using the percentage-of-completion method to unit sold, if all of the following conditions are met:

- a. Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu pondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah dipenuhi;
b. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
c. Jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan handal.

- a. Construction is already beyond the preliminary stage, where the building foundation has been finished and all requirements to start the construction have been fulfilled;
b. The buyer has made a down payment at least 20% of the contract price, and is unable to require a refund of payments made; and
c. Aggregate sales proceeds and costs can be reasonably estimated.

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Pengakuan Pendapatan, Biaya dan Beban (Lanjutan)

u. Revenue, Costs and Expenses Recognition
(Continued)

Pendapatan penjualan real estat (Lanjutan)

Real estate sales revenue (Continued)

Jika salah satu dari persyaratan di butir 1, 2 dan 3 belum terpenuhi, maka semua pembayaran yang diterima dari pelanggan disajikan sebagai Uang Muka Pelanggan sampai semua persyaratan pengakuan pendapatan terpenuhi.

If any of the above conditions in no 1, 2 and 3 is not met, the payments received from the buyer are recorded as Customers' Deposits until all of the criteria for revenue recognition are met.

Pendapatan sewa ruang perkantoran dan fasilitas lain yang terkait

Rental of office spaces and other related facilities revenue

Pendapatan dari sewa ruang perkantoran dan fasilitas lain yang terkait diakui dengan menggunakan metode garis lurus. Pendapatan diterima di muka dari sewa ruang perkantoran dan fasilitas lain dicatat sebagai Pendapatan Ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan secara proporsional sesuai dengan masa sewa.

Revenues from rental of office spaces and other related facilities are recognized using the straight-line method. Revenues received in advance from office space rental and other related activities are recorded as Unearned Income and are recognized as revenue proportionately over the lease period.

Pendapatan jasa dan pemeliharaan

Service and maintenance revenue

Pendapatan atas jasa dan pemeliharaan diakui pada saat jasa diberikan.

Service and maintenance revenue is recognized when the service has been rendered.

Pendapatan pembangkit tenaga listrik

Power plant revenue

Pendapatan pembangkit tenaga listrik diakui berdasarkan pemakaian energi listrik (kWh).

Revenues from power plant is recognized based on energy electricity (kWh) consumption.

Biaya dan beban

Costs and expenses

Beban pokok penjualan real estat terdiri dari biaya perolehan dan pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah dan bangunan.

The cost of sales of the real estate consists of the acquisition cost and other expenditures relating to its land and building development.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Expenses are recognized as incurred (accrual basis).

v. Mata Uang Asing

v. Foreign Currency

Transaksi dan translasi mata uang asing

Foreign currency transactions and translations

Fungsional dan presentasi item mata uang dalam laporan keuangan dari masing-masing entitas anak Kelompok Usaha diukur dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian dari entitas.

Functional and presentation currency items included in the financial statements of each of the Group's subsidiary are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional and presentation currency of the entity.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

v. Mata Uang Asing (Lanjutan)

v. Foreign Currency

Transaksi dan saldo

Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan ke Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari penyelesaian transaksi tersebut dan dari penjabaran dengan kurs akhir periode aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah diakui dalam laba rugi.

Transactions denominated in currencies other than Rupiah are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are translated at the exchange rates prevailing at that date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are recognized in profit or loss.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The exchange rates used as of March 31, 2019 and December 31, 2018 were as follows:

	<u>31 Mar/ Mar 31,</u> <u>2 0 1 9</u>	<u>31 Des/ Dec 31,</u> <u>2 0 1 8</u>	
1 Dolar Amerika Serikat (AS\$)	14.244	14.481	1 United States Dollar (US\$)
1 Euro (EUR)	15.995	16.560	1 Euro (EUR)
100 Yen	12.856	13.112	100 Yen
1 Dolar Singapura (SGD)	10.507	10.603	1 Singapore Dollar (SGD)

w. Biaya Pinjaman

w. Borrowing Costs

Biaya pinjaman yang digunakan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam membiayai pembangunan aset kualifikasi, dikapitalisasi sampai dengan saat konstruksi selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan suatu aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan sebagai biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan yang diperoleh dari investasi sementara dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak secara spesifik digunakan untuk perolehan suatu aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan menggunakan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dibebankan pada aset kualifikasi. Semua biaya pinjaman lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying asset. All other borrowing costs are expensed as incurred.

x. Pajak

x. Taxes

Pajak Final

Final Tax

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final. Beban pajak final diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan sebagai bagian yang terpisah. Selisih antara jumlah pajak final yang terhutang dengan total pajak final dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Pajak final berada di luar lingkup PSAK 46, "Pajak Penghasilan" sehingga tidak ada aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui.

Income which have been imposed with final tax. Final tax expense is recognized in profit or loss and is presented as a separate line item. The difference between the final tax payable with the total final tax in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable. Final tax is outside the scope of PSAK 46, "Income Taxes" thus no deferred tax assets or liabilities is recognized.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

x. Pajak (Lanjutan)

x. Taxes (Continued)

Pajak Penghasilan

Income Tax

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

The income tax expense comprises current and deferred tax. Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Pajak kini

Current tax

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable income will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak yang sama, atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

y. Dividen

Dividen diakui pada saat dividen secara legal menjadi terutang. Pembagian dividen interim menjadi terutang pada saat diumumkan oleh Direksi. Pembagian dividen final menjadi terutang pada saat disetujui oleh para pemegang saham pada saat Rapat Umum Pemegang Saham.

z. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto konsolidasian kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

aa. Pelaporan Segmen

Suatu segmen adalah suatu unsur yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang beroperasi baik di dalam menghasilkan produk dan jasa tertentu (segmen bisnis), atau di dalam menghasilkan produk dan jasa di antara lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang merupakan subjek manfaat dan risiko yang berbeda dari segmen-segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggungjawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

Pendapatan, beban, hasil aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

Termasuk di dalamnya adalah penjelasan singkat atas segmen operasi yang digabungkan dan indikator ekonomi yang dinilai dalam penentuan apakah segmen operasi memiliki karakteristik ekonomi serupa. Selain dari itu, penerapan dari penyesuaian ini tidak memiliki dampak untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya dan tidak akan berpengaruh di periode yang akan datang.

bb. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

y. Dividends

Dividends are recognized when they become legally payable. Interim dividends distribution are recognized when approved by the Directors. Final dividends distribution is recognized when approved by the shareholders at the Shareholders General Meeting.

z. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing consolidated net income attributable to the owners of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the related year.

aa. Segment Reporting

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products and service (business segment), or in providing products and service within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from other segments. Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

Segment revenue, expenses, results assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the intra-Group's balances and the Group's transactions are eliminated as part of the consolidation process.

Summary of explanation for consolidated operating segment and economic indicator have to be considered in determining whether those operating segment have the same economic characteristics. Other than that, adoption of those regulation will not have the impact in current or previous year, and future periods.

bb. Provision and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (both legal and constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

cc. Provisi dan Kontinjensi (Lanjutan)

cc. Provision and Contingencies (Continued)

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisions are reviewed at end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

dd. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

dd. Events After the Reporting Period

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan atas posisi Kelompok Usaha pada akhir periode pelaporan (peristiwa yang memerlukan penyesuaian) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Post year-end events that provide additional information about the Group's position at the end of reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

Post year-end events that are non-adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

a. Pertimbangan di dalam penerapan kebijakan akuntansi

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, terlepas dari estimasi yang terkandung di dalamnya, yang memiliki dampak signifikan dari jumlah yang tercantum di dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pajak Penghasilan

Kelompok Usaha memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan diperlukan di dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan penghitungan di mana penentuan pajak akhir adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Kelompok Usaha mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan provisi pajak tangguhan di dalam periode di mana penentuan tersebut dibuat.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Kelompok Usaha mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional Kelompok Usaha. Di dalam menentukan mata uang fungsional entitas dalam Kelompok Usaha, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa. Mata uang fungsional entitas di dalam Kelompok Usaha ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi dan proses entitas di dalam menentukan harga jual.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

a. Judgment made in applying accounting policies

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Income Taxes

The Group has exposure to income taxes. Significant judgement is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the current income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Determination of Functional Currency

The Group measures foreign currency transactions in the respective functional currencies of the Group. In determining the functional currencies of the entities in the Group, judgment is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its goods and services. The functional currencies of the entities in the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entities' process of determining sales prices.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Pertimbangan di dalam penerapan kebijakan
akuntansi (Lanjutan)

Klasifikasi Properti

Kelompok Usaha menentukan apakah suatu properti di
klasifikasikan sebagai properti investasi atau
persediaan:

- Properti investasi terdiri atas tanah dan bangunan
(terutama kantor, gudang komersial dan retail
(properti) yang tidak digunakan secara substansial
untuk digunakan oleh, atau dalam operasional
Kelompok Usaha, maupun untuk dijual dalam
kegiatan usaha umum, tetapi dimiliki terutama untuk
mendapatkan pendapatan sewa dan kenaikan nilai
modal. Bangunan ini secara substansial disewakan
kepada penyewa dan tidak dimaksudkan untuk dijual
dalam kegiatan usaha umum.
- Properti persediaan terdiri atas properti yang dimiliki
untuk tujuan dijual dalam kegiatan usaha umum.
Pada prinsipnya, ini adalah properti hunian, ruko dan
pabrik yang dikembangkan Kelompok Usaha dan
dimaksudkan untuk dijual sebelum maupun sesudah
proses pembangunan selesai.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset
keuangan dan liabilitas keuangan dengan
mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan
PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan
liabilitas keuangan diklasifikasi dan diakui sesuai dengan
kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti yang
diungkapkan pada Catatan 2h.

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi

Asumsi utama berkenaan dengan sumber utama dan
sumber lainnya dari ketidakpastian estimasi di masa
depan pada akhir periode pelaporan, yang memiliki
risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian
material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada
tahun buku mendatang, diungkapkan sebagai berikut:

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

a. Judgment made in applying accounting policies
(Continued)

Classification of Property

The Group determines whether a property is
classified as investment property or inventory
property:

- Investment property comprises of land and
buildings (principally offices, commercial
warehouse and retail (property) that are not
occupied substantially for use by, or in the
operations of the Group, nor for sale in the
ordinary course of business, but are held
primarily to earn rental income and capital
appreciation. These buildings are substantially
rented to tenants and not intended to be sold in
the ordinary course of business.
- Inventory property comprises property that is
held for sale in the ordinary course of business.
Principally, this is residential, shophouses and
factory property that the Group develops and
intends to sell before or on completion of
construction.

Classification of Financial Assets and Financial
Liabilities

The Group determines the classifications of
financial assets and financial liabilities by judging if
they meet the definition set forth in PSAK 55.
Accordingly, the financial assets and financial
liabilities are classified and accounted for in
accordance with the Group's accounting policies
disclosed in Note 2h.

b. Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning the future and
other key sources of estimation uncertainty at the
end of the reporting period that have a significant
risk of causing a material adjustment to the carrying
amounts of assets and liabilities within the next
financial year are discussed below:

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

b. Key sources of estimation uncertainty (Continued)

Penyisihan kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha dari Pihak Ketiga

Allowance for Impairment losses of Trade Receivables from Third Parties

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha dari pihak ketiga. Nilai tercatat piutang usaha dari pihak ketiga Kelompok Usaha sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 616.433.176.816 dan Rp 725.750.829.552. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial liabilities. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as received additional information affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables from third parties. The carrying amount of the Group's trade receivables from third parties before allowance for impairment losses as of March 31, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp 616,433,176,816 and Rp 725,750,829,552, respectively. Further details are shown in Note 5.

Penyisihan kerugian Penurunan Nilai Piutang Lain-lain dari Pihak Ketiga

Allowance for Impairment losses of Other Receivables from Third Parties

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai dari piutang lain-lain dari pihak ketiga. Nilai tercatat dari piutang lain-lain Kelompok Usaha dari pihak ketiga sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 115.315.224.807 dan Rp 75.600.212.658. Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain dari pihak ketiga pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 5.848.711.846 dan Rp 5.623.183.297.

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial liabilities. In these cases, the Group use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as received additional information affects the amounts of allowance for impairment losses of other receivables from third parties. The carrying amount of the Group's other receivables from third parties before allowance for impairment losses as of March 31, 2019 and December 31, 2018 amounted Rp 115,315,224,807 and Rp 75,600,212,658, respectively. The allowance for impairment losses of other receivable from third parties as of March 31, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp 5,848,711,846 and Rp 5,623,183,297, respectively.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

b. Key sources of estimation uncertainty (Continued)

Penyusutan Aset Tetap

Depreciation of Property, Plant and Equipment

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan metode saldo menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomi aset tetap antara 3 tahun sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai buku bersih atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 2.188.781.776.863 dan Rp 2.247.379.289.162. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line method and double-declining-balance method over their estimated useful lives. The Group's management properly estimates the useful lives of these property, plant and equipment within 3 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net book value of the Group's property, plant and equipment as of March 31, 2019 and December 31, 2018 amounted Rp 2,188,781,776,863 and Rp 2,247,379,289,162, respectively. Further details are shown in Note 10.

Penyusutan Properti Investasi

Depreciation of Investment Properties

Biaya perolehan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomi properti investasi sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai buku neto atas properti investasi Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 30.278.009.063 dan Rp 664.769.675. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

The costs of investment properties are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. The Group's management properly estimates this useful lives of these investment properties within 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net book value of the Group's investment properties as of March 31, 2019 and December 31, 2018 amounted Rp 30,278,009,063 and Rp 664,769,675, respectively. Further details are shown in Note 11.

Aset Pajak Tangguhan

Deferred Tax Assets

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat asset pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 26.313.880.710 dan Rp 26.313.880.710. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that sufficient future taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be used. Significant estimates by management is required in determining the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on current usage and level of future taxable income and future tax planning strategies. The carrying value of deferred tax assets as of March 31, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp 26,313,880,710 and Rp 26,313,880,710, respectively. Further details are shown in Note 18.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

b. Key sources of estimation uncertainty (Continued)

Pensiun dan Imbalan Kerja

Pension and Employee Benefits

Nilai kini kewajiban pensiun bergantung pada faktor-faktor yang ditetapkan berdasarkan basis akrual dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan di dalam menetapkan biaya (pendapatan) bersih pensiun meliputi tingkat suku bunga diskon dan tingkat kenaikan gaji di masa depan. Semua perubahan di dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai kini kewajiban pensiun.

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. These assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase rate. Any change in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligations.

Kelompok Usaha menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai dan kenaikan tingkat gaji di masa depan pada tiap akhir periode pelaporan. Tingkat suku bunga adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menetapkan arus kas keluar masa depan yang diharapkan yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Di dalam menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai, Kelompok Usaha mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi oleh mata uang di mana manfaat tersebut akan dibayarkan dan memiliki syarat-syarat jatuh tempo yang mendekati syarat-syarat kewajiban pensiun terkait.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase rate at the end of each reporting date. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Tingkat kenaikan gaji di masa depan ditentukan dengan mengumpulkan semua data historis terkait dengan perubahan dasar gaji dan menyesuaikannya pada rencana bisnis di masa depan.

For the future salary increases rate, the Group collects all historical data related to the changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja karyawan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2019 dan Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 187.818.937.089 dan Rp 182.077.406.231. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

While the Group believes that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect their estimated liabilities for pension and employee benefit and net employee benefit expense. The carrying amount of the Group's post-employment benefits liabilities as of March 31, 2019 and December 31, 2018 amounted Rp 187,818,937,089 and Rp 182,077,406,231, respectively. Further details are shown in Note 20.

Pengukuran Nilai Wajar

Measurement of Fair Values

Beberapa kebijakan akuntansi dan pengungkapan Kelompok Usaha membutuhkan pengukuran nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan maupun non-keuangan. Ketika mengukur kewajaran aset atau liabilitas, Kelompok Usaha menggunakan data dari penelitian di pasar sebisa mungkin. Nilai wajar dikategorikan ke beberapa tingkatan berbeda di hirarki nilai wajar berdasarkan teknik penilaian sebagai berikut:

A number of the Group's accounting policies and disclosures require the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities. When measuring the fair value of an asset or liability, the Group uses market observable data as far as possible. Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the inputs used in the valuation techniques as follows:

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

b. Key sources of estimation uncertainty (Continued)

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di dalam pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identikal yang dapat diakses Kelompok Usaha pada tanggal pengukuran;
- Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga);
- Tingkat 3: Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

- *Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed by the Group at measurement date;*
- *Level 2: Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. prices) or indirectly (i.e. derived from prices);*
- *Level 3: Unobservable inputs for assets or liabilities.*

Kelompok Usaha mencatat aset keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda.

The Group carry certain financial assets at fair values, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology.

Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha memiliki instrumen keuangan yang disajikan sebesar jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Any changes in fair values of these financial assets would affect directly the Group's profit or loss. The Group had financial instruments which are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of their fair values or their fair values cannot be reliably measured.

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Mar/ Mar 31, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018	
K a s	<u>3.434.409.583</u>	<u>3.534.281.740</u>	Cash on hand
Kas di Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	41.372.506.183	29.252.228.576	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	18.319.449.200	16.127.058.966	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	10.928.480.237	32.074.192.057	PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	9.021.477.755	9.885.867.901	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.741.007.766	1.510.861.829	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	5.228.297.303	1.261.324.060	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	4.729.849.563	1.229.752.358	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.252.499.870	4.664.416.372	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.887.744.739	22.949.348.310	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.582.936.652	4.330.836.867	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank	2.684.435.684	5.575.691.742	Standard Chartered Bank
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.245.083.052	1.516.808.148	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	519.449.592	502.415.664	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	496.004.045	2.486.459.500	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	443.684.421	443.563.089	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	353.092.695	353.200.695	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	305.491.671	658.139.685	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	230.264.688	262.366.959	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	4.992.016	4.992.016	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	-	PT Bank QNB Indonesia Tbk
	<u>114.346.747.132</u>	<u>135.089.524.794</u>	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Standard Chartered Bank	15.364.590.721	20.292.880.131	Standard Chartered Bank
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	15.289.066.754	287.433.080	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.503.705.480	9.795.380.079	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.509.272.339	2.605.377.643	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.608.066.694	2.330.721.584	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.381.367.877	1.404.364.194	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	96.831.139	99.923.389	PT Bank Pan Indonesia Tbk
	<u>45.752.901.004</u>	<u>36.816.080.100</u>	
Euro			Euro
Standard Chartered Bank	5.735.973.336	1.053.637.560	Standard Chartered Bank
	<u>5.735.973.336</u>	<u>1.053.637.560</u>	
Dolar Singapura			Singaporean Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk	522.841.143	527.609.195	PT Bank OCBC NISP Tbk
Yen			Yen
PT Bank OCBC NISP Tbk	100.150	102.139	PT Bank OCBC NISP Tbk
Total kas di bank	<u>166.358.562.765</u>	<u>173.486.953.788</u>	Total cash in banks

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	<u>31 Mar/ Mar 31, 2019</u>	<u>31 Des/ Dec 31, 2018</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Pan Indonesia Tbk	80.000.000.000	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	66.500.000.000	58.800.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	65.483.000.000	72.283.000.000	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank UOB Indonesia	60.000.000.000	15.000.000.000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Syariah Bukopin	49.000.000.000	36.500.000.000	PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	38.300.000.000	9.000.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	38.300.000.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Permata Tbk	35.500.000.000	15.000.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	34.000.000.000	99.000.000.000	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	26.000.000.000	5.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	23.281.325.210	61.381.325.210	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mayora	18.300.000.000	15.800.000.000	PT Bank Mayora
Standard Chartered Bank	10.000.000.000	10.000.000.000	Standard Chartered Bank
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.500.000.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	7.000.000.000	5.000.000.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	3.500.000.000	67.500.000.000	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank Ina Perdana Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000	PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	4.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
	<u>564.664.325.210</u>	<u>476.264.325.210</u>	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Capital Indonesia Tbk	53.131.180.609	74.337.626.875	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	45.069.901.336	35.530.938.556	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.874.603.671	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	19.360.149.237	58.426.930.777	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	-	32.597.585.813	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank Mayora	-	24.696.317.204	PT Bank Mayora
	<u>139.435.834.853</u>	<u>225.589.399.225</u>	
Total deposito berjangka	<u>704.100.160.063</u>	<u>701.853.724.435</u>	Total time deposits
T o t a l	<u><u>873.893.132.411</u></u>	<u><u>878.874.959.963</u></u>	T o t a l

Kisaran tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Ranges of annual interest rates of time deposits are as follows:

	<u>31 Mar/ Mar 31, 2019</u>	<u>31 Des/ Dec 31, 2018</u>	
Rupiah	4,30% - 9,00%	4,40% - 9,50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,25% - 3,50%	2,25% - 3,00%	United States Dollar

Kas telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 31.600.000.000 dan Rp 31.400.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018. Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Cash is covered by insurance against losses and other risks with insurance coverage of Rp 31,600,000,000 and Rp 31,400,000,000 as of March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively. The Group's managements have an opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA - NETO

5. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES - NET

	31 Mar/ Mar 31, 2019	31 Des / Dec 31, 2018	
Rumah dan tanah matang	184.873.305.764	229.409.528.949	Houses and developed land
Pembangkit tenaga listrik	149.468.192.380	202.267.811.832	Power plant
Ruang perkantoran dan rumah toko (ruko)	173.712.117.436	189.422.139.607	Office and shop houses
Jasa dan pemeliharaan	43.180.434.372	44.144.597.325	Service and maintenance
Apartemen	25.657.099.715	25.752.106.897	Apartment
Tanah dan bangunan pabrik	8.335.508.174	9.625.564.823	Land and factory buildings
G o l f	884.664.978	935.834.982	G o l f
Lainnya	30.321.853.995	24.193.245.137	Others
	616.433.176.814	725.750.829.552	
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(9.057.246.249)	(9.350.910.510)	Less allowance for impairment losses
Neto	607.375.930.565	716.399.919.042	Net

Analisis umur piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables for third parties are as follows:

	31 Mar/ Mar 31, 2019	31 Des / Dec 31, 2018	
Belum jatuh tempo	468.886.243.454	665.678.411.219	Current
> 1 bulan - 3 bulan	97.128.354.494	18.076.655.766	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	25.308.300.496	5.345.315.614	> 3 months - 6 months
> 6 bulan	25.110.278.370	36.650.446.953	> 6 months
Total	616.433.176.814	725.750.829.552	Total

Mutasi dari penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses of trade receivables from third parties are as follows:

	31 Mar/ Mar 31, 2019	31 Des / Dec 31, 2018	
Saldo awal	9.350.910.510	9.006.145.457	Beginning balance
Penambahan penyisihan pada tahun berjalan	293.664.261	861.904.054	Additional allowance during the year
Penghapusan	(-)	(517.139.001)	Write - off
Saldo akhir	9.057.246.249	9.350.910.510	Ending balance

Sebagian piutang usaha dijadikan jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 14 dan 15).

Certain trade receivables are used as collateral of short-term and long-term bank loans (Notes 14 and 15).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of each year, the Group's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possibility of losses from non-collectibility of the trade receivables.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	31 Mar/ Mar 31, 2019	31 Des / Dec 31, 2018	
Tanah	963.760.893.179	908.935.653.612	<i>Land</i>
Rumah dan bangunan dalam konstruksi	332.598.629.665	316.307.751.993	<i>Houses and buildings under construction</i>
Rumah dan bangunan siap jual	57.333.798.922	45.109.072.915	<i>Houses and buildings available for sale</i>
Lain-lain	11.616.431.565	11.529.921.892	<i>Others</i>
T o t a l	<u>1.365.309.753.331</u>	<u>1.281.882.400.412</u>	<i>T o t a l</i>

Mutasi persediaan tanah adalah sebagai berikut:

Land inventories movement are as follows:

	31 Mar / Mar 31, 2019	31 Des / Dec 31, 2018	
Saldo awal	908.935.653.612	802.314.385.146	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	61.832.653.855	161.792.436.445	<i>Addition</i>
Pembebanan ke beban pokok penjualan dan pendapatan jasa	(7.007.414.288)	(55.171.167.979)	<i>Charged to cost of sales and service revenue</i>
Saldo akhir	<u>963.760.893.179</u>	<u>908.935.653.612</u>	<i>Ending balance</i>

Mutasi persediaan rumah dan bangunan dalam konstruksi:

*Houses and buildings under construction inventories
movement are as follows:*

	31 Mar / Mar 31, 2019	31 Des / Dec 31, 2018	
Saldo awal	316.307.751.993	253.841.256.076	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	30.760.268.637	150.672.400.342	<i>Addition</i>
Pembebanan ke beban pokok penjualan dan pendapatan jasa	(14.469.390.965)	(88.205.904.425)	<i>Charged to cost of sales and service revenue</i>
Saldo akhir	<u>332.598.629.665</u>	<u>316.307.751.993</u>	<i>Ending balance</i>

Mutasi persediaan rumah dan bangunan siap jual:

*Houses and buildings available for sale inventories
movement are as follows:*

	31 Mar / Mar 31, 2019	31 Des / Dec 31, 2018	
Saldo awal	45.109.072.915	36.610.650.259	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	13.582.781.400	21.066.555.205	<i>Addition</i>
Pembebanan ke beban pokok penjualan dan pendapatan jasa	(1.358.055.393)	(12.568.132.549)	<i>Charged to cost of sales and service revenue</i>
Saldo akhir	<u>57.333.798.922</u>	<u>45.109.072.915</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa persediaan dapat direalisasi sesuai jumlah di atas dan karenanya tidak perlu ada penyisihan penurunan nilai persediaan.

The Group's management believes that the inventories can be realized according to the amount above and therefore no allowance for decline in inventories is needed.

Sebagian persediaan berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Cikarang digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 14 dan 15).

Certain land and building inventories located in Cikarang are used as collateral of short term bank loan and long-term bank loans (Note 14 and 15).

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke persediaan pada tahun 2018 sebesar Rp 7.645.884.128.

Pada tahun 2018, aset tetap direklasifikasikan ke dalam persediaan dengan nilai buku bersih sebesar Rp 36.949.653.130.

Pada tahun 2018, persediaan direklasifikasikan ke dalam aset tetap dengan nilai buku bersih sebesar Rp 2.277.352.878.

Persediaan rumah dan bangunan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 32.496.520.000 dan Rp 30.529.120.000 masing - masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari risiko tersebut.

6. INVENTORIES (Continued)

The borrowing costs capitalized into inventory in 2018 amounted to Rp 7,645,884,128.

In 2018, certain property, plant and equipment were reclassified to inventories with net book value amounting to Rp 36,949,653,130.

In 2018, certain inventories were reclassified to property, plant and equipment with net book value amounting to Rp 2,277,352,878.

House and building inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies for approximately Rp 32,496,520,000 and Rp 30,529,120,000 as of March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

7. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN

	31 Mar/ Mar 31, 2019	
	Luas tanah (Ha) (Tidak diaudit)/ Area (Ha) (Unaudited)	Total/ Total
Pandeglang	1.511	1.527.613.906.879
Cikarang	1.066	2.355.057.673.348
Kendal	575	1.477.606.860.065
Morotai	46	11.070.693.999
T o t a l	3.198	5.371.349.134.291
Dikurangi: bagian lancar	2.918	4.783.510.751.541
Bagian tidak lancar	280	587.838.382.750

Status kepemilikan tanah untuk pengembangan adalah sebagai berikut:

	Luas tanah (Ha) (Tidak diaudit)/ Area (Ha) (Unaudited)	
	31 Mar / Mar 31, 2019	31 Dec / Dec 31, 2018
Sertifikat tanah telah diterbitkan	2.452	2.475
Pelepasan hak	654	651
Dalam proses balik nama	92	71
T o t a l	3.198	3.197

Sebagian tanah dalam pengembangan yang berlokasi di Cikarang dan Pandeglang digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 14 dan 15).

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai pada tanah untuk pengembangan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

7. LAND FOR DEVELOPMENT

	31 Des/ Dec 31, 2018		
	Luas tanah (Ha) (Tidak diaudit)/ Area (Ha) (Unaudited)	Total/ Total	
Pandeglang	1.511	1.525.984.657.755	Pandeglang
Cikarang	1.069	2.352.939.882.121	Cikarang
Kendal	571	1.373.547.855.991	Kendal
Morotai	46	10.748.373.709	Morotai
T o t a l	3.197	5.263.220.769.576	T o t a l
Less: current portion	2.917	4.676.770.759.103	Less: current portion
Non-current portion	280	586.450.010.473	Non-current portion

The ownership status of land for development is as follows:

	Luas tanah (Ha) (Tidak diaudit)/ Area (Ha) (Unaudited)		
	31 Mar / Mar 31, 2019	31 Dec / Dec 31, 2018	
Sertifikat tanah telah diterbitkan	2.452	2.475	Land certificates already issued
Pelepasan hak	654	651	Released rights
Dalam proses balik nama	92	71	In process of obtaining land rights certificates
T o t a l	3.198	3.197	T o t a l

Certain land for development located in Cikarang and Pandeglang are used as collateral for the bank loans (Notes 14 and 15).

The Group's management believes that there is no impairment in the value of land for development as of March 31, 2019 and December 31, 2018.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI

8. INVESTMENTS

a. Penyertaan Saham

a. Investment In Shares of Stocks

	31 Mar/ Mar 31, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018	
PT Wijaya Karya Serang Panimbang	17.621.862.500	17.621.862.500	PT Wijaya Karya Serang Panimbang
PT Pembangunan Kota Tua Jakarta	10.000.000.000	10.000.000.000	PT Pembangunan Kota Tua Jakarta
PT Mitra Dana Jimbaran	1.000.000.000	1.000.000.000	PT Mitra Dana Jimbaran
PT Jababeka Multi Medika	350.000.000	350.000.000	PT Jababeka Multi Medika
T o t a l	28.971.862.500	28.971.862.500	T o t a l

	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)		
	31 Mar/ Mar 31, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018	
PT Wijaya Karya Serang Panimbang	2,45	2,45	PT Wijaya Karya Serang Panimbang
PT Pembangunan Kota Tua Jakarta	11,11	11,11	PT Pembangunan Kota Tua Jakarta
PT Mitra Dana Jimbaran	5,60	5,60	PT Mitra Dana Jimbaran
PT Jababeka Multi Medika	10,00	10,00	PT Jababeka Multi Medika

b. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

b. Investments In Associates and Joint Venture

31 Maret/ March 31, 2019						
	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan (pengurangan)/ Additions (deductions)	Bagian laba (rugi)	Saldo akhir/ Ending balance	
Investasi pada						Investment in
Entitas Asosiasi						Associates
PT Plaza Indonesia Jababeka	30,00	43.523.158.320	-	(31.643.577)	43.491.514.743	PT Plaza Indonesia Jababeka
PT PP Properti Jababeka Residen	47,40	141.308.190.553	-	14.119.772	141.322.310.325	PT PP Properti Jababeka Residen
PT Morotai Paradis Resor	34,78	31.872.181.170	-	(214.149.959)	31.658.031.211	PT Morotai Paradis Resor
Investasi pada						Investment in
Ventura Bersama						Joint Venture
PT Jababeka Keihan Nice	49,00	37.201.973.844	-	(4.449.794)	37.197.524.050	PT Jababeka Keihan Nice
T o t a l		253.905.503.887	-	(236.123.558)	253.669.380.329	T o t a l

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI (Lanjutan)

8. INVESTMENTS (Continued)

b. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
(Lanjutan)

b. Investment In Associates and Joint Venture
(Continued)

31 Des/ Dec 31, 2018						
Persentase kepemilikan (%) / Percentage of ownership (%)	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan (pengurangan)/ Additions (deductions)	Bagian laba (rugi)	Saldo akhir/ Ending balance		
Investasi pada Entitas Asosiasi					Investment in Associates	
PT Plaza Indonesia Jababeka	30,00	43.855.246.670	-	(332.088.350)	43.523.158.320	PT Plaza Indonesia Jababeka
PT PP Properti Jababeka Residen	47,40	141.267.838.470	-	40.352.083	141.308.190.553	PT PP Properti Jababeka Residen
PT Morotai Paradis Resor	34,78	32.000.000.000	-	(127.818.830)	31.872.181.170	PT Morotai Paradis Resor
Investasi pada Ventura Bersama					Investment in Joint Venture	
PT Jababeka Keihan Nice	49,00	-	37.205.700.000	(3.726.156)	37.201.973.844	PT Jababeka Keihan Nice
T o t a l		217.123.085.140	37.205.700.000	(423.281.253)	253.905.503.887	T o t a l

Tabel berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama pada tanggal dan untuk yang tahun berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

The following table is the summarized financial information as of and for the years ended March 31, 2019 and December 31, 2018 of the investment in associates and joint venture, which are accounted for using the equity method:

31 Mar/ Mar 31, 2019					
Total aset/ Total assets	Total liabilitas/ Total liabilities	Ekuitas/ Equity	Rugi - neto/ Net loss		
Investasi pada Entitas Asosiasi					Investment in Associates
PT Plaza Indonesia Jababeka	435.752.021.501	288.484.925.635	147.267.095.866	(105.478.590)	PT Plaza Indonesia Jababeka
PT PP Properti Jababeka Residen	355.669.288.475	37.520.954.474	318.148.334.001	29.788.548	PT PP Properti Jababeka Residen
PT Morotai Paradis Resor	91.269.509.458	252.743.470	91.016.765.988	(615.727.313)	PT Morotai Paradis Resor
Investasi pada Ventura Bersama					Investment in Joint Venture
PT Jababeka Keihan Nice	137.864.939.387	4.125.000	137.860.814.387	(9.081.213)	PT Jababeka Keihan Nice
T o t a l	1.020.555.758.821	326.262.748.579	694.293.010.242	(700.498.568)	T o t a l

31 Des/ Dec 31, 2018					
Total aset/ Total assets	Total liabilitas/ Total liabilities	Ekuitas/ Equity	Rugi - neto/ Net loss		
Investasi pada Entitas Asosiasi					Investment in Associates
PT Plaza Indonesia Jababeka	428.379.614.960	281.106.913.840	147.272.701.120	(1.106.961.167)	PT Plaza Indonesia Jababeka
PT PP Properti Jababeka Residen	354.174.967.330	46.056.421.877	308.118.545.453	85.130.977	PT PP Properti Jababeka Residen
PT Morotai Paradis Resor	91.909.092.001	276.598.700	91.632.493.301	(367.506.699)	PT Morotai Paradis Resor
Investasi pada Ventura Bersama					Investment in Joint Venture
PT Jababeka Keihan Nice	75.949.395.600	27.000.000	75.922.395.600	(7.604.400)	PT Jababeka Keihan Nice
T o t a l	950.413.069.891	327.466.934.417	622.946.135.474	(1.396.941.289)	T o t a l

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET KEUANGAN DERIVATIF

9. DERIVATIVE FINANCIAL ASSETS

	31 Mar / Mar 31, 2019		
	Jumlah pokok/ Notional amount	Aset derivatif/ Derivative assets	
Derivatif tidak dikelompokkan sebagai instrumen lindung nilai			Derivative not designated as hedging instruments
Kontrak <i>forward</i> mata uang tanpa penyerahan	US\$ 200.000.000	336.341.919.696	Non-deliverable currency forward contracts
	31 Des / Dec 31, 2018		
	Jumlah pokok/ Notional amount	Aset derivatif/ Derivative assets	
Derivatif tidak dikelompokkan sebagai instrumen lindung nilai			Derivative not designated as hedging instruments
Kontrak <i>forward</i> mata uang tanpa penyerahan	US\$ 200.000.000	351.273.074.714	Non-deliverable currency forward contracts

Aset derivatif diklasifikasikan dalam aset tidak lancar lainnya. Klasifikasi antara lancar dan tidak lancar tergantung pada sisa jatuh tempo kontrak derivatif dan arus kas kontraktualnya.

The derivative asset is classified as non-current assets. Classification between current and non-current depends on the remaining maturity of the derivative contracts and their contractual cash flow.

Kelompok Usaha membuat kontrak *forward* mata uang tanpa penyerahan untuk mengendalikan risiko mata uang asing Kelompok Usaha yang berasal dari denominasi pinjaman dalam dolar Amerika Serikat Dolar (AS\$). Jumlah kontrak *forward* mata uang sebesar AS\$ 200.000.000. Kontrak *forward* mata uang akan berakhir pada tahun 2019. Dalam perjanjian terpisah pada tahun 2017 dan 2016, kontrak *forward* mata uang ini diperpanjang sampai tahun 2023. Nilai wajar neto kontrak *forward* mata uang yang beredar sebesar Rp 336.341.919.696 dan Rp 351.273.074.714 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

The Group enters into various non-deliverable currency forward contracts to manage the Group's foreign currency risk arising from its United States Dollar (US\$) denominated loans. The aggregate notional amount of the currency forward contracts amounted to US\$ 200,000,000. The currency forward contracts will mature in 2019. In separate agreements in 2017 and 2016, these currency forward contracts were extended until 2023. The net fair value of this outstanding currency forward contract amounted to Rp 336,341,919,696 and Rp 351,273,074,714 as of March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah nilai wajar aset derivatif pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the fair value of derivative assets in the consolidated statements of financial position.

Informasi lain terkait dengan aset derivatif adalah sebagai berikut:

Other information relating to derivative assets are as follows:

Jenis kontrak/ Type of contract	Jadwal penyelesaian/ Settlement schedule	Pihak yang bertransaksi/ Counterparties
Kontrak forward mata uang tanpa penyerahan/ Non-deliverable currency forward contracts	April 2017-Oktober 2023/ April 2017-October 2023	Deutsche Bank AG, Singapore Branch
Kontrak forward mata uang tanpa penyerahan/ Non-deliverable currency forward contracts	September 2014-Oktober 2023/ September 2014-October 2023	Standard Chartered Bank, Singapore Branch
Kontrak forward mata uang tanpa penyerahan/	April 2017-Oktober 2023/	Standard Chartered Bank,

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP - NETO

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET

		31 Mar / Mar 31, 2019						
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan*/ Deductions*	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance		
Nilai perolehan							Cost	
Kepemilikan langsung							Direct ownership	
T a n a h		162.890.629.970	-	-	660.556.800	163.551.186.770	L a n d	
Bangunan		1.089.038.006.019	2.950.699.860	-	(46.148.226.267)	1.045.840.479.612	Buildings	
Prasarana		339.417.438.314	2.333.975.632	-	-	341.751.413.946	Leasehold improvements	
Mesin dan peralatan		1.537.902.502.437	537.798.710	-	1.079.598.000	1.539.519.899.147		
Perabot dan perlengkapan		136.602.451.209	804.739.469	132.956.360	1.705.100.000	138.979.334.318		
Kendaraan		50.632.132.322	-	4.545.309.655	-	46.086.822.667	Motor vehicles	
Sewa pembiayaan							Finance leases	
Kendaraan		7.369.073.500	-	-	-	7.369.073.500	Motor vehicles	
Mesin dan peralatan		1.279.000.000	-	-	-	1.279.000.000	Machinery and equipment	
Aset dalam penyelesaian		22.022.886.460	3.969.912.258	-	(7.357.734.920)	18.635.063.798	Construction in-progress	
T o t a l		3.347.154.120.231	10.597.125.929	4.678.266.015	(50.060.706.387)	3.303.012.273.758	T o t a l	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation	
Kepemilikan langsung							Direct ownership	
Bangunan		289.495.736.840	10.551.774.793	-	(20.437.391.997)	279.610.119.636	Buildings	
Prasarana		164.035.796.670	7.336.579.183	-	-	171.372.375.853	Leasehold improvements	
Mesin dan peralatan		486.531.316.682	17.339.799.362	-	-	503.871.116.044	Machineries and equipment	
Perabot dan perlengkapan		116.057.003.381	2.759.287.078	132.781.360	-	118.683.509.099	Furnitures and fixtures	
Kendaraan		42.250.019.593	749.798.927	3.975.977.735	-	39.023.840.785	Motor vehicles	
Sewa pembiayaan							Finance lease	
Kendaraan		1.151.822.492	232.519.307	-	-	1.384.341.799	Motor vehicles	
Mesin dan peralatan		253.135.411	32.058.268	-	-	285.193.679	Machinery and equipment	
T o t a l		1.099.774.831.069	39.001.816.918	4.108.759.095	(20.437.391.997)	1.114.230.496.895	T o t a l	
Nilai buku neto		2.247.379.289.162				2.188.781.776.863	Net book value	

		31 Dec / Dec 31, 2018						
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan*/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance		
Nilai perolehan							Cost	
Kepemilikan langsung							Direct ownership	
Tanah		162.627.792.845	262.837.125	-	-	162.890.629.970	L a n d	
Bangunan		1.094.809.195.650	3.569.625.614	932.600.002	(8.408.215.243)	1.089.038.006.019	Buildings	
Prasarana		315.529.776.422	14.613.640.425	2.078.470.033	11.352.491.500	339.417.438.314	Leasehold improvements	
Mesin dan peralatan		1.461.851.650.796	12.767.681.326	358.685.500	63.641.855.815	1.537.902.502.437	Machineries and equipment	
Perabot dan perlengkapan		133.169.292.778	7.719.247.411	4.736.088.980	450.000.000	136.602.451.209	Furniture and fixtures	
Kendaraan		48.411.521.089	2.846.733.854	987.572.621	361.450.000	50.632.132.322	Motor vehicles	
Sewa pembiayaan							Finance lease	
Kendaraan		7.730.523.500	-	-	(361.450.000)	7.369.073.500	Motor vehicles	
Mesin dan peralatan		5.773.200.000	-	-	(4.494.200.000)	1.279.000.000	Machinery and equipment	
Aset dalam penyelesaian		91.537.337.431	34.580.239.519	100.504.350	(103.994.186.140)	22.022.886.460	Construction in-progress	
T o t a l		3.321.440.290.511	76.360.005.274	9.193.921.486	(41.452.254.068)	3.347.154.120.231	T o t a l	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation	
Kepemilikan langsung							Direct ownership	
Bangunan		250.934.138.814	49.874.331.799	738.308.329	(10.574.425.444)	289.495.736.840	Buildings	
Prasarana		135.847.889.807	28.508.948.049	321.041.186	-	164.035.796.670	Leasehold improvements	
Mesin dan peralatan		415.671.738.868	69.028.269.676	237.853.266	2.069.161.404	486.531.316.682	Machineries and equipment	
Perabot dan perlengkapan		107.551.133.452	12.150.415.998	3.644.546.069	-	116.057.003.381	Furniture and fixtures	
Kendaraan		38.820.016.148	3.914.442.436	743.538.997	259.100.006	42.250.019.593	Motor vehicles	
Sewa pembiayaan							Finance lease	
Kendaraan		958.283.699	452.638.799	-	(259.100.006)	1.151.822.492	Motor vehicles	
Mesin dan peralatan		1.837.880.705	484.416.110	-	(2.069.161.404)	253.135.411	Machinery and equipment	
T o t a l		951.621.081.493	164.413.462.867	5.685.287.847	(10.574.425.444)	1.099.774.831.069	T o t a l	
Nilai buku neto		2.369.819.209.018				2.247.379.289.162	Net book value	

*) Termasuk pelepasan JMM, Entitas Anak, di tahun 2018

*) Includes divestment of JMM, a Subsidiary, in 2018

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP - NETO (Lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET
(Continued)

Beban penyusutan yang dialokasikan adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses are apportioned to the following
accounts:

	31 Mar/ Mar 31, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018	
Beban pokok penjualan dan pendapatan jasa	35.179.315.650	149.252.490.398	Cost of sales and service revenue General and administrative expenses (Note 31)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	<u>3.822.501.268</u>	<u>15.160.972.469</u>	
Total penyusutan	<u>39.001.816.918</u>	<u>164.413.462.867</u>	Total depreciation

Rincian penjualan atas aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of sales of property, plant and equipment are
as follows:

	31 Mar/ Mar 31, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018	
Harga jual	2.436.363.636	723.471.445	Selling price
Nilai buku neto	(569.506.920)	(302.026.727)	Net book value
Laba atas penjualan aset tetap	<u>1.866.856.716</u>	<u>421.444.718</u>	Gain on sale of property, plant and equipment

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress are as follows:

31 Mar/ Mar 31, 2019	Persentase penyelesaian (Tidak diaudit)/ Percentage of completion (Unaudited)	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Estimasi tanggal penyelesaian (Tidak diaudit)/ Estimated completion date (Unaudited)
Bangunan/ Building	59%	1.713.080.486	Juli/ July 2019
Mesin dan peralatan/ Machineries and equipment	59%	6.191.900.143	April/ April 2019
Prasarana/ Leasehold improvements	58%	<u>10.730.083.169</u>	September/ September 2019
Total/ Total		<u>18.635.063.798</u>	
31 Des/ Dec 31, 2018	Persentase penyelesaian (Tidak diaudit)/ Percentage of completion (Unaudited)	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Estimasi tanggal penyelesaian (Tidak diaudit)/ Estimated completion date (Unaudited)
Bangunan/ Building	45%	1.613.573.000	Maret/ March 2019
Mesin dan peralatan/ Machineries and equipment	42%	6.482.257.407	Maret/ March 2019
Prasarana/ Leasehold improvements	47%	<u>13.927.056.053</u>	Desember/ December 2019
Total/ Total		<u>22.022.886.460</u>	

Akun tanah merupakan akun untuk tanah yang berlokasi di Jakarta, Cikarang dan Cilegon dengan luas area sebesar 1.136.074 m² dimana Kelompok Usaha memiliki sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) kecuali untuk tanah yang berlokasi di Cilegon dengan luas area sebesar 15.075 m² yang masih dalam proses untuk memperoleh kepemilikan sertifikat HGB. HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal mulai tanggal 29 Juni 2022 sampai dengan tanggal 11 September 2037. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat akhir periodenya.

The land account represents parcels of land located in Jakarta, Cikarang and Cilegon with total area of 1,136,074 sqm on which the Group has Right to Use (Hak Guna Bangunan/HGB) except for the land located in Cilegon with area of 15,075 sqm which is still in the process of obtaining the usage rights. The HGB will expire on different dates from June 29, 2022 until September 11, 2037. The Group's management believes that the HGB can be renewed when the legal terms of the land rights expire.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP - NETO (Lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$ 105.514.503 dan Rp 488.945.337.512 pada tanggal 31 Maret 2019 dan AS\$ 105.514.503 dan Rp 488.661.769.325 pada tanggal 31 Desember 2018. Unit perkantoran di Menara Batavia (diasuransikan dengan pertanggungan bersama antara milik Entitas Anak dan penghuni lainnya) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 420.000.000.000 dan Rp 420.000.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018. Unit perkantoran di City Center (diasuransikan dengan pertanggungan bersama antara milik Entitas Anak dan penghuni lainnya) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 750.000.000.000 dan Rp 750.000.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko tersebut.

Sebagian aset tetap berupa tanah yang berlokasi di Cikarang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 14).

Pada tahun 2018, terdapat beberapa reklasifikasi antara aset tetap dan persediaan (Catatan 6).

Menurut penilaian manajemen Kelompok Usaha, tidak akan ada kejadian ataupun perubahan keadaan yang merupakan indikasi penurunan nilai aset tetap masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET
(Continued)**

Property, plant and equipment, except land, are covered against losses by fire and other risks under blanket policies for US\$ 105,514,503 and Rp 488,945,337,512 as of March 31, 2019 and US\$ 105,514,503 and Rp 488,661,769,325 as of December 31, 2018. The office units in Menara Batavia (co-insured between the Subsidiary and other tenants) are insured for a total sum of Rp 420,000,000,000 and Rp 420,000,000,000 as of March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively. The office unit in the City Center (co-insured between Subsidiary and other tenants) is insured for a total sum of Rp 750,000,000,000 and Rp 750,000,000,000 as of March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Certain land from property, plant and equipment located in Cikarang are used as collateral of short-term bank loans (Note 14).

In 2018, certain reclassification were made between property, plant and equipment and inventories (Note 6).

Based on the assessment of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which indicated impairment in the value of the property, plant and equipment as of March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively.

11. PROPERTI INVESTASI - NETO

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, properti investasi Kelompok Usaha terdiri dari tanah dan bangunan pabrik standar yang disewakan kepada pihak ketiga.

Mutasi properti investasi pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENT PROPERTIES - NET

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, investment properties of the Group consist of land and standard factory buildings which are rented to third parties.

Investment properties movements as of March 31, 2019 and December 31, 2018, are as follows:

	31 Mar / Mar 31, 2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan						Cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	403.664.933	-	-	-	403.664.933	Land
Bangunan	1.341.558.064	-	-	50.060.706.387	51.402.264.451	Buildings
Total	1.745.222.997	-	-	-	51.805.929.384	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	1.080.453.322	10.075.002	-	20.437.391.997	21.527.920.321	Buildings
Nilai buku neto	664.769.675				30.278.009.063	Net book value

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PROPERTI INVESTASI - NETO (Lanjutan)

11. INVESTMENT PROPERTIES - NET (Continued)

	31 Des / Dec 31, 2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan						Cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	670.443.403	-	-	(266.778.470)	403.664.933	Land
Bangunan	2.203.946.994	-	-	(862.388.930)	1.341.558.064	Buildings
Total	2.874.390.397	-	-	(1.129.167.400)	1.745.222.997	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	1.427.671.515	51.287.508	-	(398.505.701)	1.080.453.322	Buildings
Nilai buku neto	1.446.718.882				664.769.675	Net book value

Pendapatan sewa properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 3.385.687.205 dan Rp 2.109.393.529 dilaporkan sebagai bagian dari "Penjualan dan Pendapatan Jasa" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Beban langsung yang merupakan beban penyusutan properti investasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 637.595.099 dan Rp 916.008.007 dilaporkan sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan dan pendapatan jasa" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Rental income from investment properties for the year ended March 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 3,385,687,205 and Rp 2,109,393,529, respectively, which was recorded as part of "Sales and Service Revenue" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The direct expenses, representing depreciation of investment properties for the three month period ended March 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 637,595,099 and Rp 916,008,007, respectively, was recorded as part of "Cost of sales and service revenue" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Kelompok Usaha mengasuransikan properti investasi kepada PT Asuransi Reliance Indonesia terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko kerugian lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 2.503.600.000 dan Rp 2.503.600.000 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas properti investasi yang dipertanggungjawabkan.

The Group insured their investment properties to PT Asuransi Reliance Indonesia against risks of fire, damages, theft and other possible risks with total insurance coverage of Rp 2,503,600,000 and Rp 2,503,600,000 as of March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the investment properties insured.

Berdasarkan laporan hasil penilaian independen KJPP Desmar & Rekan pada tanggal 15 Maret 2019, nilai pasar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 16.164.000.000. Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut.

Based on independent appraiser's report KJPP Desmar & Rekan dated March 15, 2019, the market value of investment properties as of December 31, 2018 amounted to Rp 16,164,000,000. The Group's management believes that there is no impairment in value on these assets.

12. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

12. RESTRICTED CASH

	31 Mar/ Mar 31, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018	
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.450.260.270	1.448.789.340	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.860.246.000	2.080.646.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.552.600.076	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.185.153.250	1.185.210.750	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.017.715.583	1.014.815.110	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	469.973.266	469.973.266	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	35.160.000	35.160.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Total kas di bank	11.571.108.445	6.234.594.466	Total cash in banks

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (Lanjutan)

12. RESTRICTED CASH (Continued)

	31 Mar/ Mar 31, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018	
Deposito berjangka Rupiah			<i>Time deposits Rupiah</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.520.600.868	1.564.122.618	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	3.845.635.359	1.974.731.926	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.397.224.675	-	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.979.097.005	2.045.645.173	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	1.194.031.620	1.128.431.620	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.170.089.686	807.392.686	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.023.100.000	-	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	560.115.571	490.163.571	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	518.275.924	518.275.924	<i>PT Bank Artha Graha Internasional Tbk</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	440.187.872	440.187.872	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	353.523.124	353.523.124	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	352.800.000	273.000.000	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	80.000.000	-	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Total deposito berjangka	21.434.681.704	9.595.474.514	Total time deposits
T o t a l	33.005.790.149	15.830.068.980	T o t a l

Kas di bank dan deposito berjangka tersebut ditempatkan pada bank tertentu dan digunakan untuk kredit kepemilikan rumah yang diperoleh pelanggan Kelompok Usaha.

Cash in bank and time deposits above were placed in certain banks and are used as housing loans obtained by the Group's customers.

Kisaran tingkat bunga tahunan untuk deposito berjangka di atas adalah sebagai berikut:

Range of annual interest rates of above time deposits are as follows:

	31 Mar/ Mar 31, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018	
Deposito berjangka Rupiah	3,50% - 6,75%	3,50% - 6,75%	<i>Time deposits Rupiah</i>

13. UANG MUKA

13. ADVANCES

	31 Mar/ Mar 31, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018	
Uang muka pembebasan tanah dan proyek	478.037.197.646	451.614.540.379	<i>Advances for land acquisition and project</i>
Uang muka kontraktor	46.139.489.050	7.951.262.668	<i>Advances to contractors</i>
Lainnya	23.741.003.835	18.361.311.795	<i>Others</i>
T o t a l	547.917.690.531	477.927.114.842	T o t a l

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Standard Chartered Bank (Dolar AS)

Entitas Anak

Pada tanggal 17 Maret 2017, PT Bekasi Power (BP), Entitas Anak, memperoleh pinjaman berupa fasilitas Kredit Modal Kerja dan fasilitas Pembiayaan Faktur Impor dari Standard Chartered Bank dengan total fasilitas sebesar AS\$ 6.500.000 dan dikenakan bunga LIBOR ditambah *margin* tertentu masing-masing sebesar 3,75% dan 3,50% per tahun dengan jangka waktu 60 - 90 hari dari tanggal pencairan. Lebih lanjut, BP memperoleh fasilitas *Bond & Guarantee* dan *Standby Letter of Credit (SBLC)* untuk menjamin pembayaran gas kepada pemasok gas dengan total fasilitas sebesar AS\$ 15.000.000 dengan biaya penerbitan 1,00% per tahun dengan jangka waktu 1 tahun dari tanggal pencairan. Masa ketersediaan fasilitas sampai dengan 31 Desember 2017 ("Periode Ketersediaan"), periode ketersediaan akan secara otomatis diperpanjang setiap 12 bulan, kecuali dinyatakan lain oleh bank dari waktu ke waktu.

Perusahaan bertindak sebagai *corporate guarantor* untuk fasilitas pinjaman tersebut. Pinjaman tersebut juga dijamin dengan aset tetap berupa tanah dan lapangan golf seluas 791.136 m² atas nama PT Grahabuana Cikarang, Entitas Anak (penjamin), dengan pertanggungan paling sedikit 1,50x atas jumlah pinjaman tersebut (Catatan 10) dan fidusia atas piutang dari PLN.

Saldo pinjaman atas Kredit Modal Kerja pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar AS\$ 6.500.000 (setara dengan Rp 92.586.000.000 dan Rp 94.126.500.000).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Rupiah)

Entitas Anak

Pada tanggal 29 November 2018, PT Banten West Java Tourism Development (BWJ), Entitas Anak, memperoleh pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berupa fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp 1.000.000.000 dan dikenakan suku bunga kredit sebesar 14,00% per tahun dengan jangka waktu 12 bulan.

Pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan dan tanah seluas 2.042 m² atas nama BWJ (Catatan 6).

Saldo pinjaman atas Kredit Modal Kerja pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 748.199.703.

14. SHORT-TERM BANK LOANS

Standard Chartered Bank (US Dollar)

Subsidiary

On March 17, 2017 PT Bekasi Power (BP), a Subsidiary, obtained loan from Standard Chartered Bank as General Working Capital Credit facility and Import Invoice Financing facility with total facility amounting to US\$ 6,500,000 and is subject to interest at LIBOR plus an applicable margin of 3.75% and 3.50% per annum, respectively, with due date of 60 - 90 days from drawdown date. Furthermore, BP obtained Bond & Guarantee facility and the Standby Letter of Credit (SBLC) facility to guarantee BP's gas payments to gas suppliers with total facility amounting to US\$ 15,000,000 with issuance fee of 1.00% per annum, with due date of 1 year from drawdown date. The availability period of the facilities are until December 31, 2017 ("the Availability Period"), this availability period shall be automatically extended for every 12 months period basis, unless otherwise determined by the bank from time to time.

The Company acts as a corporate guarantor for the loan facilities. The loan is also collateralized by property, land and equipment which consist of plant and golf course of 791,136 sqm on behalf of PT Grahabuana Cikarang, a Subsidiary (guarantor), with coverage of at least 1.50x over the loan amount (Note 10) and a fiduciary in receivables from PLN.

The outstanding balance of Working Capital Credit Loan as of March 31, 2019 and December 31, 2018 amounted to US\$ 6,500,000 (equivalent to Rp 92,586,000,000 and Rp 94,126,500,000).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Rupiah)

Subsidiary

On November 29, 2018, PT Banten West Java Tourism Development (BWJ), a Subsidiary, obtained a loan from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in the form of a Working Capital Credit facility of Rp 1,000,000,000 and was subject to a credit interest rate of 14.00% per annum with a period of 12 months.

The loan is secured by inventory and 2,042 sqm of land on behalf of BWJ (Note 6).

The outstanding balance balance of Working Capital Credit loan as of March 31, 2019 and December 31, 2018 amounting to Rp nil and Rp 748,199,703, respectively.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG JANGKA PANJANG

15. LONG-TERM DEBTS

	<u>31 Mar/ Mar 31, 2019</u>	<u>31 Des/ Dec 31, 2018</u>	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Senior Notes	4.054.697.078.815	4.113.191.486.278	Senior Notes
Pinjaman bank			Bank loans
PT Bank Central Asia Tbk	42.731.999.146	45.615.149.132	PT Bank Central Asia Tbk
Rupiah			Rupiah
Pinjaman bank			Bank loans
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	102.272.374.885	102.272.374.885	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank	-	-	Standard Chartered Bank
Utang sewa pembiayaan	<u>2.368.946.420</u>	<u>3.003.645.718</u>	Finance lease payables
T o t a l	<u>4.202.070.399.266</u>	<u>4.264.082.656.013</u>	T o t a l
Dikurangi: bagian jangka pendek			Less: current portion
Pinjaman bank	55.595.056.452	55.737.256.453	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	<u>2.304.365.075</u>	<u>2.604.582.452</u>	Finance lease payables
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek			Long-term debts net of current portion
Senior Notes	<u>4.054.697.078.815</u>	<u>4.113.191.486.278</u>	Senior Notes
Pinjaman bank	89.409.317.579	92.150.267.564	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	<u>64.581.345</u>	<u>399.063.266</u>	Finance lease payables

a. Senior Notes

a. Senior Notes

	<u>31 Mar/ Mar 31, 2019</u>			
	<u>Pokok/ Principal</u>	<u>Beban pinjaman belum diamortisasi/ Unamortized debt issuance cost</u>	<u>Saldo/ Balance</u>	
Guaranteed Senior Notes due 2023	4.251.834.000.000	(197.136.921.185)	4.054.697.078.815	Guaranteed Senior Notes due 2023
Senior Notes jangka panjang - bagian jangka pendek	-	-	-	Current portion of long-term Senior Notes
Senior Notes jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	<u>4.251.834.000.000</u>	<u>(197.136.921.185)</u>	<u>4.054.697.078.815</u>	Long-term Senior Notes- net of current portion
	<u>31 Des/ Dec 31, 2018</u>			
	<u>Pokok/ Principal</u>	<u>Beban pinjaman belum diamortisasi/ Unamortized debt issuance cost</u>	<u>Saldo/ Balance</u>	
Guaranteed Senior Notes due 2023	4.322.578.500.000	(209.387.013.722)	4.113.191.486.278	Guaranteed Senior Notes due 2023
Senior Notes jangka panjang - bagian jangka pendek	-	-	-	Current portion of long-term Senior Notes
Senior Notes jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	<u>4.322.578.500.000</u>	<u>(209.387.013.722)</u>	<u>4.113.191.486.278</u>	Long-term Senior Notes- net of current portion

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. **UTANG JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

a. **Senior Notes** (Lanjutan)

Hasil dari *New Notes due 2023* terutama akan digunakan untuk pembayaran premi, biaya penukaran awal dan biaya persetujuan (antara lain) untuk penukaran dan persetujuan pemegang *Guaranteed Senior Notes due 2019* dan sisanya untuk keperluan umum lainnya.

Pada tanggal 15 November 2017, JIBV menerbitkan *Guaranteed Senior Notes due 2023* (“*Further Notes*”) sebesar AS\$ 110.850.000 dengan harga jual 104,50%. *Further Notes* ini merupakan terbitan lanjutan dari penerbitan *Guaranteed Senior Notes 2023* sebesar AS\$ 189.150.000 pada tanggal 5 Oktober 2016 dan 19 Oktober 2016. *Further Notes* tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2023. *Further Notes* tersebut dikenakan suku bunga tetap 6,5% per tahun dan dibayarkan secara *semi-annually* pada tanggal 5 April dan 5 Oktober setiap tahunnya, yang dimulai sejak 5 April 2018.

Hasil dari *Further Notes due 2023* terutama akan digunakan untuk penebusan *Guaranteed Senior Notes due 2019* yang terdiri dari jumlah pokok pinjaman, bunga terhutang pada saat pelunasan dan premi penebusan dan untuk pembayaran kembali utang kepada Standard Chartered Bank.

Guaranteed Senior Notes due 2023 tersebut dijamin oleh Perusahaan dan beberapa Entitas Anak (PT Grahabuana Cikarang, PT Jababeka Infrastruktur, PT Indocargomas Persada, PT Saranapratama Pengembangan Kota, PT Mercuagung Graha Realty, PT Banten West Java Tourism Development, PT Padang Golf Cikarang, PT Metropark Condominium Indah, PT Karyamas Griya Utama, PT Patriamanunggal Jaya dan PT Jababeka Morotai) tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan.

Guaranteed Senior Notes due 2023 tersebut diterbitkan berdasarkan perjanjian antara JIBV, Perusahaan dan The Bank of New York Mellon, sebagai wali amanat.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, *Guaranteed Senior Notes due 2023* tersebut masing-masing mendapatkan peringkat “B” dan “B+” dari *Standard and Poor’s* (“S&P”) “B” dan “B+” dari Fitch. Peringkat tersebut menunjukkan penilaian agen pemeringkat atas kemungkinan pembayaran tepat waktu atas jumlah pokok dan bunga atas *Guaranteed Senior Notes due 2023*.

15. **LONG-TERM DEBTS** (Continued)

a. **Senior Notes** (Continued)

The proceeds from the *New Notes due 2023* are mainly used for premium payments, early exchange fee and consent fee (among others) to exchange and obtain consents from holders of the *Guaranteed Senior Notes due 2019*, and the remaining for general corporate purposes.

On November 15, 2017, JIBV issued *Guaranteed Senior Notes 2023* (“*Further Notes*”) amounting US\$ 110,850,000, with selling price of 104.50%. This *Further Notes* constitute a further issuance of the issuer’s US\$ 189,150,000 on October 5, 2016 and October 19, 2016. The *Further Notes* will mature on 2023. The *Further Notes* bear a fixed interest rate of 6.5% per annum, will be paid semi-annually in arrears on April 5 and October 5 each year commencing on April 5, 2018.

The proceeds of the *Further Notes due 2023* are mainly used for redemption of the *Guaranteed Senior Notes due 2019* consisting of outstanding principal amount, accrued interest as of the date of redemption and redemption premium and repayment of the loan from Standard Chartered Bank.

The *Guaranteed Senior Notes due 2023* are unconditionally and irrevocably guaranteed by the Company and certain Subsidiaries (PT Grahabuana Cikarang, PT Jababeka Infrastruktur, PT Indocargomas Persada, PT Saranapratama Pengembangan Kota, PT Mercuagung Graha Realty, PT Banten West Java Tourism Development, PT Padang Golf Cikarang, PT Metropark Condominium Indah, PT Karyamas Griya Utama, PT Patriamanunggal Jaya and PT Jababeka Morotai).

The *Guaranteed Senior Notes due 2023* were issued under an indenture between JIBV, the Company and The Bank of New York Mellon, as the trustee.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the *Guaranteed Senior Notes due 2023* have been rated “B” and “B+” by *Standard and Poor’s* (“S&P”), respectively. “B” and “B+” by Fitch, respectively. The ratings reflect the rating agencies’ assessments of the likelihood of timely payment of the principal and interest on the *Guaranteed Senior Notes due 2023*.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

a. Senior Notes (Lanjutan)

Guaranteed Senior Notes due 2023 tersebut terdaftar di *Singapore Exchange Securities Trading*.

Guaranteed Senior Notes due 2023 membatasi Perusahaan dan Entitas Anak tertentu untuk, antara lain:

- Menambah utang dan menerbitkan saham preferen;
- Melakukan investasi atau membatasi pembayaran tertentu lainnya;
- Mengadakan perjanjian yang membatasi kemampuan Entitas Anak tertentu untuk membayar dividen dan mentransfer aset atau memberikan pinjaman antar-perusahaan;
- Menerbitkan atau menjual saham Entitas Anak tertentu;
- Memberikan jaminan Entitas Anak tertentu;
- Melakukan transaksi dengan pemegang saham atau afiliasi;
- Membuat hak gadai;
- Melakukan transaksi penjualan dan penyewaan kembali;
- Menjual aset;
- Menjalankan kegiatan usaha lain; dan
- Melakukan konsolidasi atau *merger*.

Perjanjian diatas tunduk pada sejumlah kualifikasi dan pengecualian penting.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan tersebut di atas.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, PT Grahabuana Cikarang (GBC), Entitas Anak, memiliki *Guaranteed Senior Notes due 2023* yang diterbitkan oleh JIBV sebesar AS\$ 1.500.000. Saldo ini dieliminasi di dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

15. LONG-TERM DEBTS (Continued)

a. Senior Notes (Continued)

The Guaranteed Senior Notes due 2023 are listed on the *Singapore Exchange Securities Trading*.

The Guaranteed Senior Notes due 2023 limit the ability of the Company and certain Subsidiaries to, among other things:

- *Incur additional indebtedness and issue preferred stock;*
- *Make investments or other specified restricted payments;*
- *Enter into agreements that restrict the restricted Subsidiaries' ability to pay dividends and transfer assets or make inter-company loans;*
- *Issue or sell capital stock of restricted Subsidiaries;*
- *Issue guarantees by restricted Subsidiaries;*
- *Enter into transactions with equity holders or affiliates;*
- *Create any liens;*
- *Enter into sale and leaseback transactions;*
- *Sell assets;*
- *Engage in different business activities; and*
- *Effect a consolidation or merger.*

These covenants stated above are subject to a number of important qualifications and exceptions.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group has complied with all the above covenants.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, PT Grahabuana Cikarang (GBC), a Subsidiary has Guaranteed Senior Notes Due 2023 issued by JIBV, which amounted to US\$ 1,500,000. This outstanding balance is eliminated in preparation and presentation of the consolidated financial statements.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

15. LONG-TERM DEBTS (Continued)

b. Pinjaman Bank

b. Bank Loans

	31 Mar/ Mar 31, 2019			
	Pokok/ Principal	Beban pinjaman belum diamortisasi/ Unamortized debt issuance cost	Saldo/ Balance	
Pinjaman bank	146.049.856.036 (1.045.482.005)	145.004.374.031	Bank loan
Dikurangi: Bagian jangka pendek utang bank jangka panjang	56.352.899.999 (757.843.547)	55.595.056.452	Less: Current portion of long term bank loan
Bagian jangka panjang-setelah dikurangi bagian jangka pendek	89.696.956.037 (287.638.458)	89.409.317.579	Long-term bank loan-net of current portion
	31 Des/ Dec 31, 2018			
	Pokok/ Principal	Beban pinjaman belum diamortisasi/ Unamortized debt issuance cost	Saldo/ Balance	
Pinjaman bank	148.933.006.022 (1.045.482.005)	147.887.524.017	Bank loan
Dikurangi: Bagian jangka pendek utang bank jangka panjang	56.495.100.000 (757.843.547)	55.737.256.453	Less: Current portion of long term bank loan
Bagian jangka panjang-setelah dikurangi bagian jangka pendek	92.437.906.022 (287.638.458)	92.150.267.564	Long-term bank loan-net of current portion

PT Bank Central Asia Tbk

Entitas Anak

Pada tanggal 29 Agustus 2016, PT Gerbang Teknologi Cikarang, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) sejumlah AS\$ 4.000.000. Tujuan dari pinjaman ini untuk mendanai biaya pembangunan gudang. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 5,25% per tahun. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 5 tahun termasuk *grace period* 1 tahun dihitung sejak tanggal penarikan pertama. Pinjaman ini dijamin dengan 4 Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) seluas 162.135 m² yang seluruhnya atas nama Perusahaan dengan Hak Tanggungan minimal 125% dari fasilitas.

PT Bank Central Asia Tbk

Subsidiary

On August 29, 2016, PT Gerbang Teknologi Cikarang, a Subsidiary, obtained an Investment Credit facility from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) amounted to US\$ 4,000,000. The purposes of this loan are for funding the warehouse construction. The Loan is subject to interest of 5.25% per annum. The loan period is 5 years with grace period 1 year since the first withdrawal. This loan is collateralized with 4 Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) with total area of 162,135 sqm under name of the Company with "Hak Tanggungan" minimum 125% from facility.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

b. Pinjaman Bank (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

Jumlah saldo pinjaman dari BCA pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar AS\$ 3.000.000 (setara dengan Rp 42.731.999.146) dan AS\$ 3.150.000 (setara dengan Rp 45.615.149.132).

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Rupiah)

Entitas Anak

Pada tanggal 3 Mei 2017, PT Jababeka PP Properti (JPP), Entitas Anak, memperoleh pinjaman dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) sebagai Pinjaman Kredit (Kredit Konstruksi BTN) dengan total fasilitas sebesar Rp 130.000.000.000. Fasilitas pinjaman memiliki jangka waktu 5 tahun setelah tanggal perjanjian. Tingkat bunga pinjaman efektif sebesar 10,50% per tahun (bunga dapat disesuaikan), kecuali dinyatakan lain oleh BTN dari waktu ke waktu.

Tujuan atas pinjaman kredit ini digunakan untuk konstruksi Apartemen Anami Riverview Residences Tower Mahakam dengan total 1.020 unit. Jaminan utama atas pinjaman ini adalah tanah dan bangunan JPP dimana lokasi proyek atas apartemen tersebut akan dibangun dengan minimal area sebesar 6.505 m² yang terikat dengan Hak tanggungan, dan juga tanah untuk pengembangan dimana tower ke 2, 3 dan 4 akan dibangun dengan minimal area kurang lebih sebesar 19.350 m², yang terikat dengan Surat Kuasa Membebaskan Hak Tanggungan (SKMHT). SKMHT akan ditahan oleh BTN selama masa kredit. JPP menjamin, ketika status SKMHT harus ditingkatkan menjadi Surat Hak Tanggungan (SHT), JPP akan menandatangani akta notaris tanpa keberatan dan *Standing Instruction* (SI) yang menyatakan segala bentuk metode pembayaran oleh JPP termasuk pencairan atas pinjaman ini akan di transfer melalui BTN (cabang Bekasi), akun *escrow* akan dibuat termasuk akun konstruksi, akun koleksi, akun biaya dan akun operasional yang diikat dengan akta hipotek disertai dengan kekuatan yang tidak dapat dibatalkan untuk memotong akun tersebut, *Cassie* dari piutang yang terkait dengan penjualan apartemen yang dibiayai oleh BTN dan jaminan atas bangunan harus dilindungi dengan asuransi kerugian dengan minimal nilai pertanggungan sebesar *plafond* pinjaman atau sesuai dengan kondisi yang telah disediakan oleh klausul bankir BTN.

15. LONG-TERM DEBTS (Continued)

b. Bank Loans (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

Subsidiary (Continued)

Total outstanding loan from BCA as of March 31, 2019 and December 31, 2018 amounted to US\$ 3,000,000 (equivalent to Rp 42,731,999,146) and US\$ 3,150,000 (equivalent to Rp 45,615,149,132).

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Rupiah)

Subsidiary

On May 3, 2017, PT Jababeka PP Properti (JPP), a Subsidiary, obtained Credit Loan (Construction Credit BTN) from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) as with total facility amounting to Rp 130,000,000,000. The loan facilities have a term of 5 years after the date of the agreement. The effective interest rate of the loan is 10.50% per annum (adjustable rate), unless otherwise determined by BTN from time to time.

The purpose of this credit loan is to finance the construction of Anami Riverview Residences Apartment, Mahakam Tower with the total of 1,020 units. The main collateral is a land and building of JPP located in the current project location where the apartment will be built with minimum area of 6,505 sqm which is tied by amenability right (Hak Tanggungan), also, the land for development of JPP where the 2nd, 3rd, and 4th towers will be built with a minimum area of more or less 19,350 sqm which is tied by Surat Kuasa Membebaskan Hak Tanggungan (SKMHT). The SKMHT will be held by BTN during the credit term. JPP guaranteed that when the SKMHT status needs to be upgraded to Surat Hak Tanggungan (SHT), JPP will sign the notarial deed without any objection and a *Standing Instruction* (SI) which stated that any kind of payment methods to JPP including the drawdown of this loan will be transferred through BTN (branch Bekasi); *Escrow Account* will be created including *Construction Account*, *Collection Account*, *Fee Account*, and *Operational Account* which are tied by mortgage deed of the accounts notarially accompanied by irrevocable power to debit amounts in those accounts; *Cassie* of the receivables associated to sales of the apartment which financed by BTN; and the collateral of the building shall be protected with a loss insurance with a minimum amount of credit *plafond* or in accordance with the terms provided by Banker's Clause of BTN.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. **UTANG JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

b. **Pinjaman Bank** (Lanjutan)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Rupiah)
(Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

Jumlah saldo pinjaman dari BTN pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 102.272.374.885 dan Rp 102.272.374.885.

c. **Utang Sewa Pembiayaan**

Pada tahun 2018 dan 2017, PT Padang Golf Cikarang, PT Metropark Condominium Indah, PT Cikarang Inland Port dan PT Gerbang Teknologi Cikarang, Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa dengan PT Orix Indonesia Finance dan PT Astra Sedaya Finance atas beberapa kendaraan dengan jangka waktu 2 (dua) sampai 3 (tiga) tahun dengan hak opsi untuk membeli kendaraan tersebut pada saat berakhirnya masa sewa tersebut (Catatan 10).

Pembayaran minimum sewa di masa mendatang dalam perjanjian sewa adalah sebagai berikut:

	31 Mar/ Mar 31, 2019		31 Des/ Dec 31, 2018		
	Pembiayaan bruto liabilitas sewa/ Gross financing lease liability	Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan/ Present value of lease liability	Pembiayaan bruto liabilitas sewa/ Gross financing lease liability	Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan/ Present value of lease liability	
Pembayaran sewa:					Lease payment:
Tidak lebih dari 1 tahun	2.100.589.000	2.304.365.075	2.816.270.500	2.604.582.452	Not more than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	406.570.000	64.581.345	406.570.000	399.063.266	More than 1 year but less than 5 years
Total pembayaran sewa minimum	2.507.159.000	2.368.946.420	3.222.840.500	3.003.645.718	Total minimum lease payments
Dikurangi: bunga belum jatuh tempo	138.212.580	-	219.194.782	-	Less: interest not yet due
Nilai kini utang sewa pembiayaan	2.368.946.420	2.368.946.419	3.003.645.718	3.003.645.718	Present value of lease liability
Bagian jangka pendek	2.304.365.075	2.304.365.074	2.604.582.452	2.604.582.452	Current portion
Bagian jangka panjang	64.581.345	64.581.345	399.063.266	399.063.266	Long term portion

16. **UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA**

	31 Mar/ Mar 31, 2019
Kontraktor	226.986.509.048
Pemasok	37.751.326.404
Lain-lain	696.361.106
Total	265.434.196.558

16. **TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES**

	31 Des/ Dec 31, 2018	
Contractors	92.129.818.751	Contractors
Suppliers	43.020.987.163	Suppliers
Others	696.361.110	Others
Total	135.847.167.024	Total

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Analisis umur utang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar/ Mar 31,</u> <u>2 0 1 9</u>
Sampai dengan 1 bulan	170.181.515.504
> 1 bulan - 3 bulan	24.528.353.448
> 3 bulan - 6 bulan	8.250.421.547
> 6 bulan	<u>62.473.906.059</u>
T o t a l	<u>265.434.196.558</u>

Seluruh utang usaha pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah dalam mata uang Rupiah.

16. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES (Continued)

The aging analysis of the trade payables to third parties is as follows:

	<u>31 Des/ Dec 31,</u> <u>2 0 1 8</u>	
	50.676.245.052	Until 1 month
	16.510.021.849	> 1 month - 3 months
	6.480.140.762	> 3 months - 6 months
	<u>62.180.759.361</u>	> 6 months
T o t a l	<u>135.847.167.024</u>	T o t a l

All trade payables as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are in Rupiah currency.

17. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terutama terdiri atas utang kepada kontraktor, Jamsostek dan lain-lain. Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, utang lain-lain masing-masing sebesar Rp 141.327.399.476 dan Rp 123.917.591.732.

17. OTHER PAYABLES

This account mainly consists of contractor, Jamsostek payable and others. As of March 31, 2019 and December 31, 2018, other payables amounted to Rp 141,327,399,476 and Rp 123,917,591,732, respectively.

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	<u>31 Mar/ Mar 31,</u> <u>2 0 1 9</u>
Pajak penghasilan - Pasal 21	7.557.970
Pajak penghasilan - Pasal 22	18.180
Pajak penghasilan - Pasal 23	7.452.009.478
Pajak penghasilan - Pasal 25	1.279.191.133
Pajak penghasilan - Pasal 4(2)	528.809.750
Pajak Pertambahan Nilai - Masukan	<u>29.784.739.380</u>
T o t a l	<u>39.052.325.891</u>

b. Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan

Akun ini merupakan taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan dari PT Jababeka Infrastruktur (JI), Entitas Anak sebesar Rp 47.160.786.122 pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, dan PT Bekasi Power (BP), Entitas Anak, sebesar Rp 32.346.148.030 pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Pada tahun 2018, Kelompok Usaha menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) dari Kantor Pajak untuk tahun pajak 2016 atas kurang dan lebih bayar pajak penghasilan badan, Pajak Pertambahan Nilai (PPN), pajak penghasilan (pasal 21, 23 dan 26) dan pajak final (Pasal 4(2)), dengan rincian sebagai berikut:

18. TAXATION

a. Prepaid taxes

	<u>31 Des/ Dec 31,</u> <u>2 0 1 8</u>	
	-	Income tax - Article 21
	-	Income tax - Article 22
	-	Income tax - Article 23
	-	Income tax - Article 25
	521.676.250	Income tax - Article 4(2)
	<u>24.887.303.333</u>	Value Added Tax - In
T o t a l	<u>25.408.979.583</u>	T o t a l

b. Estimated claims for income tax refund

This account represents estimated claims for income tax refund by PT Jababeka Infrastruktur (JI), a Subsidiary, which amounted to Rp 47,160,786,122 as of March 31, 2019 and December 31, 2018, and PT Bekasi Power (BP), a Subsidiary, which amounted Rp 32,346,148,030 as of March 31, 2019 and December 31, 2018.

In 2018, the Group received Tax Assessment Letter (SKP) from Tax Office for the fiscal year 2016 for the under and overpayment of corporate income tax, Value Added Tax (VAT), income tax (article 21, 23 and 26) and final tax (article 4(2)), with detail as follows:

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

b. Taksiran tagihan restitusi pajak (Lanjutan)

b. Estimated claims for tax refund (Continued)

BP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan sebesar Rp 5.828.383.387 dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN), pajak penghasilan (pasal 21, 23 dan 26) sejumlah Rp 133.646.384.

In 2018, BP received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for corporate income tax amounting to Rp 5,828,383,387 and Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for Value Added Tax (VAT), income tax (articles 21, 23 and 26) amounting to Rp 133,646,384.

Pada 2018, JI menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan badan, Pajak Pertambahan Nilai (PPN), pajak penghasilan (pasal 21 dan 23) dan pajak final (pasal 4(2)) sejumlah Rp 191.071.921.819. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, JI masih menunggu jawaban dari kantor pajak untuk surat keberatan yang telah disampaikan oleh JI.

In 2018, JI received Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for corporate income tax, Value Added Tax (VAT), income tax (articles 21 and 23) and final tax (article 4(2)) amounting to Rp 191,071,921,819. As of the completion date of the consolidated financial statements, JI is awaiting a response from the tax office for the objection letter send by JI.

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	31 Mar/ Mar 31, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018	
Pajak final			Final tax
Pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan	1.363.636	-	Transfer of land rights and/or buildings
Konstruksi	18.831.000	-	Construction
Persewaan tanah dan bangunan Entitas Anak	1.850.000 8.080.682.060	-	Building and land rental Subsidiaries
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 15	1.294.889	-	Article 15
Pasal 21	1.502.413.102	5.406.557.054	Article 21
Pasal 23	2.706.814.845	2.735.312.563	Article 23
Pasal 25	396.865.237	441.162.948	Article 25
Pasal 26	36.167.369.500	31.467.241	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran	14.895.725.224	31.955.820.463	Value Added Tax - Out
Pajak Pembangunan 1	1.048.095.436	966.414.775	Development Tax 1
Pajak Penghasilan Badan	2.259.956.296	2.230.540.897	Corporate Income Tax
T o t a l	67.081.261.225	54.028.335.359	T o t a l

d. Perhitungan Pajak

d. Fiscal computation

Beban pajak penghasilan kini

Current income tax expense

	31 Mar/ Mar 31, 2019	31 Mar/ Mar 31, 2018	
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas Anak	206.352.489	217.812.003	Subsidiaries
T o t a l	206.352.489	217.812.003	T o t a l

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

d. Perhitungan Pajak (Lanjutan)

d. Fiscal computation (Continued)

Beban pajak final

Final tax expense

	<u>31 Mar/ Mar 31, 2019</u>	<u>31 Mar/ Mar 31, 2018</u>	
Perusahaan	6.190.908	64.562.585	The Company Subsidiaries
Entitas Anak	8.118.407.462	5.527.947.902	
T o t a l	<u>8.124.598.370</u>	<u>5.592.510.487</u>	T o t a l

Pajak final Perusahaan sehubungan dengan penjualan,
dan persewaan tanah dan bangunan pabrik adalah sebagai
berikut:

The Company's final tax in connection with sale and
rent of land and factory building are as follows:

	<u>31 Mar/ Mar 31, 2019</u>	<u>31 Mar/ Mar 31, 2018</u>	
Beban pajak final yang berasal dari:			Final tax expense from: Transfer of land rights and/or buildings Building and land rental
Peralihan hak atas tanah dan/atau bangunan	4.090.908	60.962.585	
Persewaan tanah dan bangunan	2.100.000	3.600.000	
T o t a l	<u>6.190.908</u>	<u>64.562.585</u>	T o t a l

Perincian utang pajak final adalah sebagai berikut:

The details of final tax payable are as follows:

	<u>31 Mar/ Mar 31, 2019</u>	<u>31 Des/ Dec 31, 2018</u>	
Saldo awal tahun	-	10.275.336	Beginning balance
Beban pajak final atas pendapatan usaha tahun berjalan	6.190.908	432.115.638	Final tax expense on revenues in current year
Beban pajak final yang telah dipotong pihak ketiga atau disetor Perusahaan tahun berjalan	(2.977.272)	(442.390.974)	Final tax expense deducted by third party or paid by the Company in the current year
T o t a l	<u>3.213.636</u>	<u>-</u>	T o t a l

e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

e. Deferred tax assets and liabilities

	<u>31 Mar/ Mar 31, 2019</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi/ (Charged) credited to profit or loss</u>	<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan	25.654.002.471	-	-	25.654.002.471	Post-employment benefits liabilities
Penyisihan kerugian penurunan nilai	659.878.239	-	-	659.878.239	Allowance for impairment losses
T o t a l	<u>26.313.880.710</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>26.313.880.710</u>	T o t a l

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (Lanjutan)

e. Deferred tax assets and liabilities (Continued)

		31 Mar/ Mar 31, 2019				
		(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi/ (Charged) credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo awal/ Beginning balance	Saldo akhir/ Ending balance	
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Efek nilai wajar atas akuisisi Entitas Anak	(6.818.311.740)	103.517.753	-	(6.714.793.987)		Effect of fair value increment from acquisition of Subsidiaries
Operasi luar negeri - biaya amortisasi atas biaya penerbitan pinjaman	(31.750.229.665)	2.160.755.389	-	(29.589.474.276)		Foreign operations amortized cost of issuance cost loan
Penyusutan aset tetap	(58.785.178.678)	(2.500.500.000)	-	(61.285.678.678)		Depreciation of property, plant and equipment
T o t a l	(97.353.720.083)	(236.226.858)	-	(97.589.946.942)		T o t a l
		31 Des/ Dec 31, 2018				
		(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi/ (Charged) credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo awal/ Beginning balance	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan	28.025.696.733	2.720.137.852	(5.091.832.114)	25.654.002.471		Post-employment benefits liabilities
Penyisihan kerugian penurunan nilai	596.144.626	63.733.613	-	659.878.239		Allowance for impairment losses
T o t a l	28.621.841.359	2.783.871.465	(5.091.832.114)	26.313.880.710		T o t a l
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Efek nilai wajar atas akuisisi Entitas Anak	(6.818.311.740)	-	-	(6.818.311.740)		Effect of fair value increment from acquisition of Subsidiaries
Operasi luar negeri - biaya amortisasi atas biaya penerbitan pinjaman	(40.995.360.075)	9.245.130.410	-	(31.750.229.665)		Foreign operations amortized cost of issuance cost loan
Penyusutan aset tetap	(52.397.215.678)	(6.387.963.000)	-	(58.785.178.678)		Depreciation of property, plant and equipment
T o t a l	(100.210.887.493)	2.857.167.410	-	(97.353.720.083)		T o t a l

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (Lanjutan)

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer akan dapat direalisasi pada periode mendatang.

Kelompok Usaha menyampaikan pajak tahunan atas perhitungan sendiri ("Self assessment") sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Entitas Anak

PT Mercuagung Graha Realty

Pada 2019, Kantor Pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun 2016 atas pajak penghasilan badan dengan jumlah sebesar Rp 2.746.727.767. Liabilitas pajak berdasarkan SKPKB telah dilunasi pada tahun 2019 dan telah dibebankan sepenuhnya pada kegiatan operasi tahun 2019.

18. TAXATION (Continued)

e. Deferred tax assets and liabilities (Continued)

The Group's management believes that deferred tax assets arising from temporary differences can be realized in future periods.

The Group submits an annual tax on its own calculation ("Self assessment") in accordance with recent changes to the Law of the General Provisions and Tax Procedures which effective on January 1, 2008. Tax Office may set or change the amount of tax liability within the limit of 5 (five) years from the date the tax becomes due.

Subsidiaries

PT Mercuagung Graha Realty

In 2019, The Tax Office Issued Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for fiscal year 2016 amounting to Rp 2,746,727,767 or the underpayment of of corporate income tax. Thfe tax liabilities based on SKPKB have been oaid in 2019 and fully charged to 2019 operations.

19. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Mar/ Mar 31, 2019
Bunga	53.628.931.092
Biaya gas	34.231.474.769
Biaya listrik	15.711.379.378
Biaya karyawan	10.940.893.305
Biaya tenaga ahli	3.829.747.050
Biaya komisi	2.961.515.663
Biaya lingkungan	679.142.158
Biaya keamanan	1.275.981.771
Lain-lain	54.479.425.555
T o t a l	177.738.490.741

19. ACCRUED EXPENSES

	31 Des/ Dec 31, 2018	
	127.806.394.456	Interest
	61.053.492.277	Gas expenses
	13.889.468.727	Electricity expense
	10.019.442.613	Employee expense
	7.245.879.570	Professional fee expense
	3.242.075.496	Commission expense
	1.228.880.558	Environment expense
	1.152.357.382	Security expense
	52.377.732.052	Others
T o t a l	278.015.723.131	T o t a l

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Kelompok Usaha memberikan imbalan kerja untuk karyawan tetapnya sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Imbalan kerja tersebut tidak didanai.

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Group provides benefits to their qualified employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The benefits are unfunded.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UANG MUKA PELANGGAN

	31 Mar/ Mar 31, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018	
Penjualan ruang perkantoran dan rumah toko (ruko)	209.939.995.999	166.977.172.704	Selling of office space and shop houses
Penjualan rumah hunian	192.499.917.383	168.281.387.690	Selling of residential houses
Penjualan tanah	43.301.752.396	28.413.793.700	Selling of land
Penjualan kawasan industri	15.435.551.806	25.503.121.265	Selling of industrial estate
Lain-lain	1.811.624.475	1.008.876.865	Others
T o t a l	462.988.842.059	390.184.352.224	T o t a l
Dikurangi: bagian jangka pendek	(462.819.482.983)	(390.032.402.553)	Less: short-term portion
Bagian jangka panjang	169.359.076	151.949.671	Long-term portion

22. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of March 31, 2019 and December 31, 2018 based on the records of PT Datindo Entrycom, Securities Administration Agency, are as follows:

31 Mar/ Mar 31, 2019						
Pemegang saham	Seri A (Nilai nominal- Rp 500 per saham)/ Series A (Par value of Rp 500 per share)	Seri B (Nilai nominal- Rp 75 per saham)/ Series B (Par value of Rp 75 per share)	Total saham/ Total shares	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Shareholders
Mu Min Ali Gunawan	-	4.391.370.788	4.391.370.788	21,087	329.352.809.100	Mu Min Ali Gunawan
Islamic Development Bank	-	1.941.044.572	1.941.044.572	9,321	145.578.342.900	Islamic Development Bank
PT Imakotama Investindo	-	1.124.224.626	1.124.224.626	5,398	84.316.846.950	PT Imakotama Investindo
Hadi Rahardja (Komisaris)	-	583.009.652	583.009.652	2,800	43.725.723.900	Hadi Rahardja (Commissioner)
Setiawan Mardjuki (Direktur)	-	34.587.458	34.587.458	0,166	2.594.059.350	Setiawan Mardjuki (Director)
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	711.956.815	12.038.694.458	12.750.651.273	61,228	1.258.880.491.850	Others (each less than 5%)
T o t a l	711.956.815	20.112.931.554	20.824.888.369	100,000	1.864.448.274.050	T o t a l
31 Des/ Dec 31, 2018						
Pemegang saham	Seri A (Nilai nominal- Rp 500 per saham)/ Series A (Par value of Rp 500 per share)	Seri B (Nilai nominal- Rp 75 per saham)/ Series B (Par value of Rp 75 per share)	Total saham/ Total shares	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Shareholders
Mu Min Ali Gunawan	-	4.391.370.788	4.391.370.788	21,087	329.352.809.100	Mu Min Ali Gunawan
Islamic Development Bank	-	1.942.984.572	1.942.984.572	9,330	145.723.842.900	Islamic Development Bank
Hadi Rahardja (Komisaris)	-	583.009.652	583.009.652	2,800	43.725.723.900	Hadi Rahardja (Commissioner)
Setiawan Mardjuki (Direktur)	-	34.587.458	34.587.458	0,166	2.594.059.350	Setiawan Mardjuki (Director)
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	711.956.815	13.160.979.084	13.872.935.899	66,617	1.343.051.838.800	Others (each less than 5%)
T o t a l	711.956.815	20.112.931.554	20.824.888.369	100,000	1.864.448.274.050	T o t a l

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

	31 Mar/ Mar 31, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018	
Selisih penurunan nilai nominal saham	212.589.195.242	212.589.195.242	<i>Difference from decrease in par value</i>
Biaya emisi saham	(27.230.260.388)	(27.230.260.388)	<i>Share issuance costs</i>
Perbedaan nilai nominal dan nilai pasar yang diterbitkan kepada kreditur dalam rangka restrukturisasi pinjaman	(72.822.060.900)	(72.822.060.900)	<i>Difference in par value and market value Issued to creditors due to restructuring loan</i>
Tambahan modal disetor dari <i>rights issue</i>	1.056.303.880.975	1.056.303.880.975	<i>Additional paid in capital from rights issue</i>
Tambahan modal disetor dari pembagian dividen saham	223.883.494.789	223.883.494.789	<i>Additional paid in capital from stock dividend</i>
Tambahan modal disetor dari <i>tax amnesty</i>	3.344.749.403	3.344.749.403	<i>Additional paid in capital from tax amnesty</i>
T o t a l	<u>1.396.068.999.121</u>	<u>1.396.068.999.121</u>	T o t a l

Perubahan tambahan modal disetor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The movements in additional paid-in capital for the years ended March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	31 Mar/ Mar 31, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018	
Saldo awal	1.396.068.999.121	1.396.068.999.121	<i>Beginning balance</i>
Tambahan modal disetor dari: Dividen saham	-	-	<i>Aditonal paid in capital arising from: Share dividends</i>
Saldo akhir	<u>1.396.068.999.121</u>	<u>1.396.068.999.121</u>	Ending balance

24. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan yang diadakan pada tanggal 31 Mei 2018, yang telah diaktakan dengan akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., No. 33, para pemegang saham menyetujui, antara lain, penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp 50.000.000 pada tahun 2018. Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya menjadi sebesar Rp 400.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

24. GENERAL RESERVE

Based on the Company's Shareholders' Meeting held on May 31, 2018, which was covered by Notarial deed of Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., No. 33, the shareholders approved the following, among others, additional appropriation of retained earnings for general reserve, which amounted to Rp 50,000,000 in 2018. The appropriated retained earnings amounted to Rp 400,000,000 as of March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively.

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih Entitas Anak merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih Entitas Anak yang tidak seluruh sahamnya dimiliki oleh Perusahaan.

Rincian kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in net assets of Subsidiaries represents the share of minority shareholders in the net assets of Subsidiaries which are not wholly owned by the Company.

Details of non-controlling interests are as follows:

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

25. NON-CONTROLLING INTERESTS (Continued)

	31 Mar/ Mar 31, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018	
PT Kawasan Industri Kendal	735.610.945.918	732.105.244.756	PT Kawasan Industri Kendal
PT Jababeka PP Properti	30.759.512.615	30.759.512.585	PT Jababeka PP Properti
PT Jababeka Plaza Indonesia	15.465.415.918	15.443.849.302	PT Jababeka Plaza Indonesia
PT Jababeka Creed Residence	10.019.913.268	10.135.221.925	PT Jababeka Creed Residence
PT Nusantara Gas Energi	7.160.171.371	7.222.415.025	PT Nusantara Gas Energi
PT Proteksi Usaha Indonesia	731.919.331	748.755.461	PT Proteksi Usaha Indonesia
PT Duta Bandara Banten	13.635.000	13.635.000	PT Duta Bandara Banten
PT Jababeka Longlife City	(2.809.173.801)	(4.106.700.646)	PT Jababeka Longlife City
Total	796.952.339.620	792.321.933.408	Total

26. LABA PER SAHAM DASAR

26. BASIC EARNINGS PER SHARE

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto konsolidasian kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Basic earnings per share is calculated by dividing consolidated net income attributable to owners of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the related year.

	31 Mar/ Mar 31, 2019	31 Mar/ Mar 31, 2018	
Labanya neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	76.655.509.686	15.065.634.456	Profit attributable to owners of the parent company
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar	20.824.888.369	20.824.888.369	Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic
Labanya per saham dasar	3,68	0,72	Basic earnings per share

27. PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA

27. SALES AND SERVICE REVENUE

	31 Mar/ Mar 31, 2019 (Tiga bulan/ Three month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Mar/ Mar 31, 2018 (Tiga bulan/ Three month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Penjualan			Sales
Tanah matang	110.204.434.515	52.800.280.000	Developed land
Ruang perkantoran dan rumah toko (ruko)	14.621.254.549	76.211.909.107	Office spaces and shop houses
Tanah dan bangunan pabrik	5.934.974.270	38.336.220.505	Land and factory buildings
Tanah dan rumah Apartemen	14.939.181.818	28.795.713.290	Land and houses
	6.732.251.868	-	Apartment
Pembangkit tenaga listrik	274.626.505.780	152.509.042.342	Power plant
Jasa dan pemeliharaan	61.686.769.610	59.279.728.229	Service and maintenance fees
Dry port	58.760.637.428	46.883.227.605	Dry port
Golf	17.140.092.355	16.869.289.397	Golf
Penyewaan ruang perkantoran, pabrik dan rumah toko (ruko)	16.969.227.965	11.561.955.987	Office spaces, factory and shop houses rental
Tanah, vila dan pariwisata	2.724.660.026	9.509.493.252	Land, villa and tourism
Kondominium	419.462.079	-	Condominium
Medis	-	511.791.074	Medical
Total	584.759.452.263	493.268.650.788	Total

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA (Lanjutan)

Rincian pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan dan pendapatan jasa konsolidasian adalah sebagai berikut:

27. SALES AND SERVICE REVENUE (Continued)

Details of customers which exceeded 10% of the consolidated sales and service revenue are as follows:

	31 Mar/ Mar 31, 2019 (Tiga bulan/ Three month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Mar/ Mar 31, 2018 (Tiga bulan/ Three month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Pelanggan:			Customer:
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	<u>221.951.262.987</u>	<u>103.461.808.649</u>	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

28. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA

28. COST OF SALES AND SERVICE REVENUE

	31 Mar/ Mar 31, 2019 (Tiga bulan/ Three month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Mar/ Mar 31, 2018 (Tiga bulan/ Three month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Penjualan			<i>Sales</i>
Tanah matang	12.912.834.257	9.644.580.275	<i>Developed land</i>
Ruang perkantoran dan rumah toko (ruko)	3.792.280.806	19.817.193.550	<i>Office spaces and shop house</i>
Tanah dan bangunan pabrik	2.554.560.559	13.245.340.481	<i>Land and factory buildings</i>
Tanah dan rumah	5.495.654.895	17.443.602.500	<i>Land and houses</i>
Apartemen	4.304.894.020	-	<i>Apartment</i>
Pembangkit tenaga listrik	245.183.204.199	67.211.710.223	<i>Power plant</i>
Jasa dan pemeliharaan	28.526.536.815	24.944.486.833	<i>Service and maintenance fees</i>
<i>Dry port</i>	37.248.034.618	29.087.754.330	<i>Dry port</i>
<i>Golf</i>	10.078.083.190	10.162.858.399	<i>Golf</i>
Penyewaan ruang perkantoran, pabrik dan rumah toko (ruko)	8.024.018.896	8.346.850.364	<i>Office spaces, factory and shop houses rental</i>
Tanah, vila dan pariwisata	4.542.115.287	6.013.029.171	<i>Land, villa and tourism</i>
Konominium	83.140.140	-	<i>Condominium</i>
Medis	-	416.092.507	<i>Medical</i>
Total	<u>362.745.357.682</u>	<u>206.333.498.633</u>	Total

Rincian pemasok yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok penjualan dan pendapatan jasa konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of suppliers which exceeded 10% of the consolidated cost of sales and service revenue are as follows:

	31 Mar/ Mar 31, 2019 (Tiga bulan/ Three month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Mar/ Mar 31, 2018 (Tiga bulan/ Three month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Pemasok:			Suppliers:
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	90.308.882.990	7.375.681.483	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Bayu Buana Gemilang	<u>74.795.450.547</u>	<u>4.592.155.851</u>	PT Bayu Buana Gemilang
Total	<u>165.104.333.537</u>	<u>11.967.837.334</u>	Total

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN PENJUALAN

	31 Mar/ Mar 31, 2019 (Tiga bulan/ Three month) (Tidak diaudit/ Unaudited)
Promosi dan iklan	6.152.448.101
Komisi dan insentif Operasional	6.744.087.466
Lain-lain	5.311.706.570
	<u>218.107.574</u>
Total	<u>18.426.349.712</u>

29. SELLING EXPENSES

	31 Mar/ Mar 31, 2018 (Tiga bulan/ Three month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	
	13.894.294.169	Promotion and advertising
	6.314.318.169	Commissions and incentives
	4.364.763.998	Operational
	<u>196.529.890</u>	Others
Total	<u>24.769.906.226</u>	Total

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	31 Mar/ Mar 31, 2019 (Tiga bulan/ Three month) (Tidak diaudit/ Unaudited)
Gaji dan tunjangan karyawan	44.876.663.389
Jasa tenaga ahli	3.301.485.117
Pajak dan perijinan	8.060.865.399
Alih daya	4.932.175.664
Sewa	1.469.657.725
Penyusutan (Catatan 10)	3.822.501.268
Perlengkapan dan peralatan kantor	2.811.386.474
Keamanan	4.065.117.793
Jasa pemeliharaan	1.805.908.307
Perjalanan dinas	1.278.260.408
Asuransi	1.517.077.050
Lingkungan	2.176.850.761
Listrik dan air	1.150.692.974
Komunikasi	1.279.891.111
Lain-lain	10.968.302.437
	<u>93.516.835.877</u>
Total	<u>93.516.835.877</u>

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Mar/ Mar 31, 2018 (Tiga bulan/ Three month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	
	46.242.723.482	Salaries and employee benefits
	3.356.110.019	Professional fees
	5.740.918.449	Taxes and licenses
	4.481.122.221	Outsourcing
	2.296.303.914	Rent
	4.062.079.204	Depreciation (Note 10)
	3.179.605.327	Office supplies and equipment
	2.006.555.778	Security
	2.705.073.771	Maintenance service
	1.799.096.200	Traveling
	2.248.978.005	Insurance
	1.672.435.155	Environment
	1.294.496.746	Electricity and water
	1.091.178.868	Communication
	<u>10.277.955.458</u>	Others
Total	<u>92.454.632.597</u>	Total

31. PENDAPATAN KEUANGAN

	31 Mar/ Mar 31, 2019 (Tiga bulan/ Three month) (Tidak diaudit/ Unaudited)
Pendapatan bunga	10.673.553.025
Total	<u>10.673.553.025</u>

31. FINANCIAL INCOME

	31 Mar/ Mar 31, 2018	
	6.870.884.684	Interest income
Total	<u>6.870.884.684</u>	Total

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. BEBAN KEUANGAN

	31 Mar/ Mar 31, 2019 (Tiga bulan/ Three month) (Tidak diaudit/ Unaudited)
Beban bunga pinjaman	107.704.640.133
Amortisasi biaya penerbitan Senior Notes	8.802.167.688
Biaya bank	254.353.780
T o t a l	116.761.161.601

32.FINANCIAL EXPENSES

	31 Mar/ Mar 31, 2018 (Tiga bulan/ Three month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	
	85.039.350.452	<i>Interest expense on loan</i>
	7.444.709.178	<i>Amortization of Senior Notes</i>
	1.240.692.008	<i>Issuance cost</i>
		<i>Bank charges</i>
T o t a l	93.724.751.638	T o t a l

33. (BEBAN) PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO

	31 Mar/ Mar 31, 2019 (Tiga bulan/ Three month) (Tidak diaudit/ Unaudited)
Pendapatan atas pengelolaan air bersih	6.317.205.176
Pendapatan atas biaya lingkungan	3.702.521.311
Jasa servis dan akses	2.100.000.000
Pendapatan atas denda pembayaran	2.346.254.482
Laba (rugi) atas penjualan aset tetap (Catatan 10)	1.866.856.716
Kerugian penurunan nilai dan penghapusan piutang	(4.347.112)
Laba(rugi) selisih kurs	71.828.875.412
Rugi nilai pasar atas kontrak forward	(14.931.155.019)
Bagian atas rugi entitas asosiasi	(236.123.558)
Lain-lain	5.893.705.791
T o t a l	78.883.793.199

33. OTHER (EXPENSES) INCOME - NET

	31 Mar/ Mar 31, 2018 (Tiga bulan/ Three month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	
	6.197.046.866	<i>Income from clean water treatment</i>
	3.523.196.830	<i>Income from environment fee</i>
	2.000.000.000	<i>Service and access</i>
	1.703.551.204	<i>Income from late payment charges</i>
	(10.004.997)	<i>Gain (loss) on sale of property, plant and equipment (Note 10)</i>
	(368.334.209)	<i>Impairment losses and write-off of receivable</i>
	(59.927.794.094)	<i>Foreign exchange gain (loss)</i>
	(9.907.415.485)	<i>Mark to market loss on forward contract</i>
	(357.206.588)	<i>Share of loss associates</i>
	(3.004.717.457)	<i>Others</i>
T o t a l	(60.151.677.930)	T o t a l

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERJANJIAN DAN KEJADIAN PENTING

- a. Pada tanggal 13 Maret 2006, PT Padang Golf Cikarang (PGC), Entitas Anak, mengadakan perjanjian kerjasama dengan Puskopad Akademi Militer (PAM) untuk pembangunan dan pengelolaan lapangan golf yang terletak di dalam Komplek Akademi Militer di Magelang, Jawa Tengah, di atas tanah seluas sekitar 368.905 m². Perjanjian tersebut efektif selama 25 (dua puluh lima) tahun dan dapat diperpanjang atas persetujuan kedua belah pihak.
- b. Pada tanggal 24 Februari 2011, PT Bekasi Power (BP), Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembelian dan Penjualan Tenaga Listrik ("Perjanjian") dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN). Berdasarkan Perjanjian ini, BP akan menyediakan Daya Mampu *Netto* kepada PLN yang berasal dari seluruh sistem Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap (*combined cycle*) (PLTGU) milik BP dengan kapasitas bersih sebesar 118,8 MegaWatt (MW). Perjanjian ini berlaku efektif dalam jangka waktu sejak tanggal pendanaan dan berakhir 20 (dua puluh) tahun dari Tanggal Operasi Komersial kecuali diakhiri lebih awal sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian. Tanggal Operasi Komersial adalah hari setelah fasilitas lulus uji coba operasi sesuai dengan prosedur-prosedur pengujian, yang terjadi pada 5 Januari 2013.
- c. Pada tanggal 3 Agustus 2007, BP mengadakan Perjanjian Jual Beli dan Penyaluran Gas ("Perjanjian") dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) untuk menjual, membeli dan menyalurkan gas. Selama jangka waktu Perjanjian, BP diwajibkan untuk menyediakan jaminan pembayaran dalam bentuk *Stand By Letter of Credit* ("SBLC") dengan beberapa ketentuan. Jaminan pembayaran berlaku untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penerbitannya. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun kontrak dihitung sejak tanggal 1 Agustus 2008 atau tanggal lain yang disepakati para pihak berdasarkan Berita Acara Penyaluran Gas dan berakhir setelah 5 (lima) tahun kontrak atau 28 Februari 2014. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, perpanjangan terakhir sampai dengan 2023.
- d. Pada tanggal 7 April 2008, BP mengadakan Perjanjian Jual Beli dan Penyaluran Gas ("Perjanjian") dengan PT Bayu Buana Gemilang (BBG) untuk menjual, membeli dan menyalurkan gas. Selama jangka waktu perjanjian, BP diwajibkan untuk menyediakan jaminan pembayaran dalam bentuk *Stand By Letter of Credit* ("SBLC") dengan beberapa ketentuan. Jaminan pembayaran berlaku untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penerbitannya. Perjanjian ini berlaku efektif terhitung sejak ditandatanganinya Perjanjian ini dan berakhir setelah 7 (tujuh) tahun kontrak dihitung sejak tanggal dimulai serta dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak. Pada tanggal 9 Maret 2018, BP dan BBG sepakat untuk memperpanjang Perjanjian Jual Beli dan Penyaluran Gas sampai dengan tanggal 5 Januari 2033.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND EVENTS

- a. On March 13, 2006, PT Padang Golf Cikarang (PGC), a Subsidiary, entered into a joint venture with Puskopad Akademi Militer (PAM) for the development and management of golf course located in Komplek Akademi Militer, Magelang, West Java, with an area of 368,905 sqm. The agreement is effective for 25 (twenty five) years and can be extended upon the agreement of both parties.
- b. On February 24, 2011, PT Bekasi Power (BP), a Subsidiary, and PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) agreed and entered into the Sale and Purchase Electricity Cooperation Agreement ("Agreement"). Based on this Agreement, BP will provide Net Power Capability to PLN which is sourced from all system in Power Plant Gas and Steam (*combined cycle*) (PLTGU) owned by BP in net capacity totaling 118.8 MegaWatt (MW). This Agreement have an effective date from the date of funding and will be over in 20 (twenty) years from Commercial Operation Date, except terminated earlier according to the agreement. Commercial Operation Date is the day after passing the operation test facility in accordance with testing procedures, which occurred on January 5, 2013.
- c. On August 3, 2007, BP a Subsidiary, entered into an Agreement of Gas Sales Purchase and Distribution ("Agreement") with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) to sell, purchase and distribute gas. During the period of Agreement, BP should provide payment guarantee in form of Stand By Letter of Credit ("SBLC") with several conditions. This payment guarantee is valid for 12 (twelve) months since the date of issuance. This Agreement is valid for 5 (five) years contract since August 1, 2008 or another date agreed by both parties based on Memo Distribution Gas and ended after 5 (five) years contract or February 28, 2014. The Agreement has been extended several times, the latest extension is until 2023.
- d. On April 7, 2008, BP a Subsidiary, entered into an Agreement of Gas Sales Purchase and Distribution ("Agreement") with PT Bayu Buana Gemilang (BBG) to sell, purchase and distribute gas. During the period of Agreement, BP is required to provide payment deposit in Stand By Letter of Credit ("SBLC") with several conditions. This payment deposit will be in effect for 12 (twelve) months since the date of issuance. The Agreement is effective since the signing, and ended after 7 (seven) years contract and can be extended upon the agreement of both parties. On March 9, 2018, BP and BBG agreed to extend the Agreement of Gas Sales Purchase and Distribution until January 5, 2033.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN DAN KEJADIAN PENTING (Lanjutan)

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND EVENTS (Continued)

- e. Pada tanggal 25 Januari 2008, BP menandatangani Perjanjian Kerjasama Kompresi Gas dengan PT Margaseta Utama (MU) dimana MU akan menaikkan tekanan gas dari tekanan 8 (delapan) Bar menjadi 22 (dua puluh dua) Bar untuk memenuhi kebutuhan operasi turbin generator di pembangkit tenaga listrik milik BP. Perjanjian tersebut berlaku selama 15 (lima belas) tahun dihitung sejak mulai beroperasinya kompresor dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan para pihak.
- f. Pada awal tahun 2018, PLN melalui Pusat Pengaturan Beban (P2B) Jawa Bali menerbitkan status *reserve shutdown* kepada BP yang berarti BP diminta untuk menyalurkan 0 (nol) kilowatt (KWh) ke PLN sehingga BP diperlakukan sebagai cadangan dingin oleh PLN. Dalam Perjanjian Kerjasama Pembelian dan Penjualan Tenaga Listrik antara BP dan PLN, BP akan tetap mendapatkan pembayaran dari PLN dengan skema *take or pay* kesiapan dan ketersediaan pembangkit listrik BP atas biaya kapasitas PLTGU. Dalam skema *take or pay*, komponen yang diperhitungkan sebagai dasar penagihan pembayaran kapasitas yaitu komponen biaya investasi dan komponen biaya operasi dan perawatan tetap yang mewakili pembayaran untuk Daya Mampu Neto pembangkit. Sebagai syaratnya BP harus selalu menjaga kesiapan (*availability*) pembangkit listriknya setiap saat sesuai dengan rencana operasional dan permintaan *dispatch* dari P2B termasuk menjaga ketersediaan gas dari penyedia gas yang diperlukan untuk operasi pembangkit listrik. Sampai saat ini BP selalu memenuhi syarat dan kondisi yang dibutuhkan agar dapat melakukan penagihan ke PLN. Dampak atas peristiwa ini adalah pendapatan BP akan menurun secara signifikan namun laba bruto akan tetap terjaga sehingga BP tetap dapat menutupi beban operasional. Sejak akhir Maret 2018, BP kembali melakukan penjualan listrik ke PLN.

- e. On January 25, 2008, BP entered a Gas Compression Cooperation Agreement with PT Margaseta Utama (MU) in which MU would increase the gas pressure from the pressure of 8 (eight) Bar to 22 (twenty two) Bar to supply operating of turbine generators of power plants owned by BP. The Agreement is effective for 15 (fifteen) years started from the commencement of operation of compressor and can be extended upon the agreement of both parties.
- f. In early 2018, PLN through Pusat Pengaturan Beban (P2B) Jawa Bali, issued a reserve shutdown status to BP which means BP is required to distribute 0 (zero) kilowatt (KWh) to PLN so that BP is treated as a cold reserve by PLN. In the Power and Purchasing Agreement between BP and PLN, BP will continue to receive payment from PLN with take or pay scheme of readiness and availability of BP's power plant at the cost of PLTGU capacity. In a take or pay scheme, the components calculated as the basis for the billing of capacity payments are the components of the investment cost and fixed operating and maintenance cost that represent payment for Net Power the plant. As a condition BP should always maintain the availability of its power plant in accordance with operational plan and dispatch request from P2B including maintaining gas availability from gas provider required for power plant operation. Until now BP always meet the terms and conditions needed to be able to issued invoice to PLN. The impact of this event is BP's revenue will significantly decrease but the gross profit will remain intact so BP can still cover the operational expenses. Since the end of March 2018, BP has sold electricity again to PLN.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INFORMASI SEGMENT

Pada tahun 2018, Grup mengubah penyajian informasi segmen untuk menunjukkan saldo dan transaksi segmen sebelum eliminasi saldo dan transaksi antar entitas, yang saat ini digunakan manajemen Grup mengenai keputusan operasi dan ukuran kinerja. Akibatnya, informasi segmen untuk periode sebelumnya disajikan kembali untuk menyesuaikan dengan perubahan ini.

Untuk kepentingan manajemen, Kelompok Usaha digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan jasa dan memiliki lima segmen operasi yang dilaporkan sebagai berikut:

Segmen Real Estat

Segmen real estat melakukan kegiatan usaha utama dalam bidang kawasan industri berikut seluruh sarana penunjangnya dalam arti kata yang seluas-luasnya antara lain pembangunan perumahan, apartemen, perkantoran, pertokoan, pembangunan dan instalasi pengelolaan air bersih, limbah, telepon dan listrik serta sarana-sarana lain yang diperlukan dalam menunjang pengelolaan kawasan industri, juga termasuk diantaranya penyediaan fasilitas-fasilitas olahraga dan rekreasi di lingkungan kawasan industri, ekspor dan impor barang-barang yang diperlukan bagi usaha-usaha yang berkaitan dengan pengembangan dan pengelolaan kawasan industri.

Segmen Golf

Segmen golf melakukan kegiatan usaha di bidang pembangunan dan pengelolaan lapangan golf, club house, fasilitas rekreasi dan olahraga berikut sarana penunjangnya.

Segmen Jasa dan Pemeliharaan

Segmen jasa dan pemeliharaan terutama melakukan kegiatan usaha di bidang pembangunan dan pengelolaan infrastruktur kawasan industri, hotel, kawasan perumahan serta pembangunan dan pengelolaan infrastruktur umum.

Segmen Pembangkit Tenaga Listrik

Segmen pembangkit tenaga listrik melakukan kegiatan usaha di bidang pembangkit listrik termasuk pengelolaannya, memasok dan mendistribusikan energi dan memberikan jasa pelayanan serta manajemen energi kepada pihak ketiga.

Segmen Pariwisata

Segmen pariwisata melakukan kegiatan usaha di bidang objek wisata, hotel wisata, kawasan wisata dan pusat pendidikan dan latihan pariwisata.

35. SEGMENT INFORMATION

In 2018, the Group changed the presentation of the segment information to show segment balances and transactions before elimination of intercompany balances and transactions, which the Group management now uses about operating matters and performance measures. As a result, the segment information for earlier period has been restated to conform with these changes.

For management purposes, the Group is organized into business units based on their products and services and have five reportable operating segments as follows:

Real Estate Segment

Real estate segment is mainly involved in the development and sale of industrial estates and related facilities and services including, among others, residential estate, apartments, office buildings, shopping centers, development and installation of water treatment plants, waste water treatment, telephone, electricity and other facilities to support the industrial estate, included providing sports and recreational facilities, and also exports and imports of goods for businesses relating to the development and management of the industrial estate.

Golf Segment

Golf segment is mainly involved in the development and management of the golf course, club house, recreation and sports facilities following the supporting facilities.

Service and Maintenance Segment

Service and maintenance segment is mainly involved in the development and infrastructure management of industrial estates, hotel, residential estate and the development and management of public infrastructure.

Power Plant Segment

Power plant segment is mainly involved in the development of power plant including managing, supplying and distributing energy and providing energy management services to third parties.

Tourism Segment

Tourism segment is mainly involved in the tourism object, tourism hotel, tourism estate and education and tourism training center.

Ekshibit E/77

Exhibit E/77

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Segmen Usaha

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen usaha Kelompok Usaha:

Business Segment

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's business segments:

	31 Mar, Mar 31, 2019							
	Real estat/ Real estate	Golf/ Golf	Jasa dan pemeliharaan/ Service and maintenance	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	Pariwisata/ Tourism	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Penjualan dan pendapatan jasa	171.913.824.985	17.140.092.355	128.740.023.166	275.629.769.390	3.144.122.104	(11.808.379.737)	584.759.452.263	Sales and service revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan jasa	37.249.164.044	10.078.083.190	69.642.618.976	247.099.972.000	4.734.991.100	(6.059.471.628)	362.745.357.682	Cost of sales and service revenue
Laba bruto	134.664.660.941	7.062.009.165	59.097.404.190	28.529.797.390	(1.590.868.996)	(5.748.908.109)	222.014.094.581	Gross profit
Beban penjualan	(17.366.122.906)	(247.198.063)	(238.412.537)	(190.291.377)	(397.824.829)	(13.500.000)	(18.426.349.712)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(48.985.003.698)	(5.793.815.336)	(20.078.132.824)	(7.542.902.883)	(11.947.522.402)	(830.541.266)	(93.516.835.877)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	75.490.240.412	555.671.576	49.347.349.543	1.730.932.024	15.994.894	(116.466.635.424)	10.673.553.025	Financial income
Beban keuangan	(124.258.597.573)	(120.512.582)	(62.372.881.094)	(46.393.197.376)	(17.203.783)	(116.401.230.807)	(116.761.161.601)	Financial expenses
Beban pajak final	(8.088.110.506)	(12.395.628)	-	(1.611.554)	(22.480.682)	-	(8.124.598.370)	Final tax expense
Pendapatan (beban) lain-lain	143.410.415.491	240.508.438	33.268.602.753	1.929.187.888	(429.711.583)	(99.535.209.788)	78.883.793.199	Other income (expenses)
Laba sebelum (beban) manfaat pajak penghasilan (Beban) manfaat pajak penghasilan - Neto	154.867.482.161	1.684.267.570	59.023.930.031	(21.938.085.888)	(14.389.617.381)	(104.505.481.248)	74.742.495.245	Profit before income tax (expense) benefit
	2.160.755.389	(206.352.489)	-	(2.500.500.000)	-	103.517.753	(442.579.347)	Income tax (expense) benefit - Net
Laba (rugi) neto periode berjalan	157.028.237.550	1.477.915.081	59.023.930.031	(24.438.585.888)	(14.389.617.381)	(104.401.963.495)	74.299.915.898	Net profit (loss) for the period
Penghasilan komprehensif lain	(3.581.660.133)	-	-	-	-	-	(3.581.660.133)	Other comprehensive income
Penghasilan (rugi) komprehensif neto	153.446.577.417	1.477.915.081	59.023.930.031	(24.438.585.888)	(14.389.617.381)	(104.401.963.495)	70.718.255.765	Net comprehensive income (loss)
Laba neto yang diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	157.028.237.550	1.477.915.081	59.023.930.031	(24.438.585.888)	(14.389.617.381)	(102.046.369.707)	76.655.509.686	Profit attributable to Owners of the parent company
Keperluan non-pengendali	-	-	-	-	-	(2.355.593.788)	(2.355.593.788)	Non-controlling interests
T o t a l	157.028.237.550	1.477.915.081	59.023.930.031	(24.438.585.888)	(14.389.617.381)	(104.401.963.495)	74.299.915.898	T o t a l

Ekshibit E/78

Exhibit E/78

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Segmen Usaha (Lanjutan)

Business Segment (Continued)

	31 Mar, Mar 31, 2019							
	Real estat/ <i>Real estate</i>	Golf/ <i>Golf</i>	Jasa dan pemeliharaan/ <i>Service and maintenance</i>	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Power plant</i>	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Total/ <i>Total</i>	
Penghasilan komprehensif neto yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan non- pengendali	153.446.577.417	1.477.915.081	59.023.930.031	(24.438.585.888)	(14.389.617.381)	(102.046.369.707)	73.073.849.553	Net comprehensive income attributable to: Owners of the parent company Non-controlling interests
	-	-	-	-	-	(2.355.593.788)	(2.355.593.788)	
T o t a l	153.446.577.417	1.477.915.081	59.023.930.031	(24.438.585.888)	(14.389.617.381)	(104.401.963.495)	70.718.255.765	T o t a l
Pengeluaran modal	164.177.701.192	232.497.709	9.227.395.042	3.790.699.655	5.181.537.999	-	182.609.831.597	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	10.233.589.629	587.971.415	7.777.994.296	19.244.506.567	1.179.386.948	(11.556.935)	39.011.891.920	Depreciation and amortization
Amortisasi biaya penerbitan <i>Senior Notes</i>	8.802.167.688	-	-	-	-	-	8.802.167.688	Amortization of Senior Notes issuance cost
Informasi lainnya								Other information
Segmen aset	20.213.081.699.757	66.196.805.680	3.065.073.631.566	1.759.426.871.907	1.165.657.768.240	-	26.269.436.777.150	Segment assets
Eliminasi aset antar segmen	(12.240.653.187.297)	-	(2.021.548.320.624)	(18.757.198.179)	(37.983.302.645)	-	(14.318.942.008.745)	Elimination of inter-segment assets
N e t o	7.972.428.512.460	66.196.805.680	1.043.525.310.942	1.740.669.673.728	1.127.674.465.595	-	11.950.494.768.405	N e t
Segmen liabilitas	7.588.460.286.979	36.722.932.252	2.771.199.617.177	1.587.929.939.046	136.778.711.856	-	12.121.091.487.310	Segment liabilities
Eliminasi liabilitas antar segmen	(4.996.102.876.540)	-	(1.289.539.499.439)	(10.859.617.142)	(4.307.859.742)	-	(6.300.809.852.863)	Elimination of inter-segment liabilities
N e t o	2.592.357.410.439	36.722.932.252	1.481.660.117.738	1.577.070.321.904	132.470.852.114	-	5.820.281.634.447	N e t

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Segmen Usaha (Lanjutan)

Business Segment (Continued)

	31 Mar/ Mar 31, 2018						Total/ Total	
	Real estat/ Real estate	Golf/ Golf	Jasa dan pemeliharaan/ Service and maintenance	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	Pariwisata/ Tourism	Eliminasi/ Elimination		
Penjualan dan pendapatan jasa	210.219.578.888	16.869.289.397	112.839.776.487	153.377.412.803	10.021.284.326	(10.058.691.113)	493.268.650.788	Sales and service revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan jasa	68.757.048.845	10.162.858.399	56.966.038.946	67.279.389.098	6.578.438.664	(3.410.275.319)	206.333.498.633	Cost of sales and service revenue
Laba bruto	141.462.530.043	6.706.430.998	55.873.737.541	86.098.023.705	3.442.845.662	(6.648.415.794)	286.935.152.155	Gross profit
Beban penjualan	(22.918.401.351)	(360.285.460)	(603.896.941)	(362.392.366)	(538.430.108)	13.500.000	(24.769.906.226)	Selling expenses General and administrative expenses
Beban umum dan administrasi	(48.655.061.550)	(5.509.932.038)	(17.746.052.512)	(8.817.120.141)	(12.522.190.867)	795.724.511	(92.454.632.597)	Financial income
Pendapatan keuangan	71.618.107.441	403.262.211	48.042.299.983	830.986.392	14.925.059	(114.038.696.402)	6.870.884.684	Financial expenses
Beban pajak final	(114.685.450.368)	(125.567.144)	(46.749.537.975)	(46.344.608.813)	(22.883.287)	114.203.295.949	(93.724.751.638)	Final tax expense
Beban pajak final	(4.720.479.911)	(12.175.553)	-	(13.850.442)	(846.004.581)	-	(5.592.510.487)	Other income (expenses)
Pendapatan (beban) lain-lain	(29.016.203.694)	276.747.857	(37.588.961.126)	(38.686.018)	591.145.965	5.624.279.086	(60.151.677.930)	Profit before income tax (expense) benefit
Laba sebelum (beban) manfaat pajak penghasilan	(6.914.959.390)	1.378.480.871	1.227.588.970	31.352.352.317	(9.880.592.157)	(50.312.650)	17.112.557.961	Income tax (expense) benefit - Net
(Beban) manfaat pajak penghasilan - Neto	2.052.235.800	(215.540.750)	(2.271.253)	(2.500.500.000)	-	(603.176.237)	1.269.252.440	Net profit (loss) for the period
Laba (rugi) neto periode berjalan	(4.862.723.590)	1.162.940.121	1.225.317.717	28.851.852.317	(9.880.592.157)	(653.488.887)	15.843.305.521	Other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain	2.869.946.919	-	-	-	-	-	2.869.946.919	Net comprehensive income (los)
Penghasilan (rugi) komprehensif neto	(1.992.776.671)	1.162.940.121	1.225.317.717	28.851.852.317	(9.880.592.157)	(653.488.887)	18.713.252.440	Profit attributable to: Owners of the parent company Non-controlling interests
Laba neto yang diatribusikan kepada: Pemilik entitas Induk Kepentingan non- Pengendali	(4.862.723.590)	1.162.940.121	1.225.317.717	28.851.852.317	(9.880.592.157)	(1.431.159.952)	15.065.634.456	Total
T o t a l	(4.862.723.590)	1.162.940.121	1.225.317.717	28.851.852.317	(9.880.592.157)	(653.488.887)	15.843.305.521	

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Segmen Usaha (Lanjutan)

Business Segment (Continued)

	31 Mar, Mar 31, 2018							
	Real estat/ Real estate	Golf/ Golf	Jasa dan pemeliharaan/ Service and maintenance	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	Pariwisata/ Tourism	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Penghasilan komprehensif neto yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan non- pengendali	(1.992.776.671)	1.162.940.121	1.225.317.717	28.851.852.317	(9.880.592.157)	(1.431.159.952)	17.935.581.375	Net comprehensive income attributable to: Owners of the parent company Non-controlling interest
	-	-	-	-	-	777.671.065	777.671.065	
T o t a l	(1.992.776.671)	1.162.940.121	1.225.317.717	28.851.852.317	(9.880.592.157)	(653.488.887)	18.713.252.440	T o t a l
Pengeluaran modal	166.583.310.482	586.957.000	4.647.219.988	8.154.974.391	8.901.205.405	-	188.873.667.266	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	12.609.266.713	592.375.645	5.200.523.908	20.380.176.163	1.467.268.254	(14.583.888)	40.235.026.795	Depreciation and amortization
Amortisasi biaya penerbitan Senior Notes	7.444.709.178	-	-	-	-	-	7.444.709.178	Amortization of Senior Notes issuance cost
Informasi lainnya	23.655.071.052.539	64.908.399.923	2.914.242.559.312	1.767.352.104.168	1.141.983.975.487	-	29.543.558.091.429	Other information
Segmen aset								Segment assets
Eliminasi aset antar segmen	(16.138.594.966.164)	-	(2.030.869.309.602)	(14.023.306.656)	(37.072.142.981)	-	(18.220.559.725.403)	Elimination of inter-segment assets
N e t o	7.516.476.086.375	64.908.399.923	883.373.249.710	1.753.328.797.512	1.104.911.832.506	-	11.322.998.366.026	N e t
Segmen liabilitas	7.520.454.340.847	38.905.436.515	2.636.424.890.035	1.552.579.732.871	319.108.970.502	594.569.279	12.068.067.940.049	Segment liabilities
Eliminasi liabilitas antar segmen	(5.411.269.432.377)	-	(1.276.101.594.270)	(2.779.617.142)	(3.198.921.236)	-	(6.693.349.565.025)	Elimination of inter-segment liabilities
N e t o	2.109.184.908.470	38.905.436.515	1.360.323.295.765	1.549.800.115.729	315.910.049.266	594.569.279	5.374.718.375.024	N e t

Seluruh aset Kelompok Usaha berlokasi di Indonesia dan Belanda. Tabel berikut menyajikan penjualan kepada pelanggan berdasarkan lokasi geografis pelanggan:

All of the Group's assets are located in Indonesia and Netherlands. The following table presents sales to customers based on the geographical location of the customers:

Ekshibit E/81

Exhibit E/81

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Segmen Usaha (Lanjutan)

Business Segment (Continued)

	31 Mar, Mar 31, 2019							
	Real estat/ <i>Real estate</i>	Golf/ <i>Golf</i>	Jasa dan pemeliharaan/ <i>Service and maintenance</i>	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Power plant</i>	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Total/ <i>Total</i>	
Penjualan dan pendapatan jasa								Sales and service revenue
Cikarang	170.722.149.174	17.140.092.355	128.740.023.166	274.697.885.172	2.446.920.398	(11.660.872.306)	582.086.197.959	Cikarang
Cilegon	-	-	-	-	-	-	-	Cilegon
Pandeglang	-	-	-	-	438.223.821	-	438.223.821	Pandeglang
Morotai	-	-	-	-	258.977.885	-	258.977.885	Morotai
Kendal	1.191.675.811	-	-	931.884.218	-	(147.507.431)	1.976.052.598	Kendal
Amsterdam	-	-	-	-	-	-	-	Amsterdam
T o t a l	171.913.824.985	17.140.092.355	128.740.023.166	275.629.769.390	3.144.122.104	(11.808.379.737)	584.759.452.263	T o t a l
Informasi lainnya								Other information
Segmen aset								Segment assets
Cikarang	14.216.156.890.309	66.196.805.680	3.063.693.331.566	1.735.405.809.623	44.831.482.003	-	19.126.284.319.181	Cikarang
Cilegon	3.173.678.363	-	-	-	-	-	3.173.678.363	Cilegon
Pandeglang	-	-	1.380.300.000	100.000.000	981.205.308.412	-	982.685.608.412	Pandeglang
Morotai	-	-	-	-	139.620.977.825	-	139.620.977.825	Morotai
Kendal	1.653.844.185.801	-	-	23.921.062.284	-	-	1.677.765.248.085	Kendal
Amsterdam	4.339.906.945.284	-	-	-	-	-	4.339.906.945.284	Amsterdam
T o t a l	20.213.081.699.757	66.196.805.680	3.065.073.631.566	1.759.426.871.907	1.165.657.768.240	-	26.269.436.777.150	T o t a l
Eliminasi aset antar segmen								Elimination of inter-segment assets
Cikarang	(12.240.653.187.297)	-	(2.021.548.320.624)	(18.757.198.179)	-	-	(14.280.958.706.100)	Cikarang
Cilegon	-	-	-	-	-	-	-	Cilegon
Pandeglang	-	-	-	-	(37.983.302.645)	-	(37.983.302.645)	Pandeglang
Morotai	-	-	-	-	-	-	-	Morotai
Kendal	-	-	-	-	-	-	-	Kendal
Amsterdam	-	-	-	-	-	-	-	Amsterdam
T o t a l	(12.240.653.187.297)	-	(2.021.548.320.624)	(18.757.198.179)	(37.983.302.645)	-	(14.318.942.008.745)	T o t a l
Neto								Net
Cikarang	1.975.503.703.012	66.196.805.680	1.042.145.010	1.716.648.611.444	44.831.482.003	-	44.845.325.613.081	Cikarang
Cilegon	3.173.678.363	-	-	-	-	-	3.173.678.363	Cilegon
Pandeglang	-	-	1.380.300.000	100.000.000	943.222.005.767	-	944.702.305.767	Pandeglang
Morotai	-	-	-	-	139.620.977.825	-	139.620.977.825	Morotai
Kendal	1.653.844.185.801	-	-	23.921.062.284	-	-	1.677.765.248.085	Kendal
Amsterdam	4.339.906.945.284	-	-	-	-	-	4.339.906.945.284	Amsterdam
T o t a l	7.972.428.512.460	66.196.805.680	1.043.525.310.942	1.740.669.673.728	1.127.674.465.595	-	11.950.494.768.405	T o t a l

Ekshibit E/82

Exhibit E/82

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Segmen Usaha (Lanjutan)

Business Segment (Continued)

		31 Mar/ Mar 31, 2019						
	Real estat/ <i>Real estate</i>	Golf/ <i>Golf</i>	Jasa dan pemeliharaan/ <i>Service and maintenance</i>	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Power plant</i>	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Total/ <i>Total</i>	
Segmen liabilitas								Segment liabilities
Cikarang	3.275.676.180.336	36.722.932.252	2.771.182.817.177	1.571.695.888.281	15.808.158.272	-	7.671.085.976.318	Cikarang
Cilegon	-	-	-	-	-	-	-	Cilegon
Pandeglang	-	-	16.800.000	-	111.629.067.253	-	111.645.867.253	Pandeglang
Morotai	-	-	-	-	9.341.486.331	-	9.341.486.331	Morotai
Kendal	149.914.284.763	-	-	16.234.050.765	-	-	166.148.335.528	Kendal
Amsterdam	4.162.869.821.880	-	-	-	-	-	4.162.869.821.880	Amsterdam
T o t a l	7.588.460.286.979	36.722.932.252	2.771.199.617.177	1.587.929.939.046	136.778.711.856	-	12.121.091.487.310	T o t a l
Eliminasi liabilitas antar segmen								Elimination of inter-segment liabilities
Cikarang	(4.996.102.876.540)	-	(1.289.539.499.439)	(10.859.617.142)	(4.307.859.742)	-	(6.300.809.852.863)	Cikarang
Cilegon	-	-	-	-	-	-	-	Cilegon
Pandeglang	-	-	-	-	-	-	-	Pandeglang
Morotai	-	-	-	-	-	-	-	Morotai
Kendal	-	-	-	-	-	-	-	Kendal
Amsterdam	-	-	-	-	-	-	-	Amsterdam
T o t a l	(4.996.102.876.540)	-	(1.289.539.499.439)	(10.859.617.142)	(4.307.859.742)	-	(6.300.809.852.863)	T o t a l
Neto								Net
Cikarang	(1.720.426.696.204)	36.722.932.252	1.481.643.317.738	1.560.836.271.139	11.500.298.530	-	11.370.276.123.455	Cikarang
Cilegon	-	-	-	-	-	-	-	Cilegon
Pandeglang	-	-	16.800.000	-	111.629.067.253	-	111.645.867.253	Pandeglang
Morotai	-	-	-	-	9.341.486.331	-	9.341.486.331	Morotai
Kendal	149.914.284.763	-	-	16.234.050.765	-	-	166.148.335.528	Kendal
Amsterdam	4.162.869.821.880	-	-	-	-	-	4.162.869.821.880	Amsterdam
T o t a l	2.592.357.410.439	36.722.932.252	1.481.660.117.738	1.577.070.321.904	132.470.852.114	-	5.820.281.634.447	T o t a l
Pengeluaran modal								Capital expenditures
Cikarang	116.041.980.479	232.497.709	9.227.395.042	2.233.837.557	5.300.000	-	127.741.010.787	Cikarang
Cilegon	-	-	-	-	-	-	-	Cilegon
Pandeglang	-	-	-	-	1.537.690.309	-	1.537.690.309	Pandeglang
Morotai	-	-	-	-	3.638.547.690	-	3.638.547.690	Morotai
Kendal	48.135.720.713	-	-	1.556.862.098	-	-	49.692.582.811	Kendal
Amsterdam	-	-	-	-	-	-	-	Amsterdam
T o t a l	164.177.701.192	232.497.709	9.227.395.042	3.790.699.655	5.181.537.999	-	182.609.831.597	T o t a l

Ekshibit E/83

Exhibit E/83

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Segmen Usaha (Lanjutan)

Business Segment (Continued)

	31 Mar, Mar 31, 2018							
	Real estat/ Real estate	Golf/ Golf	Jasa dan pemeliharaan/ Service and maintenance	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	Pariwisata/ Tourism	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Penjualan dan pendapatan jasa								Sales and service revenue
Cikarang	161.104.268.158	16.869.289.397	112.839.776.487	152.991.863.682	3.129.383.650	(9.992.311.238)	436.942.270.136	Cikarang
Cilegon	-	-	-	-	-	-	-	Cilegon
Pandeglang	-	-	-	-	6.746.414.288	-	6.746.414.288	Pandeglang
Morotai	33.250.280.000	-	-	-	145.486.388	-	33.395.766.388	Morotai
Kendal	15.865.030.730	-	-	385.549.121	-	(66.379.875)	16.184.199.976	Kendal
Amsterdam	-	-	-	-	-	-	-	Amsterdam
T o t a l	210.219.578.888	16.869.289.397	112.839.776.487	153.377.412.803	10.021.284.326	(10.058.691.113)	493.268.650.788	T o t a l
Informasi lainnya								Other information
Segmen aset								Segment assets
Cikarang	13.693.162.416.740	64.908.399.923	2.912.829.229.312	1.748.453.889.129	44.124.998.832	-	18.463.478.933.936	Cikarang
Cilegon	3.187.632.332	-	-	-	-	-	3.187.632.332	Cilegon
Pandeglang	-	-	1.413.330.000	100.000.000	968.660.460.258	-	970.173.790.258	Pandeglang
Morotai	-	-	-	-	129.198.516.397	-	129.198.516.397	Morotai
Kendal	1.519.937.855.270	-	-	18.798.215.039	-	-	1.538.736.070.309	Kendal
Amsterdam	8.438.783.148.197	-	-	-	-	-	8.438.783.148.197	Amsterdam
T o t a l	23.655.071.052.539	64.908.399.923	2.914.242.559.312	1.767.352.104.168	1.141.983.975.487	-	29.543.558.091.429	T o t a l
Eliminasi aset antar segmen								Elimination of inter-segment assets
Cikarang	(11.910.736.228.220)	-	(2.030.869.309.602)	(14.023.306.656)	-	-	(13.955.628.844.478)	Cikarang
Cilegon	-	-	-	-	-	-	-	Cilegon
Pandeglang	-	-	-	-	(37.072.142.981)	-	(37.072.142.981)	Pandeglang
Morotai	-	-	-	-	-	-	-	Morotai
Kendal	(1.168.457.220)	-	-	-	-	-	(1.168.457.220)	Kendal
Amsterdam	(4.226.690.280.724)	-	-	-	-	-	(4.226.690.280.724)	Amsterdam
T o t a l	(16.138.594.966.164)	-	(2.030.869.309.602)	(14.023.306.656)	(37.072.142.981)	-	(18.220.559.725.403)	T o t a l
Neto								Net
Cikarang	1.782.426.188.520	64.908.399.923	881.959.919.710	1.734.430.582.473	44.124.998.832	-	4.507.850.089.458	Cikarang
Cilegon	3.187.632.332	-	-	-	-	-	3.187.632.332	Cilegon
Pandeglang	-	-	1.413.330.000	100.000.000	931.588.317.277	-	933.101.647.277	Pandeglang
Morotai	-	-	-	-	129.198.516.397	-	129.198.516.397	Morotai
Kendal	1.518.769.398.050	-	-	18.798.215.039	-	-	1.537.567.613.089	Kendal
Amsterdam	4.212.092.867.473	-	-	-	-	-	4.212.092.867.473	Amsterdam
T o t a l	7.516.476.086.375	64.908.399.923	883.373.249.710	1.753.328.797.512	1.104.911.832.506	-	11.322.998.366.026	T o t a l

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Segmen Usaha (Lanjutan)

Business Segment (Continued)

		31 Mar, Mar 31, 2018						
	Real estat/ <i>Real estate</i>	Golf/ <i>Golf</i>	Jasa dan pemeliharaan/ <i>Service and maintenance</i>	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Power plant</i>	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Total/ <i>Total</i>	
Segmen liabilitas								Segment liabilities
Cikarang	3.256.144.104.500	38.905.436.515	2.636.408.090.035	1.544.778.495.580	17.624.736.205	594.569.279	7.494.455.432.114	Cikarang
Cilegon	-	-	-	-	-	-	-	Cilegon
Pandeglang	-	-	16.800.000	-	181.297.324.796	-	181.314.124.796	Pandeglang
Morotai	-	-	-	-	120.186.909.501	-	120.186.909.501	Morotai
Kendal	106.585.964.255	-	-	7.801.237.291	-	-	114.387.201.546	Kendal
Amsterdam	4.157.724.272.092	-	-	-	-	-	4.157.724.272.092	Amsterdam
T o t a l	7.520.454.340.847	38.905.436.515	2.636.424.890.035	1.552.579.732.871	319.108.970.502	594.569.279	12.068.067.940.049	T o t a l
Eliminasi liabilitas antar segmen								Elimination of inter-segment liabilities
Cikarang	(1.093.096.978.321)	-	(1.276.101.594.270)	(2.779.617.142)	-	-	(2.371.978.189.733)	Cikarang
Cilegon	-	-	-	-	-	-	-	Cilegon
Pandeglang	-	-	-	-	(3.198.921.236)	-	(3.198.921.236)	Pandeglang
Morotai	-	-	-	-	-	-	-	Morotai
Kendal	-	-	-	-	-	-	-	Kendal
Amsterdam	(4.318.172.454.056)	-	-	-	-	-	(4.318.172.454.056)	Amsterdam
T o t a l	(5.411.269.432.377)	-	(1.276.101.594.270)	(2.779.617.142)	(3.198.921.236)	-	(6.693.349.565.025)	T o t a l
Neto								Net
Cikarang	2.163.047.126.179	38.905.436.515	1.360.306.495.765	1.541.998.878.438	17.624.736.205	594.569.279	5.122.477.242.381	Cikarang
Cilegon	-	-	-	-	-	-	-	Cilegon
Pandeglang	-	-	16.800.000	-	178.098.403.560	-	178.115.203.560	Pandeglang
Morotai	-	-	-	-	120.186.909.501	-	120.186.909.501	Morotai
Kendal	106.585.964.255	-	-	7.801.237.291	-	-	114.387.201.546	Kendal
Amsterdam	(160.448.181.964)	-	-	-	-	-	(160.448.181.964)	Amsterdam
T o t a l	2.109.184.908.470	38.905.436.515	1.360.323.295.765	1.549.800.115.729	315.910.049.266	594.569.279	5.374.718.375.024	T o t a l
Pengeluaran modal								Capital expenditures
Cikarang	116.309.060.378	586.957.000	4.647.219.988	1.895.424.499	125.505.963	-	123.564.167.828	Cikarang
Cilegon	-	-	-	-	-	-	-	Cilegon
Pandeglang	-	-	-	-	2.321.899.442	-	2.321.899.442	Pandeglang
Morotai	-	-	-	-	6.453.800.000	-	6.453.800.000	Morotai
Kendal	50.274.250.104	-	-	6.259.549.892	-	-	56.533.799.996	Kendal
Amsterdam	-	-	-	-	-	-	-	Amsterdam
T o t a l	166.583.310.482	586.957.000	4.647.219.988	8.154.974.391	8.901.205.405	-	188.873.667.266	T o t a l

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

	31 Mar/ Mar 31, 2019		31 Des/ Dec 31, 2018		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar*/ Fair value*	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar*/ Fair value*	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	873.893.132.411	873.893.132.411	878.874.959.963	878.874.959.963	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	35.800.000.000	35.800.000.000	46.800.000.000	46.800.000.000	Short-term investment
Piutang usaha					Trade receivables
dari pihak ketiga	607.375.930.565	607.375.930.565	716.399.919.042	716.399.919.042	from third parties
Piutang lain-lain					Other receivables
dari pihak ketiga	109.466.512.961	109.466.512.961	69.977.029.361	69.977.029.361	from third parties
Penyertaan saham	28.971.862.500	28.971.862.500	28.971.862.500	28.971.862.500	Investments in shares of stocks
Aset keuangan derivatif	336.341.919.696	336.341.919.696	351.273.074.714	351.273.074.714	Derivative financial assets
Uang jaminan	10.650.953.888	10.650.953.888	10.650.976.688	10.650.976.688	Refundable deposits
Kas yang dibatasi penggunaannya	33.005.790.149	33.005.790.149	15.830.068.980	15.830.068.980	Restricted cash
Total Aset Keuangan	2.035.506.102.170	2.035.506.102.170	2.118.777.891.248	2.118.777.891.248	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	92.586.000.000	92.586.000.000	94.874.699.703	94.874.699.703	Short-term bank loans
Utang usaha					Trade payables
kepada pihak ketiga	265.434.196.558	265.434.196.558	135.847.167.024	135.847.167.024	to third parties
Utang lain-lain	141.327.399.476	141.327.399.476	123.917.591.732	123.917.591.732	Other payables
Biaya masih harus dibayar	177.738.490.741	177.738.490.741	278.015.723.131	278.015.723.131	Accrued expenses
Uang jaminan pelanggan	87.413.863.006	87.413.863.006	86.625.653.802	86.625.653.802	Security deposits
Utang jangka panjang	4.202.070.399.266	4.013.526.985.101	4.264.082.656.013	3.555.626.554.416	Long-term debts
Total Liabilitas Keuangan	4.966.570.349.047	4.778.026.934.882	4.983.363.491.405	4.274.907.389.808	Total Financial Liabilities

*) Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 3, kecuali aset derivatif diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 2 serta Senior Notes diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 1.

*) Measured by fair value measurement hierarchy Level 3, except for derivative financial assets measured by fair value measurement hierarchy Level 2 and Senior Notes measured by fair value measurement hierarchy Level 1.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Kelompok Usaha:

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each group of financial instruments of the Group:

Manajemen Kelompok Usaha menetapkan bahwa nilai tercatat atas kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena jatuh tempo jangka pendek dari instrumen keuangan ini.

The Group's management has determined that the carrying values of cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their fair values due to the short-term maturities of these financial instruments.

Untuk aset dan liabilitas tidak lancar yang tidak dikuotasi pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, uang jaminan dan kas yang dibatasi penggunaannya dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai. Sementara uang jaminan pelanggan diakui dengan biaya amortisasi. Nilai wajar senior notes diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar.

For other non-current assets and liabilities which are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, refundable deposits and restricted cash are carried at their nominal amounts less any impairment losses while security deposits are carried at amortized cost. The fair value of Senior Notes is estimated using the quoted market price.

Investasi dalam saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Investments in other unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as the fair values cannot be reliably measured.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Kelompok Usaha mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko tingkat suku bunga. Dewan direksi menelaah secara informal dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, dari tahun sebelumnya seperti yang diungkapkan di bawah ini:

i. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas instrumen keuangan di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Sebagian besar pendapatan Kelompok Usaha dalam Rupiah. Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa strategi manajemen risiko bermanfaat positif bagi Kelompok Usaha dalam periode jangka pendek.

Risiko nilai tukar mata uang asing Kelompok Usaha berasal dari pinjaman yang diperoleh Kelompok Usaha dalam mata uang asing. Risiko nilai tukar mata uang asing atas dolar AS dikendalikan melalui pengawasan lingkungan politik dan ekonomi. Kelompok Usaha juga membuat kontrak *forward* mata uang untuk mengendalikan risiko mata uangnya.

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas yang memiliki kemungkinan terjadi perubahan di dalam nilai tukar mata uang asing dengan asumsi semua variabel lainnya adalah tetap, terhadap laba setelah pajak penghasilan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Kenaikan (penurunan)/
Increase (decrease)

	31 Mar/ Mar 31, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018	
<u>Nilai tukar melemah 5%</u>			<u>Exchange rate weakened by 5%</u>
Laba netto setelah pajak penghasilan			Net profit after income tax
AS\$	(152.878.503.264)	(155.392.079.733)	US\$
EUR	215.099.000	39.511.409	EUR
YEN	3.756	3.830	YEN
SGD	19.606.543	19.785.345	SGD
<u>Nilai tukar menguat 5%</u>			<u>Exchange rate strengthened by 5%</u>
Laba netto setelah pajak penghasilan			Net profit after income tax
AS\$	152.878.503.264	155.392.079.733	US\$
EUR	(215.099.000)	(39.511.409)	EUR
YEN	(3.756)	(3.830)	YEN
SGD	(19.606.543)	(19.785.345)	SGD

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's activities expose to a variety of financial risks including foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and interest rate risk. The board of directors ("BOD") reviews on an informal basis and agrees the policies for managing each of these risks, from the previous year as disclosed below:

i. Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. Most of the Group's revenues are denominated in Rupiah. The Group believe that this risk management strategy results in positive benefit for the Group in the short-term period.

The Group foreign currency risk arises from the loan received by the Group in foreign currency. Foreign exchange risks on the US dollar are managed through constant monitoring of the political and economic environment. The Group also enters into currency forward contracts to manage its currency risk.

The table below shows the sensitivity to a reasonably possible change in foreign exchange rates, assuming all other variables are fixed, to the profit after income taxes of the Group as of March 31, 2019 and December 31, 2018.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

ii. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana pihak yang berhubungan dengan Kelompok Usaha terkait dengan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan tidak akan memenuhi kewajibannya sehingga menyebabkan kerugian keuangan. Risiko kredit Kelompok Usaha terutama berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Untuk aset keuangan lainnya (termasuk kas dan setara kas), Kelompok Usaha meminimalkan risiko kredit dengan berurusan secara khusus dengan pihak yang mempunyai kredibilitas tinggi.

Tujuan Kelompok Usaha adalah meningkatkan pendapatan dan mengurangi kerugian yang timbul dari peningkatan risiko kredit. Transaksi Kelompok Usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel serta menggunakan prosedur verifikasi kredit untuk semua transaksi dengan pelanggan secara kredit. Selain itu, saldo piutang dimonitor secara terus-menerus sehingga piutang tak tertagih Kelompok Usaha tidak signifikan.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, maksimum eksposur Kelompok Usaha untuk risiko kredit disajikan sebesar nilai tercatat setiap aset keuangan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

iii. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Kelompok Usaha akan mengatasi kesulitan yang berasal dari pemenuhan kewajiban keuangan dikarenakan kekurangan dana.

Tabel berikut menampilkan jatuh tempo dari liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada akhir tahun pelaporan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

ii. Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty of the Group will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's exposure credit risk arises primarily from trade and other receivables. For other financial assets (including cash and cash equivalents), the Group minimizes credit risk by dealing exclusively with high credit rating counterparties.

The Group's objectives is to seek recurring revenue growth and minimizing losses incurred due to credit risk exposure increasing. The Group's transaction only with recognized and creditworthy third parties and used credit verification procedures for all customer seeking to trade on credit terms. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the result that the Group's exposure to bad debts is not significant.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets recognized in the consolidated statements of financial position.

iii. Liquidity risks

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The table summarizes the maturity of the Group's financial liabilities at the end of the reporting year based on undiscounted contractual payment.

31 Mar/ Mar 31, 2019

	Suku bunga rata-rata tertimbang/ Weighted average interest rate	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek		92.586.000.000	-	92.586.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga		265.434.196.558	-	265.434.196.558	Trade payables to third parties
Utang lain-lain		141.327.399.476	-	141.327.399.476	Other payables
Biaya masih harus dibayar		177.738.490.741	-	177.738.490.741	Accrued expenses
Uang jaminan pelanggan		-	87.413.863.006	87.413.863.006	Security deposits
Utang jangka panjang: Senior Notes	6,5%	-	4.054.697.078.815	4.054.697.078.815	Long-term debts: Senior Notes
Pinjaman bank	5,25% - 10,5%	55.595.056.452	89.409.317.579	145.004.374.031	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	6,24 - 11,5%	2.304.365.075	64.581.345	2.368.946.420	Finance lease payables
T o t a l		734.985.508.302	4.231.584.840.745	4.966.570.349.047	T o t a l

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

iii. Risiko likuiditas (Lanjutan)

iii. Liquidity risks (Continued)

31 Des/ Dec 31, 2018

	Suku bunga rata-rata tertimbang/ Weighted average interest rate	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman bank					Short-term bank loans
jangka pendek		94.874.699.703	-	94.874.699.703	Trade payables to third parties
Utang usaha					Other payables
kepada pihak ketiga		135.847.167.024	-	135.847.167.024	
Utang lain-lain		123.917.591.732	-	123.917.591.732	
Biaya masih harus dibayar		278.015.723.131	-	278.015.723.131	Accrued expenses
Uang jaminan pelanggan		-	86.625.653.802	86.625.653.802	Security deposits
Utang jangka panjang:					Long-term debts:
<i>Senior Notes</i>	6,5%	-	4.113.191.486.278	4.113.191.486.278	Senior Notes
Pinjaman bank	5,25% - 10,5%	55.737.256.453	92.150.267.564	147.887.524.017	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	6,24 - 11,5%	2.604.582.452	399.063.266	3.003.645.718	Finance lease payables
T o t a l		690.997.020.495	4.292.366.470.910	4.983.363.491.405	T o t a l

iv. Risiko tingkat suku bunga

iv. Interest rate risk

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan aset dan liabilitas dimana perubahan tingkat bunga dapat mempengaruhi laba sebelum pajak. Risiko pendapatan bunga terbatas dikarenakan Kelompok Usaha hanya mempertahankan kecukupan saldo kas untuk keperluan operasional. Pada beban bunga, saldo optimal antara liabilitas dan tingkat bunga tetap serta mengambang telah ditentukan. Kebijakan Kelompok Usaha pada pendanaan merupakan gabungan dari tingkat bunga tetap dan mengambang. Persetujuan dari direksi dan dewan komisaris harus diperoleh sebelum Kelompok Usaha memilih instrumen keuangan agar dapat mengatur eksposur risiko tingkat bunga.

Risk exposure for interest rate with regards to the assets and liabilities for which the interest rate movement could affect earnings before tax. Interest income risk is limited due to the Group only maintaining adequate cash balance for operational needs. In interest expense, optimal balance between liabilities and fixed and floated interest rate is predetermined. The Group's policy on the funding which will give combination according to floated and fixed interest rate. Approval from the directors and board of commissioners must be obtained before the Group executes the financial instrument in order to manage interest rate risk exposure.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi atas suku bunga mengambang pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018. Dengan semua variabel lainnya dianggap tetap. Dampak suku bunga mengambang pada laba sebelum pajak adalah sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in floating interest rates on loans as of March 31, 2019 and December 31, 2018. With all other variables held constant. The profit before tax is affected through the impact on floating interest rates loans as follows:

	Efek pada Laba Sebelum Pajak/ Effect on Profit Before Tax		
	31 Mar/ Mar 31, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018	
<u>Kenaikan/ Penurunan Suku Bunga</u>			<u>Increase/ Decrease in Interest Rates</u>
+ 100 basis poin	(1.948.583.749)	(1.963.988.749)	+ 100 basis point
- 100 basis poin	1.948.583.749	1.963.988.749	- 100 basis point

Tingkat suku bunga mengambang Kelompok Usaha berasal dari pinjaman PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan Standard Chartered Bank.

The Group's floating interest rate from its loan with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk and Standard Chartered Bank.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan utama manajemen permodalan Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan tingkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan strategi dan kondisi keuangan Kelompok Usaha, serta kondisi ekonomi global dan domestik. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Selanjutnya, Kelompok Usaha memiliki kebijakan kas manajemen untuk mengelola modal. Kelompok Usaha menerapkan manajemen keuangan terpusat untuk menjaga fleksibilitas pembiayaan dan mengurangi risiko likuiditas. Kelompok Usaha juga berusaha untuk mempertahankan kebutuhan modal kerja yang memadai.

Kelompok Usaha memonitor permodalan menggunakan *gearing ratio*, yang merupakan pinjaman neto dibagi dengan total ekuitas. Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan *gearing ratio* yang sehat. Pinjaman neto meliputi pinjaman bank, utang sewa pembiayaan, utang usaha dan utang lain-lain serta utang jangka panjang, dikurangi dengan kas dan setara kas dan investasi jangka pendek. Manajemen permodalan Kelompok Usaha tidak berubah dari periode sebelumnya.

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Des/ Des 31, 2018	
Pinjaman bank jangka pendek	92.586.000.000	94.874.699.703	4.323.256.139.963
Utang usaha dan utang lain-lain	406.761.596.034	259.764.758.756	Trade and other payables
Utang jangka panjang	4.202.070.399.266	4.264.082.656.013	Long-term debts
Dikurangi: Kas dan setara kas	(873.893.132.411)	878.874.959.963)	Less: Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	(35.800.000.000)	46.800.000.000)	Short-term investment
Pinjaman neto	3.791.724.862.889	3.693.047.154.509	Net debts
Total ekuitas	<u>6.130.213.133.958</u>	<u>6.052.508.878.193</u>	Total equity
<i>Gearing ratio</i>	<u>61,85</u>	<u>61,02</u>	<i>Gearing ratio</i>

39. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of the Group's strategy and financial conditions and global and domestic economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Further, the Group has prudent cash management in order to manage its capital. The Group apply centralized treasury management to maintain financing flexibility and reduce liquidity risk. The Group also strives to maintain adequate working capital needs.

The Group monitors capital using a *gearing ratio*, which is net debt divided by total equity. The Group's policy is to keep a healthy *gearing ratio*. Net debts included bank loan, finance lease payables, trade and other payables and long-term debt, less cash and cash equivalents and short-term investment. There were no changes from the previous period for the Group's capital management.

Ekshibit E/91

Exhibit E/91

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

40. NON-CASH ACTIVITIES

Transaksi signifikan non-kas dari aktivitas investasi terdiri dari:

Significant non-cash transactions from investing activities are as follows:

	31 Mar/ Mar 31, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018	
Reklasifikasi dari aset tetap ke property investasi	50.060.706.387	-	Reclassification from property, plant and equipment to investment property
Reklasifikasi dari aset tetap ke persediaan	-	36.949.653.130	Reclassification from property, plant and equipment to inventory
Penambahan dari realisasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	465.519.320	13.494.333.375	Additional from advance for property, plant and equipment purchase realization to property, plant and equipment
Reklasifikasi dari uang muka proyek ke aset tetap	-	3.794.471.628	Reclassification from advance for project to property, plant and equipment
Reklasifikasi dari persediaan ke aset tetap	-	2.277.352.878	Reclassification from inventories to property, plant and equipment
Reklasifikasi dari properti investasi ke persediaan	-	730.661.699	Reclassification from investment property to inventory

Transaksi non-kas dari aktivitas pendanaan dari rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan ditunjukkan di bawah ini.

Non-cash transactions from financing activities from the reconciliation of liabilities from financing transaction are shown below.

	Pinjaman bank/ Bank loans	Utang sewa pembiayaan/ Finance lease payables	Senior notes	Total/ Total	
1 Januari 2019	242.762.223.720	3.003.645.718	4.113.191.486.278	4.358.957.355.716	January 1, 2019
Arus kas	(2.867.099.703)	(634.699.299)	-	(3.501.799.002)	Cash flows
Arus non-kas:					Non-cash flows:
Amortisasi biaya penerbitan	-	-	8.802.167.688	8.802.167.688	Amortized issuance costs
Pengaruh perubahan selisih kurs - biaya penerbitan	-	-	3.447.924.849	3.447.924.849	Effect of foreign exchange - issuance costs
Pengaruh perubahan selisih kurs - pokok	(94.890.749.986)	-	(70.744.500.000)	(165.635.249.986)	Effect of foreign exchange - Principal
31 Maret 2019	145.004.374.031	2.368.946.419	4.054.697.078.815	4.202.070.399.266	March 31, 2019